ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN 2014

Asuransi Ramayana

DAFTAR ISI

Table Of Content

IKHTISAR KEUANGAN 3
Financial Highights

LAPORAN DEWAN KOMISARIS 4
The Board Commissioner's Report

LAPORAN DIREKSI 8
The Director's Report

VISI & MISI PERUSAHAAN 12
The Company's Vision & Mision

SEJARAH SINGKAT PERSEROAN 14
The Company's History In Brief

PRODUK JASA ASURANSI 22
The Product Of Insurance Service

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN 29
The Organization Strucure Chart of The Company

SUMBER DAYA MANUSIA 33
Human Resources

PEMEGANG SAHAM PERSEROAN 36
The Company Stockholders

BAGAN PERSEROAN AFILIASI 38
Chart Of The Affiliate Companies

SAHAM PERSEROAN DI BURSA 40
Company's Stock In Stock Exchange

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL 44
The Supporting Capital Market Institutions

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 46
Analysis and Management Review

STRATEGI PEMASARAN JASA ASURANSI 56
The Marketing Strategies Of Insurance Service

PROSPEK USAHA 58
Business Prospect

KEBIJAKAN DIVIDEN 60
The Dividend Policy

INFORMASI HARGA SAHAM PERSEROAN 62
The Price Information Of The Company's Stock

TATA KELOLA PERUSAHAAN 64
Good Corporate Governance

RISIKO USAHA 75
Business Risk

KERJASAMA REASURANSI 78
The Reinsurance Cooperation

RIWAYAT HIDUP DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI 82
Curriculum Vitae of The Board of Commissioner and Board of Director

RIWAYAT HIDUP KOMITE AUDIT, DEWAN PENGAWAS SYARIAH DAN SEKRETARIS PERUSAHAAN 88
Curriculum Vitae of Audit Commitee, Board of Sharia Supervisor, and Corporate Secretary

SURAT PERNYATAAN DIREKSI & KOMISARIS 92
The Board of Directors' and The Board of Commissioners' Statement

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2014 & 2013 96
Consolidated Financial Statements 2014 & 2013

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHIGHTS

(dalam Rp jutaan kecuali LPS)	2014	2013	2012	2011	*(in Rp million except EPS)*
Untuk Periode					*For The Period of*
Pendapatan Premi Bruto	902.190	658.884	615.741	606.980	*Gross Premium Income*
Premi Retensi Sendiri	602.250	395.793	397.624	317.325	*Own Retention Premium*
Hasil Underwriting	187.040	159.263	145.928	104.900	*Underwriting Result*
Hasil Investasi	45.482	30.912	27.331	25.017	*Investment Income*
Laba Usaha	66.525	37.759	33.190	20.263	*Income from Operations*
Laba Bersih yang dapat didistribusikan					*Net Income attributable to :*
kepada : Pemilik entitas induk	58.320	33.719	32.639	25.645	*Owners of The Company*
Kepentingan Non-Pengendali	2	3	3	3	*Non-controlling interests*
Laba Komprehensif yang dapat didistribusikan					*Total Comprehensive income attributable to :*
kepada : Pemilik entitas induk	59.728	34.520	33.040	25.883	*Owners of The Company*
Kepentingan Non-Pengendali	2	3	3	3	*Non-controlling interests*
Laba Per Saham (LPS)	272	157	152	154	*Earning Per Share (EPS)*
Posisi Akhir Tahun					*At end of Year*
Jumlah Aset	1.385.987	1.167.762	1.070.926	810.255	*Total Assets*
Jumlah Investasi	473.218	447.090	403.206	362.291	*Total Investment*
Jumlah Liabilitas	1.154.825	984.529	910.413	673.605	*Total Liabilities*
Ekuitas	231.163	183.234	160.513	136.650	*Equity*
Modal Disetor	107.280	107.280	107.280	83.440	*Paid Up Capital*
Modal Kerja Bersih	339.126	274.569	236.198	242.750	*Working Capital Netto*
Jumlah Saham Beredar (jutaan)	215	215	215	167	*Outstanding Shares (million)*
Rasio Solvabilitas & Profitabilitas					*Solvency & Profitability Ratio*
Rasio Solvabilitas (RBC) - Konvensional	137.02	144.64	227.11	232.24	*Solvency Ratio - Conventional*
Rasio Solvabilitas (RBC) - Syariah	146.34	218.75	390.84	762.82	*Solvency Ratio - Sharia*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	499.57	537.31	567.19	492.94	*Liability to Equity Ratio*
Rasio Liabilitas terhadap Aset	83.32	84.31	85.01	83.13	*Liability to Total Assets Ratio*
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas	25.84	18.84	20.58	18.90	*Return On Equity (ROE)*
Rasio Laba Komprehensif terhadap Aset	4.31	2.96	3.09	3.19	*Return On Assets (ROA)*
Rasio Underwriting	20.73	24.17	23.70	17.28	*Underwriting Ratio*
Rasio Klaim Bruto	41.31	41.36	44.99	39.94	*Gross Claim Ratio*
Rasio Beban Komisi Bruto	18.87	12.74	12.64	14.05	*Gross Commission Ratio*
Rasio Hasil Investasi	9.88	7.27	7.14	7.90	*Investment Yield Ratio*
Rasio Likuiditas					*Liquidity Ratio*
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar	141.50	144.18	150.79	167.84	*Current Assets to Current Liabilitas Ratio*
Rasio Investasi terhadap Cadangan Teknis Netto	105.04	117.86	116.97	128.88	*Investment to Technical Reserve Ratio*
Rasio Teknis					*Technical Ratio*
Rasio Premi Retensi Sendiri terhadap Ekuitas	260.53	216.00	241.49	232.15	*Own Retention Premium to : Equity Ratio*

Catatan

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 28 "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian" dan PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi" secara retrospektif, Laporan Keuangan tahun 2011

Note

Relation with adoption of PSAK No. 28 "Accounting for General Insurance Contract" and PSAK No. 62 "Insurance Contract" retrospective, the Financial Statements for the year 2011

DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISIONER

Dari kiri ke kanan / *from left to right*

Ir. Achsan Permas, M.B.A. - Komisaris / *Commissioner*
DR. J.B. Sumarlin - Komisaris / *Commissioner*
DR. A. Winoto Doeriat - Komisaris Utama / *Chairman*
Ananto Harjokusumo, M.B.A. - Komisaris / *Commissioner*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

Para Stakeholder yang kami hormati,

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh jajaran PT Asuransi Ramayana Tbk. sehingga dapat melewati tahun 2014 dengan baik.

Laporan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan operasional perseroan yang dilakukan selama tahun buku 2014.

Sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris berkewajiban untuk melaksanakan tugas pengawasan terhadap kepengurusan yang dijalankan oleh Direksi agar senantiasa patuh terhadap Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas pengawasan tersebut kami lakukan antara lain dengan memberikan arahan, pandangan dan rekomendasi kepada Direksi untuk mendorong seluruh jajaran perseroan mampu menghasilkan kinerja yang lebih baik dari waktu ke waktu.

Sebagaimana diuraikan dalam Laporan Direksi, kinerja keuangan perseroan pada tahun 2014 secara umum menunjukkan pencapaian yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Kondisi perekonomian makro nasional pada tahun 2014 tidak lebih baik dibandingkan dengan tahun 2013. Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1% yang disebabkan oleh kondisi perekonomian global dan kondisi perekonomian dalam negeri, yang diikuti dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan tingkat inflasi yang relatif tinggi memberikan dampak negatif kepada kinerja industri pada umumnya, termasuk industri asuransi.

Namun demikian, kinerja keuangan perseroan menunjukkan pertumbuhan yang baik. Pendapatan premi bruto perseroan pada tahun 2014 sebesar Rp 900.19 miliar, tumbuh sebesar 36,93% dibandingkan tahun sebelumnya. Dibandingkan dengan target pada tahun yang sama sebesar Rp 900 miliar tercapai sebesar 100,24%.

Dear Stakeholders,

First of all we would thank our Almighty God for His blessings and guidance to PT Asuransi Ramayana Tbk. that enables the company to attain good business results in the year 2014.

This report constitutes one of the Board of Commissioners' obligations to supervise the operations of the company in the year 2014.

As stipulated in the Company's deed the Board of Commissioners is obliged to supervise the Company Directors' stewardship, so that they comply with the existing rules and regulations.

Such supervision includes among other things provision of directives, views and recommendations for the Directors, so that they could empower the entire workforce to yield better performance over time.

As explained in the Directors' report the financial results of 2014 in general shows better outcomes than those of the previous years.

The national macro-economic conditions in 2014 were no different than in 2013. The economic growth of 5.1% was affected by global and national economic conditions, followed by the weakening of foreign exchange and the relatively high inflation rate; this had a negative impact on the industries in general, including the insurance industry.

In spite of that, the Company's financial results show better growth. Our gross premium outcome in 2014 is Rp 900,19 billion or a 36.93% growth as compared to the previous year and a 100.24% achievement of the 2014 target. In comparison the industry growth rate in 2014 is 17.89% (based on an unaudited General Insurance and Reinsurance

Pertumbuhan premi industri asuransi umum tahun 2014 adalah sebesar 17,89%. (Berdasarkan Laporan Kinerja Industri Asuransi Umum & Reasuransi Umum Tahun 2014 (Unaudited) yang diterbitkan oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia).

Industries Report of 2014 as published by the Indonesian General Insurance Association).

Laba komprehensif tercapai sebesar Rp 59.73 miliar atau tumbuh sebesar 73,02% dibandingkan tahun sebelumnya. Dibandingkan dengan target pada tahun yang sama tercapai sebesar 113,84%.

The comprehensive profit is Rp 59,73 billion or 73.02% growth as compared to previous year and a 113.84% achievement of the 2014 target.

Jumlah aset tumbuh sebesar 18,69% dari Rp 1.167,76 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 1.385,99 miliar pada tahun 2014.

Total assets increases 18.69% from Rp 1,167.76 billion in 2013 to Rp 1,385.99 billion in 2014.

Tingkat pengembalian ekuitas pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 25,84% dan 18,84%. Tingkat pengembalian aset pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 4,31% dan 2,96%. Dan tingkat pencapaian rasio kesehatan keuangan perseroan masing-masing sebesar 137,02% dan 144,64%, dari ketentuan minimal sebesar 120%.

The 2014 and 2013 return on equity amounts to 25.84% and 18.84%, respectively, while the 2014 and 2013 return on asset is 4.31% and 2.96%, respectively. The Company's insurance health ratio in those respective years is 137.02% and 144.64%, which are above the required 120%.

Pencapaian tersebut terwujud berkat dukungan dan loyalitas dari para tertanggung, kerja sama yang baik dengan para mitra usaha, dan komitmen serta kerja keras seluruh jajaran perseroan.

These outcomes resulted from the support and loyalty of our insureds, the cooperation of our business partners, and the commitment of the whole workforce of the Company.

Dalam laporan ini perlu kami sampaikan pula bahwa pada akhir tahun 2014 telah diundangkan Undang-Undang Perasuransian (Undang Undang No. 40 Tahun 2014) berikut ketentuan pelaksanaannya.

It is worth noted in this report that at the end of 2014 the Government issued Law No. 40 on Insurance and subsequent decrees on its implementation.

Pada saat ini, berdasarkan laporan Direksi dan pengamatan Dewan Komisaris perusahaan sedang dalam tahap menata kembali semua hal terkait dengan ketentuan dalam undang-undang tersebut berikut ketentuan pelaksanaannya.

Currently based on the Board of Directors report and our observation, a reorganization of the company is taking place to comply with the new law and decrees.

Dewan Komisaris juga mengamati bahwa pada tahun 2014 ini Direksi konsisten melakukan langkah-langkah strategis, antara lain memformulasikan kembali kebijakan-kebijakan perseroan dan mengimplementasikannya, agar faktor-faktor fundamental perseroan semakin kokoh, seiring dengan perubahan lingkungan usaha perseroan dan target-target perseroan.

The Board of Commissioners observed that in 2014 the Directors have been taking strategic actions, such reformulation of company policies and their implementation in order to strengthen the company fundamentals and to address changes in context and company targets.

Demikian juga atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2015, Dewan Komisaris juga sependapat dengan Direksi bahwa untuk menjaga kesinambungan usaha perseroan, pada tahun 2015 perseroan menetapkan target pendapatan premi bruto sebesar Rp 1.062 miliar atau naik 17,73% dibandingkan dengan realisasi tahun 2014.

In addition, in reference to 2015 Action Plan and Budget the Board of Commissioners agreed with the Directors' plan to achieve Rp 1,062 billion gross premium sales or a 17.73% growth over 2014 realized sales in order to sustain the Company's growth.

Oleh karena itu, berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tahun 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada para pemegang saham untuk dapat menerima pertanggungjawaban Pengurus atas pengelolaan perseroan pada tahun 2014.

Therefore based on the Company's 2014 financial report, which has been audited and given an Unqualified Opinion rating by Mulyamin Sensi Suryanto public accountants, the Board of Commissioners recommend the shareholders to accept the Directors' account on the 2014 performance.

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh jajaran perseroan atas dedikasi, integritas dan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugas yang dipercayakan perseroan.

In conclusion, the Board of Commissioners would express its gratitude to the Directors and the whole workforce for their integrity and their strong commitment to fulfill the tasks entrusted to them.

Kepada seluruh pemegang saham, perkenankan kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan yang diberikan untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahan kepada Direksi perseroan.

To our shareholders we also would like to express our appreciation on their trust in our supervision and direction to the Company's Board of Directors.

Dan, kepada para stakeholder lainnya, kami mengucapkan terima kasih atas segala dukungannya.

And to our stakeholders we would also thank for their support.

Semoga PT Asuransi Ramayana Tbk. terus maju dan berkembang pada tahun-tahun berikutnya.

We wish PT Asuransi Ramayana Tbk. continued progress and growth in the years to come.

DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR

Dari kiri ke kanan / *from left to right*

A.M. Andi Primadi, S.E. - Direktur / *Managing Director*
Ir. C. Iman Samosir, AAAIK, MKKK. - Direktur / *Managing Director*
Syahril, S.E. - Direktur Utama / *President Director*
Ihsanuddin TM, S.E., M.M. - Direktur / *Managing Director*
R. Yoyok Setio S, M.M., Ak., CA. - Direktur / *Managing Director*

LAPORAN DIREKSI
DIRECTOR'S REPORT

Yang terhormat para Stakeholder,

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karuniaNya Perseroan dapat melalui tahun 2014 dengan baik.

Kondisi perekonomian makro nasional pada tahun 2014 tidak lebih baik dibandingkan tahun 2013. Pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan sebesar 5,5% hanya dapat tercapai 5,1%. Hal ini terkait dengan kondisi perekonomian global dan kondisi perekonomian dalam negeri, dimana besarnya defisit transaksi berjalan membuat kebijakan fiskal dan moneter dilakukan dengan ketat. Hal ini diikuti juga dengan melemahnya nilai tukar rupiah yang rata-rata sebesar Rp 11.878 / dolar AS, dan tingkat inflasi yang hingga akhir tahun tercatat sebesar 8,36%. Kondisi ini memberikan dampak negatif kepada kinerja sektor industri pada umumnya, termasuk industri asuransi.

Namun demikian kinerja keuangan perseroan pada tahun 2014 mengalami pertumbuhan yang baik.

Pendapatan premi bruto tumbuh 36,93% dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan premi bruto tercapai sebesar Rp 900.19 miliar atau 100,24% dari target pendapatan premi bruto sebesar Rp 900 miliar. Pertumbuhan premi industri asuransi umum tahun 2014 adalah sebesar 17,89%. (Berdasarkan Laporan Kinerja Industri Asuransi Umum & Reasuransi Umum Tahun 2014 (Unaudited) yang diterbitkan oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia).

Klaim bruto naik 36,75% dibandingkan tahun sebelumnya. Klaim bruto tercatat sebesar Rp 372.66 miliar atau 84,37% dari target klaim bruto sebesar Rp 441.67 miliar.

Dengan demikian loss ratio perusahaan pada tahun 2014 ini adalah sebesar 41,31%, lebih rendah dibandingkan dengan loss ratio industri asuransi umum tahun 2014 sebesar 42,63%. (Berdasarkan Laporan Kinerja Industri Asuransi Umum & Reasuransi Umum Tahun 2014 (Unaudited) yang diterbitkan oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia).

Dear Stakeholders,

First of all we would like to thank the Almighty God for His blessings for the Company's successful performance in 2014.

The national macro-economic conditions in 2014 was no different than in 2013. The economic growth rate reached only 5.1% as opposed to targeted 5.5%. This is affected by both global and domestic economic conditions in which the deficit transactions caused the tightening of fiscal and monetary policies. Moreover, the foreign exchange rate weakened to an average of Rp 11,878 per one US dollar, and the inflation rate reached 8.36% at the end of the year. These conditions impacted negatively on industries' performance in general and on the insurance industry in particular.

Nevertheless our Company's financial performance in 2014 showed desirable growth.

The gross premium sales grew to 36.93% over the previous year. The total gross premium sales amounted to Rp 900,19 billion or a 100.24% over the targeted sales of Rp 900 billion. In comparison, the general growth of the insurance industry in 2014 was 17.89% (based on an unaudited General Insurance and Reinsurance Industries Report of 2014 as published by the Indonesian General Insurance Association).

The gross claims increased by 36.75% as compared to that of the previous year. The recorded gross claims amounted to Rp 372,66 billion or 84.37% of the targeted claims of Rp 441,67 billion.

Therefore, the loss ratio in 2014 was 41.31%, which is lower than the 2014 the average loss ratio of the insurance industry at 42.63% (based on an unaudited General Insurance and Reinsurance Industries Report of 2014 as published by the Indonesian General Insurance Association).

Hasil underwriting tumbuh 17,44% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hasil underwriting tercapai sebesar Rp 187.04 miliar atau 20,73% dari pendapatan premi bruto, atau 89,66% dari target hasil underwriting sebesar Rp 208.62 miliar.

The Company attained 17.44% growth of underwriting results as compared to the previous year. The underwriting results amounted to Rp 187,04 billion or 20.73% of the gross premium income, or 89.66% of the targeted underwriting results, Rp 208,62 billion.

Laba komprehensif tumbuh 73,02% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laba komprehensif tercapai sebesar Rp 59.73 miliar atau 113,84% dari target laba komprehensif sebesar Rp 52.47 miliar.

We recorded 73.02% growth of comprehensive profit as compared to the previous year. The comprehensive profit amounts to Rp 59,73 billion or 113.84% of the targeted comprehensive profit of Rp 52,47 billion.

Jumlah aset tumbuh 18,69% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah aset tercatat sebesar Rp 1.385,99 miliar.

Our assets increases 18.69% over the previous year. They amounted to Rp 1,385.99 billion.

Jumlah liabilitas dan ekuitas juga tumbuh dibandingkan dengan jumlah liabilitas dan ekuitas pada tahun sebelumnya masing-masing sebesar 17,30% dan 26,16%.

Our liabilities and equity also grew 17.30% and 26.16% in 2014 and 2013 respectively.

Tingkat pengembalian ekuitas pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 25,84% dan 18,84%. Tingkat pengembalian aset pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 4,31% dan 2,96%. Dan tingkat pencapaian rasio kesehatan keuangan perseroan masing-masing sebesar 137,02% dan 144,64%, dari ketentuan minimal sebesar 120%.

Our return on equity in 2014 and 2013 amounted to 25.84% and 18.84% respectively. Return on assets in 2014 and 2013 amounted to 4.31% and 2.96%. The financial health ratio amounted to 137.02% and 144.64% in those two years as opposed to the required 120%.

Dengan demikian pencapaian kinerja keuangan perseroan pada tahun 2014 meningkat dibandingkan dengan tahun 2013, walaupun ada kinerja keuangan yang lebih rendah dari yang ditargetkan.

All of the above mentioned data show that in 2014 the Company's financial performance improved from the year 2013 even though the financial income was still below target.

Pencapaian di atas dapat terwujud berkat dukungan dan loyalitas dari para tertanggung, kerja sama yang baik dengan para mitra usaha, dan komitmen serta kerja keras seluruh jajaran perseroan.

Such an achievement stems from the support and loyalty of our insured, cooperation with our business partners, and the strong commitment of all the workforce.

Dalam laporan ini perlu kami sampaikan pula bahwa pada akhir tahun 2014 telah diundangkan Undang-Undang Perasuransian (Undang Undang No. 40 Tahun 2014) berikut ketentuan pelaksanaannya.

We would also like to mention in this report that at the end of 2014 the government issued Law No. 40 on Insurance and subsequent decrees for implementation of the law.

Pada saat ini, perusahaan sedang dalam tahap menata kembali semua hal terkait dengan ketentuan dalam undang-undang tersebut berikut ketentuan pelaksanaannya.

Presently the Company is reviewing all matters related to the new law and decrees.

Perlu kami tegaskan juga bahwa pada tahun 2014 ini Direksi konsisten melakukan langkah-langkah strategis, antara lain memformulasikan kembali kebijakan-kebijakan perseroan dan mengimplementasikannya, agar faktor-faktor fundamental perseroan semakin kokoh, seiring dengan perubahan lingkungan usaha perseroan dan target-target perseroan.

It is worth stating that in the year 2014 our Board of Directors issued strategic actions, such as reformulation of the Company policies and their implementation to strengthen our fundamentals and in view of the business environments and targets.

Dan sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan usaha perseroan, pada tahun 2015 perseroan menetapkan target pendapatan premi bruto sebesar Rp 1.062 miliar atau naik 17,73% dibandingkan dengan realisasi tahun 2014.

As part of the Company's effort to sustain business growth, we have set our target for gross premium in 2015 at Rp 1,062 billion, which represents a 17.73% from the achieved sales in 2014.

Akhir kata, kepada seluruh tertanggung, mitra usaha dan stake holder lainnya, perkenankan kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas segala dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada perseroan.

In conclusion we would like to express our sincere appreciation to our business partners and other stakeholders for their strong support for, and their trust in our Company.

Kepada Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas arahan, pengawasan dan pembinaan yang diberikan.

To our Board of Commissioners we would also like to express our gratitude for their supervision and guidance.

Dan kepada seluruh karyawan, kami juga menyampaikan penghargaan yang tulus atas dedikasi, integritas, komitmen dan kontribusi yang terbaik untuk kemajuan perseroan.

And to all staff and employees we would like to express our sincere appreciation for their integrity, commitment, and strong contribution to the Company's progress.

Semoga kinerja perseroan dapat lebih meningkat pada tahun-tahun berikutnya.

We wish PT Asuransi Ramayana Tbk. a successful progress in the coming years.

VISI & MISI PERUSAHAAN

THE COMPANY'S VISION & MISSION

visi *vision*

Mewujudkan rasa **aman, nyaman** dan **terlindungi**

To create the feeling ***being secured, comfortable*** *and* ***protected***

misi *mision*

Membangun perusahaan yang **kokoh** dan **terpercaya** dengan:

To create the ***strong*** *and* ***trustworthy*** *company by:*

Memberikan layanan yang berkualitas kepada tertanggung.

Providing good services with excellent quality to the insured.

Memastikan hasil yang optimal bagi pemegang saham.

Ascertaining optimum benefit to all shareholders.

Memenuhi ketentuan dan peraturan yang terkait dengan bisnis perusahaan.

Fulfilling the rule and regulation that are relevant to the company business.

Membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan mitra bisnis.

Developing the mutual relationship with business partners.

Menciptakan interaksi kerja yang saling mendukung dan lingkungan kerja yang kondusif.

Creating the work interaction that supports each other and providing the good working environment.

Memastikan kesejahteraan karyawan.

Ascertaining employees' prosperity.

SEJARAH SINGKAT PERSEROAN

THE COMPANY'S HISTORY IN BRIEF

SEJARAH SINGKAT PERSEROAN
A BRIEF OF THE COMPANY HISTORY

Sejarah Singkat Perseroan

PT Asuransi Ramayana Tbk. adalah perusahaan asuransi kerugian yang memiliki cabang asuransi dengan prinsip Syariah.

PT Asuransi Ramayana Tbk. didirikan tanggal 6 Agustus 1956 dengan Akta Notaris Raden Meester Soewandi No. 14 dan disahkan dengan Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 15 September 1956 No. J.A.5/67/16 dengan nama PT Maskapai Asuransi Ramayana. Tujuan didirikannya perseroan asuransi tersebut adalah untuk memenuhi kebutuhan proteksi atas barang-barang impor dan ekspor NV. Agung yang saat itu dipimpin oleh F.S. Harjadi dan R.G. Doeriat.

Perseroan memperoleh ijin sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Keuangan dengan surat No. Kep-311/DDK/V/11/71 tanggal 4 November 1971. Perseroan beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Nama PT Asuransi Ramayana mulai digunakan setelah diadakan perubahan nama dengan Akta Notaris Muhani Salim, SH No. 95 dan disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. C.2.5040-HT01.04.TH 86 tanggal 19 Juli 1986.

Pada tanggal 30 September 1989, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk meningkatkan Modal Dasar perseroan dari Rp 5.000 juta menjadi Rp 15.000 juta. Perubahan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM No. 19 tanggal 8 Nopember 1989, dan addendum tanggal 4 Desember 1989.

Dengan adanya perubahan ini, komposisi modal saham perseroan pada akhir tahun 1989 adalah sebagai berikut :

A Brief of the Company History

PT Asuransi Ramayana Tbk. is the general insurance company that has the insurance branch with Sharia principle.

PT Asuransi Ramayana Tbk. was established on August 6, 1956 by the Notary Deed, Number 14, of Raden Meester Soewandi and was announced by Minister of Justice of Republic Indonesia, dated on September 15, 1956 No. JA.5/67/16 under the name of PT Maskapai Asuransi Ramayana. The aim of establishing the company was to cover insurance of export and import activities of NV. Agung, which was conducted by FS. Harjadi and R.G. Doeriat.

The company obtained its license to operate as a general insurance company from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Finance in its Decision Letter No. Kep-311/DDK/V/11/71 dated November 4, 1971. The company has commenced the commercial operations since 1956.

The name of PT Asuransi Ramayana was used under Notary Deed Number 95 of Muhani Salim, SH and legalized by Minister of Justice of Republic Indonesia dated July 19, 1986 No. C2-5040-HT01.04.TH.86.

On September 30, 1989, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to increase the Authorized Capital of the company from Rp 5,000 million to Rp 15,000 million. The change was stated by Notary Deed Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM No. 19 dated November 8, 1989 and the amendment by the same deed on December 4, 1989.

With this amendment, the company's capital stock at the end of 1989 was as follows :

	Jumlah Saham *Number of Shares*	**Nilai Par (Rp)** *Par Value*	
Modal Dasar	15.000.000	15.000.000.000	*Authorized Capital*
Modal Ditempatkan & Disetor	8.000.000	8.000.000.000	*Issued & Paid-up Capital*

SEJARAH SINGKAT PERSEROAN
A BRIEF OF THE COMPANY HISTORY

Pada tahun 1990, perseroan mendapatkan persetujuan untuk menawarkan 2 (dua) juta lembar saham kepada masyarakat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal yang dinyatakan dalam surat No. SI-078/SHM/MK.01/1990 tanggal 30 Januari 1990 tentang "Emisi Saham"

In 1990, the company got approval to offer 2 (two) million shares to public from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency that was stated in letter No. SI-078/SHM/ MK.01/1990 dated January 30, 1990 "Stock Issue".

Pada tahun yang sama, perseroan mendapatkan persetujuan untuk mencatatkan sahamnya secara parsial pada Bursa Efek Jakarta sebanyak 1 (satu) juta lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp 1.000 per saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal yang dinyatakan dalam surat No. 1638/PM/1990 tanggal 19 September 1990.

In the same year, the company got approval to list its stock partially in Jakarta Stock Exchange at amount of 1 million shares at nominal price Rp 1,000 per share from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency that was stated by letter No. 1638/PM/1990 dated September 19, 1990.

Dengan persetujuan tersebut, komposisi modal saham perseroan sejak tanggal 23 Oktober 1990 adalah sebagai berikut :

With that approval, the company's capital stock composition as of October 23, 1990 was as follows :

	Jumlah Saham *Number of Shares*	**Nilai Par (Rp)** *Par Value*	
Modal Dasar	15.000.000	15.000.000.000	*Authorized Capital*
Modal Ditempatkan & Disetor	10.000.000	10.000.000.000	*Issued & Paid-up Capital*
- Modal Pendiri	7.000.000	7.000.000.000	*- Founders*
- Modal Publik	3.000.000	3.000.000.000	*- Public*

Rapat Umum Luar biasa Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 1996 memutuskan untuk meningkatkan modal dasar perseroan dari Rp 15.000 juta menjadi Rp 40.000 juta yang dinyatakan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, SH No. 73, tanggal 21 Juni 1996, dan mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman melalui Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-391 HT.01.04. Th.98

Extraordinary Shareholders' General Meeting held on May 30, 1996 decided to increase the company's authorized capital from Rp 15,000 million to Rp 40,000 million that was stated by Notary Deed Imas Fatimah, SH No. 73, dated June 21, 1996, and officially approved by Department of Justice through the Minister of Justice Decision under the decree No. C2-391 HT.01.04. Th.98.

Pada tahun 1998, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 1998 memutuskan untuk melakukan stock split dengan mengubah nilai saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham, dan membagikan saham bonus dengan komposisi satu lembar saham lama mendapatkan satu lembar saham bonus.

In 1998, the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on March 31, 1998 decided to stock split by changing the stock nominal value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share and to distribute stock bonus with the composition of one sheet of the old stock that gets one sheet of the stock bonus.

SEJARAH SINGKAT PERSEROAN
A BRIEF OF THE COMPANY HISTORY

Berdasarkan keputusan tersebut, komposisi modal saham perseroan pada tanggal 26 Nopember 1998 adalah sebagai berikut :

Based on this decision, the company's capital stock composition as of November 26, 1998 was as follows :

	Jumlah Saham *Number of Shares*	**Nilai Par (Rp)** *Par Value*	
Modal Dasar	80.000.000	80.000.000.000	*Authorized Capital*
Modal Ditempatkan & Disetor	40.000.000	20.000.000.000	*Issued & Paid-up Capital*
- Modal Pendiri	28.000.000	14.000.000.000	*- Founders*
- Modal Publik	12.000.000	6.000.000.000	*- Public*

Pada tanggal 8 Desember 2000, perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sesuai dengan ketentuan dari Badan Pengawas Pasar Modal.

On December 8, 2000, the company listed all of its stocks in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, in line with the regulation by the Capital Market Supervisory Agency.

Perseroan telah melaksanakan konversi saham warkat menjadi saham non-warkat, dengan menandatangani Perjanjian tentang Pendaftaran Efek bersifat Ekuitas di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. SP-108/PE/KSEI/2001 tanggal 10 Desember 2001.

The company has converted script stock into script-less stock, by signing the Agreement of Equity Securities Registration in the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) No. SP-108/PE/KSEI/2001 dated December 10, 2001.

Dengan demikian, terhitung pada tanggal 20 Pebruari 2002, perdagangan saham perseroan di bursa efek diselesaikan dengan menggunakan C-BEST (The Central Depository and Book Entry Settlement System).

Thus, since February 20, 2002, the trading of the company's stock in the capital market has been settled by using C-Best (The Central and Book Entry Settlement System).

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 3 Mei 2002 memutuskan untuk :

- meningkatkan Modal Dasar dari sebesar Rp 40 milyar menjadi Rp 110 milyar.
- meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor dengan membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham, nilai nominal Rp 500 per saham.

The Extraordinary Shareholders' General Meeting held on May 3, 2002 decided to:

- *increase the Authorized Capital from Rp 40 billion to Rp 110 billion;*
- *increase the Paid-up Capital by distributing the stock dividend amounting to 16,999,982 shares at the nominal value of Rp 500 per share.*

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Imas Fatimah SH No. 46, tanggal 18 September 2002. Keputusan tersebut telah mendapatkan

The decision was stated in Notary Deed of Imas Fatimah SH No. 46, dated September 18, 2002. The decision has been official approved by Minister of

persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang dinyatakan dalam surat keputusan No. C-22606 HT.01.04.TH.2002, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 50 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4997, tanggal 24 Juni 2003.

Justice and Human Rights Republic of Indonesia with the decree No. C-22606.HT.01.04.TH.2002, and announced in the Official Gazette No. 50, Republic of Indonesia Official Gazette No. 4997, dated June 24, 2003.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan adalah sebagai berikut :

Based on that decision, the company's capital stock was as follows:

	Jumlah Saham *Number of Shares*	Nilai Par (Rp) *Par Value*	
Modal Dasar	220.000.000	110.000.000.000	*Authorized Capital*
Modal Ditempatkan & Disetor	56.999.982	28.499.991.000	*Issued & Paid-up Capital*
- Modal Pendiri	39.889.982	19.949.991.000	*- Founders*
- Modal Publik	17.100.000	8.550.000.000	*- Public*

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Oktober 2005 memutuskan untuk memiliki cabang dengan prinsip Syariah.

The Extraordinary Shareholders' General Meeting on October 5, 2005 decided to have the branch with the Sharia principle.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Lindasari Bachroem SH No. 4 tanggal 5 Oktober 2005. Keputusan tersebut telah mendapat persetujuan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-31681HT.01. 04.TH.2005, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 64, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 8529 tanggal 11 Agustus 2006.

The decision was stated in Notary Deed of Lindasari Bachroem, SH, No. 4 dated October 5, 2005. The decision has been official approved by Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with the decree No. C-31681 HT.01.04. TH.2005, and announced in the Official Gazette No. 64, Republic of Indonesia Official Gazette No. 8529 dated August 11, 2006.

Pembukaan cabang Syariah ini juga telah mendapat ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-012/ KM.5/2006 tanggal 18 Januari 2006

The opening of the Sharia branch has been approved by the Minister of Finance Republic of Indonesia in decree No. KEP-012/KM.5/ 2006 dated January 18, 2006

Pada tanggal 15 Januari 2007, Menteri Keuangan Republik Indonesia memberikan ijin untuk pembukaan Cabang Serpong dalam surat keputusan No. Kep-003/KM.10/ 2007.

On January 15, 2007, Minister of Finance Republic of Indonesia has given permission for the opening of the Serpong Branch in Decree No. Kep-003/KM.10/2007.

Pada tanggal 26 Agustus 2008, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan:

On August 26, 2008, Extraordinary Shareholders' General Meeting decided:

- membagikan saham bonus yang berasal dari agio saham sebesar Rp. 11.474.987.850,- atau 22.949.975 lembar saham.

- *to distribute bonus stock from additional paid -in capital amounting to Rp 11,474,987,850,- or 22,949,975 shares.*

- menetapkan komposisi pembagian saham bonus adalah 5 (lima) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 2 (dua) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 264, tanggal 26 Agustus 2008.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan adalah sebagai berikut :

- *to decide that the composition of distribution of the bonus stock was 5 (five) sheets of the old stock with the nominal Rp 500 gets 2 (two) sheets of the bonus stock with the nominal Rp 500.*

The decision was stated in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 264, dated on August 26, 2008.

Based on the decision, the company's capital stock was as follows :

	Jumlah Saham *Number of Shares*	**Nilai Par (Rp)** *Par Value*	
Modal Dasar	220.000.000	110.000.000.000	*Authorized Capital*
Modal Ditempatkan & Disetor	79.799.943	39.899.971.500	*Issued & Paid-up Capital*
- Modal Pendiri	55.859.943	27.929.971.500	*- Founders*
- Modal Publik	23.940.000	11.970.000.000	*- Public*

Pada tanggal 22 Juli 2010 Menteri Keuangan Republik Indonesia memberikan ijin pembukaan Cabang Banjarmasin yang dinyatakan dalam surat keputusan KEP-365/KM.10/2010; pembukaan Cabang Bekasi yang dinyatakan dalam surat keputusan KEP-366/KM.10/2010; dan pembukaan Cabang Bogor yang dinyatakan dalam surat keputusan KEP-367/KM.10/2010.

Pada tanggal 4 Agustus 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk:

- membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi cadangan sebesar Rp 37.971.575.113,- atau 26.599.933 lembar saham.
- menetapkan komposisi pembagian saham bonus – dividen saham adalah 3 (tiga) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh satu saham bonus – dividen saham dengan nilai nominal Rp 500,-

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 23 tanggal 4 Agustus 2010.

On July 22, 2010, the Minister of Finance Republic of Indonesia gave permission for the opening of Banjarmasin Branch that was stated in Decree KEP-365/KM.10/2010; the opening of Bekasi Branch that was stated in Decree No. KEP-366/KM.10/2010; and the opening of Bogor Branch that was stated in Decree KEP-367/KM.10/2010.

On August 4, 2010, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to:

- *distribute stock dividend from the capitalization of the retained earnings, amounting to Rp 37,971,575,113.- or 26,599,933 shares.*
- *decide that the composition of distribution of the stock dividend was 3 (three) sheets of the old stock with nominal Rp 500 gets one sheet of the stock dividend with nominal Rp 500.*

The decision was stated in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 23 dated August 4, 2010.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan menjadi sebagai berikut :

Based on that decision, the company's capital stock was as follows:

	Jumlah Saham *Number of Shares*	Nilai Par (Rp) *Par Value*	
Modal Dasar	220.000.000	110.000.000.000	*Authorized Capital*
Modal Ditempatkan & Disetor	106.399.876	53.199.938.000	*Issued & Paid-up Capital*
- Modal Pendiri	74.479.876	37.239.938.000	*- Founders*
- Modal Publik	31.920.000	15.960.000.000	*- Public*

Pada tanggal 25 Mei 2011, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk:

- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 19.599.977.000,- atau 39.199.954 lembar saham dengan komposisi 19 (sembilan belas) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 7 (tujuh) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-
- membagikan saham bonus – dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sebesar Rp 19.455.035.784,- atau 21.279.975 lembar saham dengan dengan komposisi pembagian 5 (lima) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh satu saham bonus – dividen saham dengan nilai nominal Rp 500,-.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 250 tanggal 25 Mei 2011.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham

On May 25, 2011, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to:

- *distribute bonus stock from the capitalization of the additional paid-in capital amounting to Rp 19,599,977,000. or 39,199,954. shares in which the composition of distribution of 19 (nineteen) sheets of old stock gets 7 (seven) sheets of the bonus stock with nominal Rp 500.*
- *distribute stock dividend from the capitalization of the retained earnings amounting to Rp 19,455,035,784. or 21,279,975 shares with the composition of distribution of 5 (five) sheets of the old stock with nominal Rp 500 get one sheet of the stock dividend with nominal Rp 500,-.*

The decision was stated in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 250 dated on May 25, 2011.

Based on that decision, the company's capital

	Jumlah Saham *Number of Shares*	Nilai Par (Rp) *Par Value*	
Modal Dasar	220.000.000	110.000.000.000	*Authorized Capital*
Modal Ditempatkan & Disetor	166.879.646	83.439.823.000	*Issued & Paid-up Capital*
- Modal Pendiri	116.815.753	58.467.876.500	*- Founders*
- Modal Publik	50.063.893	25.031.946.500	*- Public*

perseroan adalah sebagai berikut :

Pada tanggal 24 Mei 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan:

- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp. 23.839.949.500,- atau 47.679.899 lembar saham dengan komposisi pembagian 7 (tujuh) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 2 (dua) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-

Keputusan di atas dituangkan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 200, tanggal 24 Mei 2012.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan adalah sebagai berikut :

stock was as follows :

On May 24, 2012, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to :

- *distribute bonus stock from the capitalization of additional paid-in capital amounting to Rp 23,839,949,500. or 47,679,899. shares with the composition of distribution 7 (seven) sheets of the old stock with nominal Rp 500 get 2 (two) sheets of the bonus stock with nominal Rp 500.*

That decision was stated in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 200, dated on May 24, 2012

Based on that decision, the company's capital stock was as follows :

	Jumlah Saham *Number of Shares*	**Nilai Par (Rp)** *Par Value*	
Modal Dasar	220.000.000	110.000.000.000	*Authorized Capital*
Modal Ditempatkan & Disetor	214.559.422	107.279.711.000	*Issued & Paid-up Capital*
- Modal Pendiri	150.191.595	75.095.797.500	*- Founders*
- Modal Publik	64.367.827	32.183.913.500	*- Public*

Pada tahun 2014, perseroan menambah 2 unit baru, yaitu Unit Askes dan Unit Direct Business sehingga total cabang/unit yang dimiliki adalah 30 (tiga puluh) dan 10 (sepuluh) perwakilan dengan jumlah karyawan sebanyak 777 orang.

In the year 2014, the company creates 2 new units, namely Askes Unit and Direct Business Unit bringing the total branches/units owned is 30 (thirty) branches/units, and 10 (ten) representative offices in which the numbering of employees was 777 persons.

PRODUK JASA ASURANSI

THE PRODUCT OF INSURANCE SERVICE

PRODUK JASA ASURANSI
THE PRODUCT OF INSURANCE SERVICE

Perseroan mempunyai produk asuransi dengan prinsip asuransi konvensional dan produk asuransi dengan prinsip Syariah.

Produk asuransi dengan prinsip Syariah menerapkan akad Wakalah bil Ujrah, salah satu bentuk akad wakalah dimana peserta memberikan kuasa kepada perusahaan asuransi untuk mengelola dana mereka dengan memberikan ujrah (fee).

Berikut ini adalah produk asuransi perseroan, yang dipasarkan dalam bentuk asuransi konvensional maupun dalam bentuk asuransi dengan prinsip Syariah.

The company has the insurance service products with conventional insurance principles and Sharia insurance principles.

The service product with Sharia insurance principles adopts akad Wakalah bil Ujrah, the one of the forms of akad wakalah in which the clients authorize the company to manage their fund with given ujrah (fee).

The following are the company insurance products sold by the conventional insurance and the Sharia insurance principles.

ASURANSI PROPERTI
PROPERTY INSURANCE

ASURANSI REKAYASA
ENGINEERING INSURANCE

MARINE INSURANCE
MARINE INSURANCE

ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR
MOTOR INSURANCE

ASURANSI KECELAKAAN DIRI
PERSONAL ACCIDENT INSURANCE

ASURANSI TANGGUNG JAWAB HUKUM
LIABILITY INSURANCE

ASURANSI UANG
MONEY INSURANCE

PENJAMINAN
BONDING

ASURANSI KESEHATAN
HEALTH INSURANCE

ASURANSI PROPERTI
PROPERTY INSURANCE

Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia. Polis ini menjamin kerugian atau kerusakan pada harta benda dan / atau kepentingan yang dipertanggungkan.

Standard Fire Insurance Policy of Indonesia. This policy covers loss or damage to property and / or the interests of the insured.

Asuransi Property All Risks / Industrial All Risks. Polis ini menjamin semua risiko kerugian (kecuali beberapa risiko yang dikecualikan).

Property All Risks / Industrial All Risks Insurance. This policy covers all risks of loss (except for some of the risks that are excluded).

Asuransi Home Stop Risk. Polis ini menjamin kerugian atau kerusakan pada harta benda dan atau kepentingan yang dipertanggungkan khusus untuk rumah tinggal.

Home Stop Risk Insurance. This policy covers loss or damage to property or the interests of the insured and specific to the residence.

Asuransi Gempa Bumi. Polis ini menjamin kerugian atau kerusakan pada harta benda dan atau kepentingan yang dipertanggungkan akibat gempa bumi.

Earthquakes Insurance. This policy covers loss or damage to property and or interest insured by the earthquake.

ASURANSI REKAYASA
ENGINEERING INSURANCE

Construction All Risk. Polis ini menjamin kerugian atas risiko pekerjaan tehnik dan sejenisnya pada proyek yang sedang dikerjakan.

Construction All Risk. This policy covers the risk of job losses and similar techniques on the project at hand.

Erection All Risk. Polis ini menjamin kerugian yang terjadi dalam proses pemasangan.

Erection All Risk. This policy covers losses incurred in the installation process.

Contractors' Plant & Machinery / Equipment - CPM/E. Polis ini menjamin kerugian dan kerusakan fisik benda yang dipertanggungkan yang disebabkan oleh risiko yang sifatnya tak terduga dan tiba-tiba (force major), dan risiko lainnya yang tidak di-kecualikan dalam polis.

Contractors' Plant & Machinery / Equipment - CPM / E. This policy covers loss and damage to the physical objects insured caused by the risks that are unexpected and sudden (force major), and other risks that are not excluded in the policy.

Machinery Breakdown. Polis ini menjamin risiko machinery breakdown yang timbul pada saat mesin tersebut sedang dioperasikan.

Machinery Breakdown. This policy covers machinery breakdown risks that arise when the machine is being operated.

Electronic Equipment Insurance. Polis ini menjamin risiko kerusakan fisik pada peralatan elektronik pada saat dioperasikan.

Electronic Equipment Insurance. This policy covers the risk of physical damage to the electronic equipment during operation.

Civil Engineering Completed Risk. Polis ini menjamin risiko kerusakan atas obyek pertanggungan yang diakibatkan oleh risiko-risko yang dijamin oleh polis yang terjadi secara tiba-tiba dan tak terduga.

Civil Engineering Completed Risk. This policy covers the risk of damage to the object insured caused by the risks guaranteed by the policy occurring suddenly and unexpectedly.

MARINE INSURANCE

MARINE INSURANCE

Asuransi Pengangkutan. Polis ini menjamin kerugian atas risiko pengangkutan barang dengan rute dari warehouse/port to warehouse.

Marine Cargo Insurance. This policy covers the risk of loss of good through that route from the warehouse / port to the warehouse.

Asuransi Rangka Kapal. Polis ini menjamin kerugian atas rangka kapal dan machinery pada saat kapal laut dioperasikan.

Marine Hull Insurance. This policy covers the losses of marine hull and machinery during operation of ships.

Asuransi Pembangunan Kapal. Polis ini menjamin kerugian atas risiko pembuatan kapal laut baik rangka kapal maupun machinery.

Builders' Risk Insurance. This policy covers the losses on the risks of making good ship hull and machinery.

ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR

MOTOR INSURANCE

Asuransi Kendaraan Bermotor. Polis ini menjamin kerugian atas kerusakan kendaraan bermotor dan atau kepentingan yang dipertanggungkan akibat risiko-risiko yang dijamin polis.

Motor Vehicle Insurance. This policy covers loss or damage to vehicles and insured interest due to the risks that are guaranteed by the policy.

Asuransi Alat Berat. Polis ini menjamin kerugian atas kerusakan alat berat dan / atau kepentingan yang dipertanggungkan akibat risiko-risiko yang dijamin polis

Heavy Equipment Insurance. This policy covers the damage of the heavy equipment and / or interest due to such in the risks insured policy.

ASURANSI KECELAKAAN DIRI

PERSONAL ACCIDENT INSURANCE

Asuransi Kecelakaan Diri. Polis ini menjamin risiko kematian, cacat tetap, biaya perawatan dan atau pengobatan yang secara langsung disebabkan oleh suatu kecelakaan.

Personal Accident Insurance. This policy covers the risk of death, permanent disability, or the cost of care and treatment that are directly caused by an accident.

ASURANSI TANGGUNG JAWAB HUKUM

LIABILITY INSURANCE

Asuransi Tanggung Jawab Hukum. Polis ini menjamin risiko tuntutan ganti rugi dari pihak ketiga yang menderita kerugian, akibat tindakan / kegiatan tertanggung.

Liability Insurance. This policy covers the risk of compensation claims from the third parties who suffer loss, due to the actions / activities of the insured.

Asuransi Tanggung Jawab Hukum Profesi. Polis ini menjamin risiko tuntutan dari pihak ketiga yang menderita kerugian akibat kesalahan profesi tertanggung.

Professional Liability Insurance. This policy covers the risk of claims from the third parties of the suffering losses due to the errors professional insured.

Asuransi Comprehensive General Liability. Polis ini menjamin risiko tuntutan dari pihak ketiga yang menderita kerugian akibat kegiatan operasional bisnis tertanggung dengan perluasan jaminan.

Comprehensive General Liability Insurance. This policy covers the risk of claims from the third parties of the suffering losses due to the insured's business operations with the expansion of collateral.

Asuransi Tanggung jawab Hukum Majikan. Polis ini menjamin risiko kerugian yang diderita karyawan tertanggung pada saat karyawan melakukan pekerjaannya.

Employers Responsibility Insurance Law. This policy covers that suffered losses of the insured employee when the employee does his job.

Asuransi Kompensasi Pekerja. Polis ini memberikan kompensasi kepada karyawan yang tidak dapat bekerja karena mengalami cedera pada saat melakukan pekerjaannya.

Workers' Compensation Insurance. The policy provides compensation to employees who can not work because of an injury while doing his job.

Asuransi Tanggung Gugat Para Direktur dan Pejabat. Polis ini menjamin risiko atas kesalahan atau kelalaian yang dilakukan oleh direktur atau pejabat yang diasuransikan.

Liability Insurance Directors and Officers. This policy covers the risk for errors or omissions made by the directors or officers of the insured.

ASURANSI UANG

MONEY INSURANCE

Asuransi Penyimpanan Uang / Penyimpanan Uang di Kotak Kasir. Polis ini menjamin risiko hilangnya uang yang berada di tempat penyimpanan uang atau di dalam kotak kasir.

Asuransi Pengiriman Uang. Polis ini menjamin risiko hilangnya uang selama dalam pengiriman akibat risiko-risiko yang dijamin polis.

Electronic Equipment Insurance. This policy covers the risk of physical damage to the electronic equipment during operation.

Civil Engineering Completed Risk. This policy covers the risk of damage to the object insured caused by the risks guaranteed by the policy occurring suddenly and unexpectedly.

PENJAMINAN

BONDING

Jaminan Penawaran. Jaminan ini menjamin bahwa principal telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditentukan oleh obligee untuk mengikuti tender, dan sanggup menandatangani kontrak pekerjaan, bila dinyatakan menang dalam penawaran tersebut.

Jaminan Pelaksanaan. Jaminan ini memberikan jaminan bahwa principal akan melaksanakan dan meyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh obligee sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang dinyatakan dalam kontrak.

Jaminan Pembayaran Uang Muka. Jaminan ini memberikan jaminan bahwa principal sanggup mengembalikan uang muka yang telah diterimanya dari obligee sesuai ketentuan dalam kontrak setelah terlebih dahulu memperhitungkan progres pekerjaan.

Jaminan Pemeliharaan. Jaminan ini memberikan jaminan bahwa principal akan melakukan perbaikan, penggantian atas kerusakan dan ketidaksempurnaan pekerjaan sesuai ketentuan dalam kontrak setelah pekerjaan diserahterimakan.

Bid Bond. This guarantee ensures that the principal has met all the requirements set by the projects' owner to participate in the bidding, and be able to sign a contract of employment, if the offer is declared victoriously.

Performance Bond. This warranty guarantees that the principal will execute and complete the work given by the projects' owner in accordance with the terms and conditions stated in the contract.

Advance Payment Bond. This warranty guarantees that the principal repays advances received from the projects' owner in accordance with the contract after deducting the progress of the work.

Maintenance Bond. This warranty guarantees that the principal will perform repairs, replacement for damage and imperfections of the work according to the terms of the contract after the work is handed over.

Custom Bond. Jaminan ini menjamin pemenuhan kewajiban principal kepada pihak bea cukai apabila principal tidak memenuhi kewajiban kepada pihak bea cukai.

Custom Bond. This guarantee ensures fulfillment of obligations to the principal if the principal customs does not fulfill the obligation to the customs.

ASURANSI KESEHATAN

HEALTH INSURANCE

Asuransi Kesehatan. Asuransi ini meliputi asuransi kesehatan untuk karyawan atau karyawati suatu perusahaan termasuk juga istri/suami dan anak dari karyawan/karyawati Pemegang Polis. Pertanggungannya berlaku satu tahun dan dapat diperbaharui.

Health Insurance. This insurance covers employee health insurance or employee of a company as well as wives/husbands and children of the insured policy holder. Coverage is valid for one year and can be renewed.

Produk ini memberikan jaminan pelayanan kesehatan secara komprehensif meliputi jaminan dasar berupa rawat inap dan jaminan tambahan yaitu rawat jalan, perawatan gigi, persalinan, dan medical check up.

These product provide health insurance comprehensively covers the basic guarantee in the form of inpatient and outpatient care that is additional assurance, dental care, marital, glasses, and medical check-up.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

THE ORGANIZATION STRUCTURE CHART OF THE COMPANY

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN
THE ORGANIZATION STRUCTURE CHART OF THE COMPANY

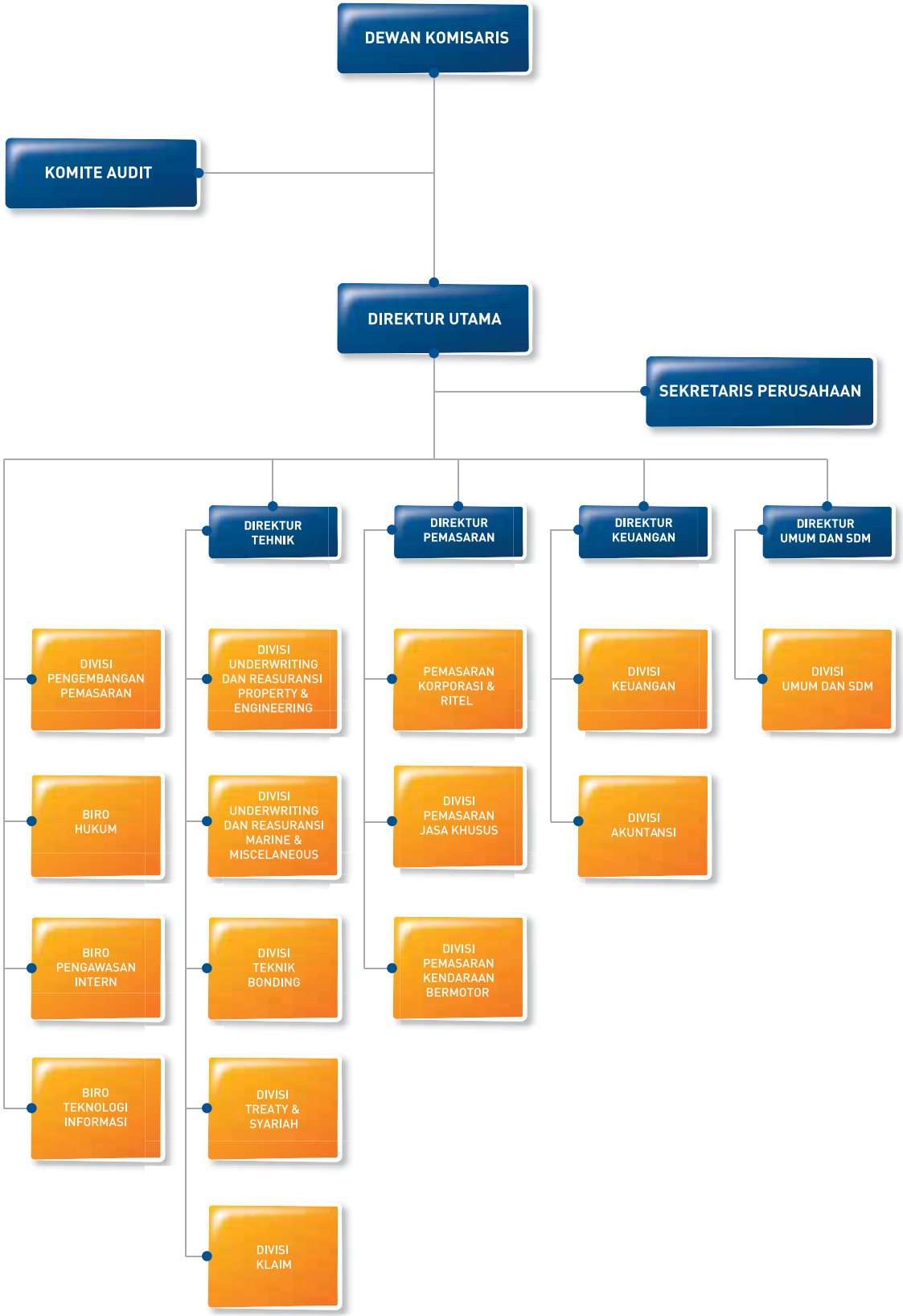

MANAJEMEN PERSEROAN
THE COMPANY'S MANAGEMENT

DEWAN KOMISARIS		***BOARD OF COMMISSIONER***
Komisaris Utama	Dr. A. Winoto Doeriat	*Chairman*
Komisaris	Dr. J.B. Sumarlin	*Commissioner*
Komisaris	Ir. Achsan Permas, M.B.A.	*Commissioner*
Komisaris	Ananto Harjokusumo, M.B.A.	*Commissioner*
DEWAN DIREKSI		***BOARD OF DIRECTOR***
Direktur Utama	Syahril, S.E.	*President Director*
Direktur	Ihsanuddin TM, S.E., M.M.	*Managing Director*
Direktur	Ir. C. Iman Samosir, AAAIK, MKKK.	*Managing Director*
Direktur	R. Yoyok Setio S, M.M., Ak., CA.	*Managing Director*
Direktur	A.M. Andi Primadi, S.E.	*Managing Director*
DEWAN PENGAWAS SYARIAH		***BOARD OF SYARIAH SUPERVISOR***
Ketua	A. Hafifi H. Mustain, Lc, M.A.	*Chairman*
Anggota	DR. Mukhamad Yasid, M.Si.	*Member*
KOMITE AUDIT		***AUDIT COMMITTEE***
Ketua	Dr. J.B. Sumarlin	*Chairman*
Anggota	Bernard E. Tidajoh, MSi. Ak.	*Member*
SEKRETARIS PERUSAHAAN		***CORPORATE SECRETARY***
Koordinator	Y. Parlindungan Manurung, M.S.E.	*Coordinator*
Anggota	Ramos Levi L. Toruan, S.H., M.H.	*Member*
Anggota	Mizwar Rosidi, S.E.	*Member*
KEPALA DIVISI		***DIVISION HEAD***
Pemasaran – Korporasi & Ritel	Roni Supriadi, AAAIK.	*Marketing – Corporation & Retail*
Pemasaran – Kend. Bermotor	Jiwa Anggara, S.H.	*Marketing – Motor Vehicle*
Pemasaran – Bonding	Gowan Setiawan, S.H.	*Marketing - Bonding*
Pengembangan Pemasaran	Ade Ahmad Hernajad, S.Tp., AAIK, CPIE.	*Marketing Development*
Underwriting & Reasuransi Property & Engineering	Ir. Josua Peranginangin, AAAIK.	*Underwriting & Reinsurance Property & Engineering*
Underwriting & Reasuransi Marine & Miscellaneous	Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, CIIS.	*Underwriting & Reinsurance Marine & Miscellaneous*
Teknik Bonding	Yosef Maruli, S.E., AAAIK,ICBU.	*Technical - Bonding*
Treaty & Syariah	Binsar Sumbayak, S.H., AAIK.	*Treaty - Sharia*
Klaim	Adang Wahyudi, S.E.	*Claim*
Keuangan	Mizwar Rosidi, S.E.	*Finance*
Akuntansi	Kusnadi Usman, S.E.	*Accounting*
Umum dan SDM	Y. Parlindungan M., S.E., M.S.E.	*General Affair and Human Resource*
Hukum & Sekretariat	Ramos Levi L.Toruan, S.H., M.H.	*Legal & Secretariat*
Teknologi Informasi	Ir. Bambang Trisilo	*Information Technology*
Pengawasan Intern	Dwi Winanto, M.M., QIA.	*Internal Audit*

KEPALA DIVISI
DIVISION HEAD

Duduk Dari Kiri ke Kanan/ *Sit left to right*

Roni Supriadi, AAAIK.
Pemasaran – Korporasi & Ritel /
Marketing - Corporation & Retail

Jiwa Anggara, S.H.
Pemasaran – Kend. Bermotor / *Marketing - Motor Vehicle*

Ir. Josua Peranginangin, AAAIK.
Underwriting & Reasuransi Property & Engineering /
Underwriting & Reasuransi Property & Engineering

Ade Ahmad Hernajad, S.Tp., AAIK, CPIE.
Pengembangan Pemasaran / *Marketing Development*

Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, CIIS.
Underwriting & Reasuransi Marine & Miscellaneous /
Underwriting & Reasuransi Marine & Miscellaneous

Berdiri dari Kiri ke Kanan / *Stand left to right*

Dwi Winanto, M.M., QIA.
Pengawasan Intern / *Internal Audit*

Mizwar Rosidi, S.E.
Keuangan / *Finance*

Ir. Bambang Trisilo
Teknologi Informasi / *Information Technology*

Binsar Sumbayak, S.H., AAIK.
Treaty & Syariah / *Treaty - Sharia*

Kusnadi Usman, S.E.
Akuntansi / *Accounting*

Ramos Levi L.Toruan, S.H., M.H.
Hukum & Sekretariat / *Legal & Secretariat*

Adang Wahyudi, S.E.
Klaim / *Claim*

Gowan Setiawan, S.H.
Pemasaran – Bonding / *Marketing - bonding*

Y. Parlindungan M., S.E., M.S.E.
Umum dan SDM / *General Affair and Human Resources*

Yosef Maruli, S.E., AAAIK,ICBU.
Teknik Bonding / *Technical - Bonding*

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan risiko, perseroan sangat menyadari pentingnya sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang pekerjaannya.

Setiap tahun perseroan menganggarkan biaya pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang tugasnya minimal sebesar 5% dari biaya pegawai.

Pendidikan dan pelatihan yang dilakukan antara lain dalam bentuk workshop, inhouse-training, outbond (team building), mengirimkan karyawan untuk mengikuti kursus, dan seminar mengenai perasuransian, manajemen, pemasaran, keuangan, akuntansi, perpajakan, hukum, aktuaria, dan bidang-bidang lainnya yang relevan dengan usaha perseroan baik di dalam maupun di luar negeri.

Jumlah karyawan perseroan pada tahun 2014 adalah 777 orang termasuk tenaga ahli dalam bidang tugasnya yaitu 6 (enam) orang bergelar Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAIK); 3 (tiga) orang bergelar Certified Islamic Insurance Specialist (CIIS); 38 (tiga puluh delapan) orang bergelar Ajun Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAAIK); 3 (tiga) orang bergelar Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK); 13 (tiga belas) orang bergelar kandidat Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAIK); 53 (lima puluh tiga) orang bergelar kandidat Ajun Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAAIK); 6 (enam) orang kandidat Aktuaris; dan 5 (lima) orang berregister akuntan.

The Human Resources Development

As a company engaged in management of risks, the company realizes the importance of human resources that are competent in their job.

Every year, the company allocates budget for training and education to improve the employees' competence in the field of duty at least 5% of the personnel expenses.

The education and training are conducted for in the form of workshop, in-house-training, outbond (team building), course, and seminar concerning insurance, management, marketing, finance, accounting, tax, law, acturial, and other areas relevant to company's needs, domestically and overseas.

The number of the company's employees in 2014 was 777 persons including professional in the field of the duty, i.e. 6 (six) persons having the titles in Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAIK); 3 (three) persons having the titles in Certified Islamic Insurance Specialist (CIIS); 38 (thirty eight) persons having the titles in Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK); 3 (three) persons having the titles in Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK); 13 (thirteen) persons candidates in Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAIK); 53 (fifty three) persons candidates in Ajun Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAAIK), 6 (six) persons candidates in actuary, and 5 (five) persons registered accountant.

Komposisi Karyawan Tahun 2014
Berdasarkan Umur
The Employee's Composition of Year 2014
Based on The Age

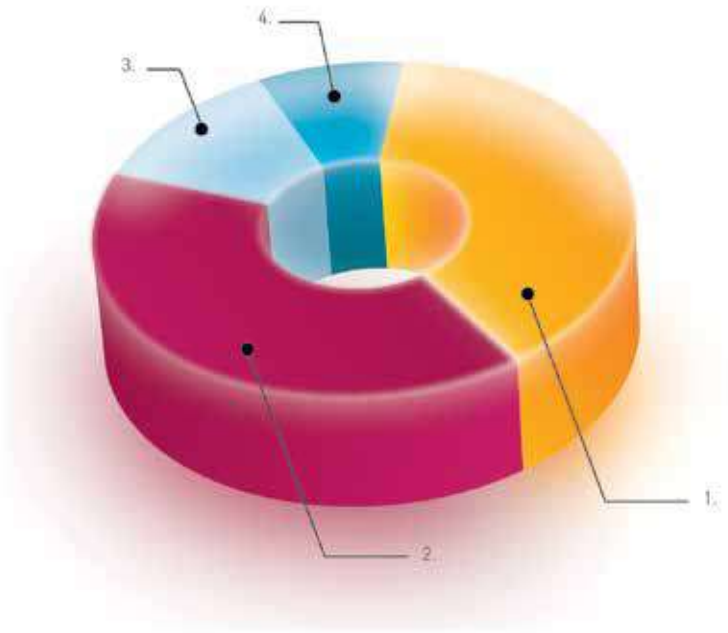

1. Sampai Dengan Umur 30 Tahun (38.35%)
2. Umur 30-40 Tahun (40.15%)
3. Umur 41-50 Tahun (12.48%)
4. Di atas 50 Tahun (9.01%)

Komposisi Karyawan Tahun 2014
Berdasarkan Pendidikan
The Employee's Composition of Year 2014
Based on The Education

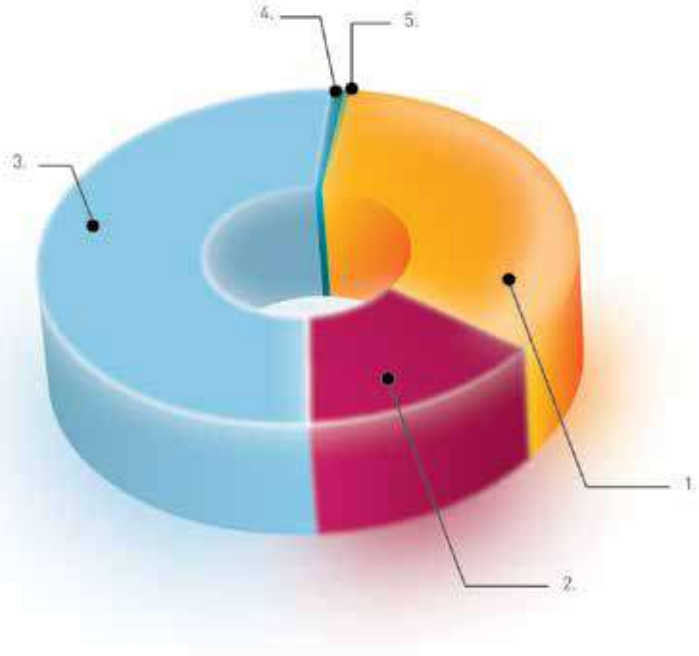

1. Sampai Dengan SMU (33.33%)
2. Diploma 3 (14.03%)
3. Strata 1 (51.61%)
4. Strata 2 (0.90%)
5. Strata 3 (0.13%)

PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

THE COMPANY STOCKHOLDERS

PEMEGANG SAHAM PERSEROAN
THE COMPANY STOCKHOLDERS

Nama Pemegang Saham *Name of Stockholders*	**Persentase Kepemilikan** *Percentage of Ownership*	**Keterangan** *Remarks*
Syahril, S.E.	**24.85**	**Direktur Utama** *President Director*
DR. A. Winoto Doeriat	**21.30**	**Komisaris Utama** *Chairman*
PT Ragam Venturindo	**13.88**	**Terafiliasi dengan komisaris** *Affiliated with commissioner*
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	**11.39**	**Terafiliasi dengan komisaris** *Affiliated with commissioner*
Korean Reinsurance Company	**10.00**	
Pendiri lainnya, pemilikan kurang dari 5%	**12.25**	
Masyarakat lainnya, pemilikan kurang dari 5%	**6.33**	
Jumlah / Total	**100**	

BAGAN PERSEROAN AFILIASI

CHART OF THE AFFILIATE COMPANIES

BAGAN PERSEROAN AFILIASI
CHART OF THE AFFILIATE COMPANIES

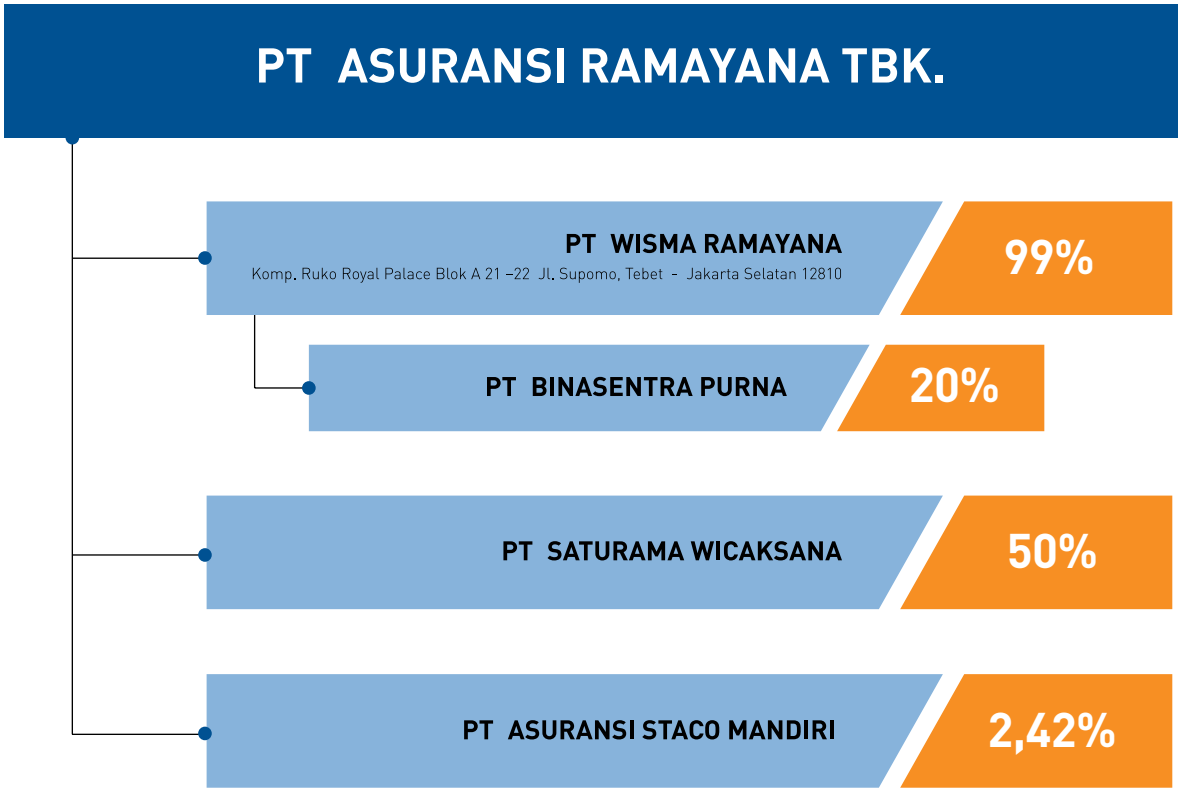

SAHAM PERSEROAN DI BURSA

COMPANY'S STOCK IN STOCK EXCHANGE

SAHAM PERSEROAN DI BURSA
COMPANY'S STOCK IN STOCK EXCHANGE

Efek Perseroan

Pada tahun 1990, perseroan memiliki Modal Dasar Rp 15.000 juta dan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp 10.000 juta yang terdiri dari 10 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.

Pada tanggal 30 Januari 1990, perseroan mendapat ijin dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum sejumlah dua juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, pada harga penawaran Rp 6.000,- per saham.

Pada tanggal 19 September 1990, perseroan memperoleh ijin untuk mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejumlah satu juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.

Pada tanggal 23 Oktober 1990, perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejumlah 3 (tiga) juta saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Mei 1996, Modal Dasar perseroan ditingkatkan menjadi Rp 40.000 juta dan Modal Ditempatkan dan Disetor tetap Rp 10.000 juta yang terdiri dari 10 juta lembar saham nominal Rp 1.000.

Pada tanggal 31 Maret 1998, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk memecah saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham dan membagikan saham bonus dengan komposisi pembagian satu lembar saham lama mendapatkan satu lembar saham bonus, sebesar Rp 10.000 juta.

Keputusan tersebut meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor menjadi Rp 20.000 juta dan jumlah lembar saham menjadi 40 juta lembar.

Pada tanggal 8 Desember 2000, seluruh saham perseroan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Company's Stock

In 1990, the company owned Authorized Capital Rp 15,000 million and Issued and Paid-up Capital Rp 10,000 million that consists of 10 million shares with Rp 1,000 par value per share.

On January 30, 1990, the company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency to public offering of two million shares with nominal value Rp 1,000 per share, at Rp 6,000 offering price per share.

On September 19, 1990, the company obtained approval to list its stock at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange amounting to one million shares with nominal value Rp 1,000 per share.

On October 23, 1990, the company's listed its stock at Jakarta and Surabaya Stock Exchange amounted to 3 (three) million shares.

Based on the decision of the Extraordinary Shareholders' General Meeting on May 30, 1996, the company's Authorized Capital increased to Rp 40,000 million, and Issued and Paid-up Capital remained Rp 10,000 million that consist of 10 million shares par value Rp 1,000 per share.

On March 31, 1998, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to stock split by changing the stock nominal value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share and to distributed stock bonus with the composition of one a sheet of the old stock gets one sheet of the, amounting to Rp 10,000 million.

The decision increase the issued and paid-up capital into Rp 20,000 million and the amount of stock into 40 million shares.

On December 8, 2000, all of the company's stocks were listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

SAHAM PERSEROAN DI BURSA
COMPANY'S STOCK IN STOCK EXCHANGE

Pada tanggal 3 Mei 2002, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk meningkatkan Modal Dasar perseroan dari Rp 40 miliar menjadi Rp 110 miliar, dan meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor dengan membagikan dividen saham dari laba ditahan, sebanyak 16.999.982 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

On May 3, 2002, The Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to raise the company's Authorized Capital from Rp 40 billion to Rp 110 billion, and to raise the Issued and Paid-Up Capital by distribute stock dividend from retained earnings, amounting to 16,999,982 shares at nominal value of Rp 500 per share.

Keputusan tersebut mengubah modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 28.499.991.000,- dengan jumlah lembar saham menjadi 56.999.982 lembar saham.

The decision changed the issued and paid-up capital into Rp 28,499,991,000. with the number of shares into 56,999,982 shares.

Pada tanggal 10 Desember 2001, perseroan telah melaksanakan konversi saham dari saham warkat menjadi saham tanpa warkat berdasarkan surat perjanjian dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia yang dinyatakan dalam surat nomor SP-108/PE/KSEI/2001, tanggal 10 Desember 2001.

On December 10, 2001, the company has converted stock from script stock to script less share based on the agreement letter with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia that was stated in the letter No. SP-108/PE/KSEI/2001, December 10, 2001.

Sehingga sejak tanggal 20 Pebruari 2002, perdagangan saham perseroan di bursa efek diselesaikan dengan menggunakan C-Best (The Central and Bookentry Settlement System).

So since on February 20, 2002, trading of the company's stock were settled by using C-Best (The Central and Book Entry Settlement System).

Pada tanggal 26 Agustus 2008, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk membagikan saham bonus yang berasal dari agio saham, dengan komposisi pembagian 5 (lima) lembar saham lama memperoleh 2 (dua) lembar saham bonus, sebesar Rp 11.399.980.500,- atau 22.799.961 lembar saham.

On August 26, 2008, The Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to distribute the stock bonus from the additional paid-in capital, with the composition of distribution was 5 (five) sheets of the old stock gets 2 (two) sheets of the bonus stock amounting to Rp 11,399,980,500. or 22,799,961 shares.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 264, tanggal 26 Agustus 2008.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 264, dated on August 26, 2008.

Pada 31 Desember 2008 modal yang ditempatkan dan disetor perseroan adalah Rp 39.899.971.500,- dengan 79.799.943 lembar saham.

On December 31, 1998, the company's issued and paid-up capital was Rp 39,899,971,500. with 79,799,943 shares.

Pada tanggal 4 Agustus 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi cadangan, dengan komposisi pembagian 3 (tiga) lembar saham lama memperoleh satu lembar saham bonus, sebesar Rp 37.971.575.113,- atau 26.599.933 lembar saham.

On August 04, 2010, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to distribute 3 (three) sheets of the old stock gets one sheet of the stock dividend from the capitalization of the retained earnings, amounting to Rp 37,971,575,113. or 26,599,933 shares.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 23 tanggal 4 Agustus 2010.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 23, dated on August 4, 2010.

SAHAM PERSEROAN DI BURSA
COMPANY'S STOCK IN STOCK EXCHANGE

Pada tanggal 31 Desember 2010, modal ditempatkan dan disetor perseroan adalah Rp 53.199.938.000,- dengan 106.399.876 lembar saham.

Pada tanggal December 31, 2010, the company's issued and paid-up capital was Rp 53,199,938,000. with 106,399,876 shares.

Pada tanggal 25 Mei 2011, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk:

- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 19.599.977.000,- atau 39.199.954 lembar saham dengan komposisi pembagian 19 (sembilan belas) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 7 (tujuh) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-
- membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sebesar Rp 19.455.035.784,- atau 21.279.975 lembar saham dengan dengan komposisi 5 (lima) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh satu dividen saham dengan nilai nominal Rp 500,-

On May 25, 2011, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to:

- *distribute bonus stock from the capitalization of the additional paid-in capital amounting to Rp 19,599,977,000. or 39,199,954. shares in which the composition of distribution of 19 (nineteen) sheets of the old stock with nominal Rp 500 gets 7 (seven) sheets of the bonus stock with nominal Rp 500.*
- *distribute stock dividend from the capitalization of the retained earnings amounting to Rp 19,455,035,784. or 21,279,975 shares in which the composition of distribution of 5 (five) sheets of the old stock with nominal Rp 500 gets one sheet of the stock dividend with nominal Rp 500.*

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 250 tanggal 25 Mei 2011.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 250, dated on May 25, 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2011, modal yang ditempatkan dan disetor perseroan adalah Rp 83.439.823.000,- dengan 166.879.646 lembar saham.

On December 31, 2011, the company's issued and paid-up capital was Rp 83,439,823,000. with 166,879,646 shares.

Pada tanggal 24 Mei 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan:

- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 23.839.949.500,- atau 47.679.899 lembar saham dengan komposisi pembagian 7 (tujuh) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 2 (dua) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-

On May 24, 2012, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to:

- *distribute bonus stock from the capitalization of the additional paid-in capital amounting Rp 23,839,949,500. or 47,679,899. shares in which the composition of distribution of 7 (seven) sheets of the old stock with nominal Rp 500 gets 2 (two) sheets of the bonus stock with nominal Rp 500.*

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 200 tanggal 24 Mei 2012.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 200, dated on May 24, 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2014, modal yang ditempatkan dan disetor perseroan adalah Rp 107.179.711.000,- dengan 214.559.422 lembar saham.

On December 31, 2014, the company's issued and paid-up capital was Rp 107,179,711,000. with 214,559,422 shares.

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

THE SUPPORTING CAPITAL MARKET

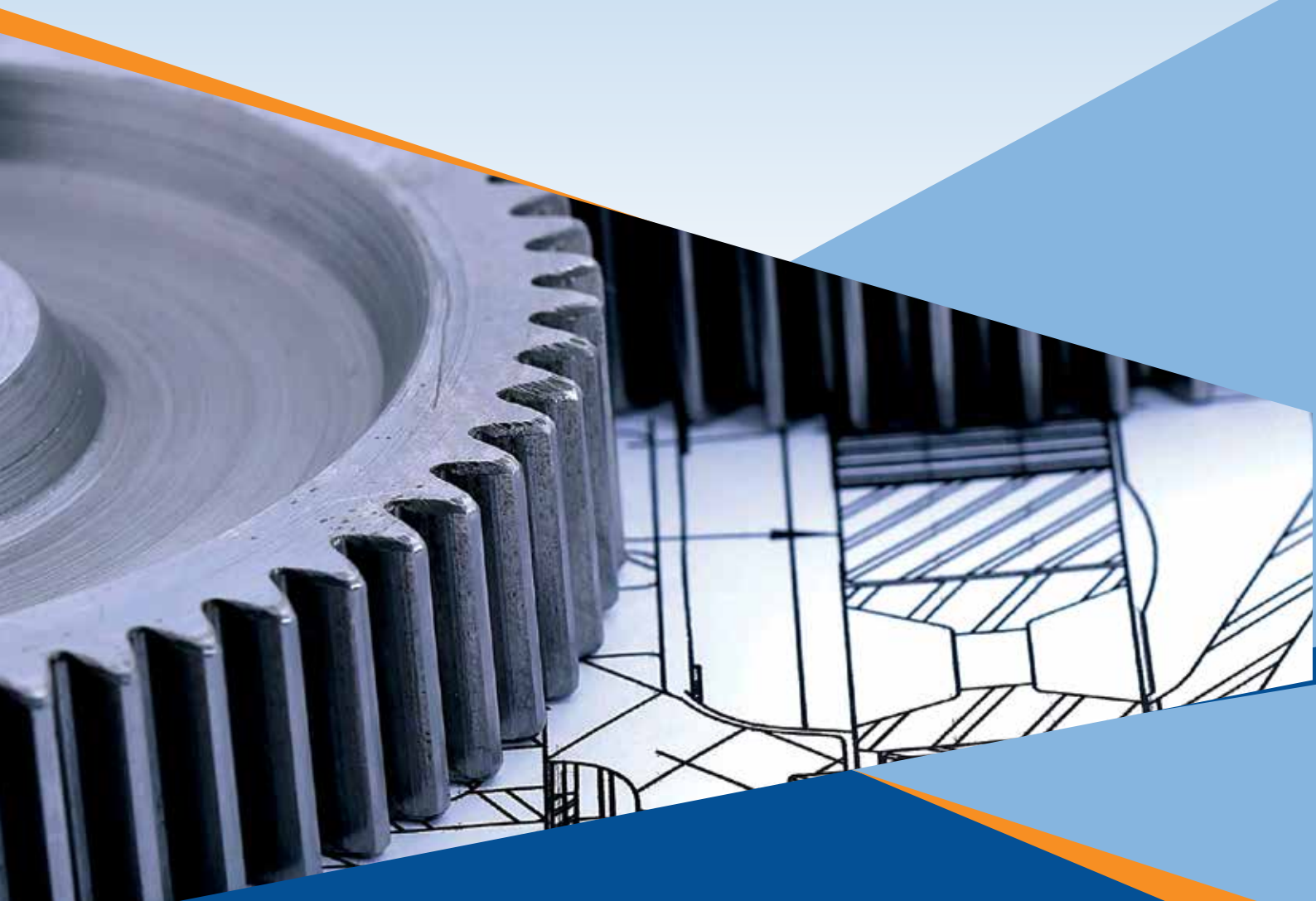

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL
THE SUPPORTING CAPITAL MARKET

AKUNTAN PUBLIK

Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny
(An independent member of Moore Stephens International Limited)

Intiland Tower, 7th Floor
Jalan Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta 10220

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny
(An independent member of Moore Stephens International Limited)

Intiland Tower, 7th Floor
Jalan Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta 10220

AKTUARIS

PT SIENCO AKTUARINDO UTAMA

Royal Palace Blok A1
Jalan Prof. Dr. Soepomo, SH No. 178
Jakarta 12870

ACTUARY

PT SIENCO AKTUARINDO UTAMA

Royal Palace Blok A1
Jalan Prof. Dr. Soepomo, SH No. 178
Jakarta 12870

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT BSR INDONESIA

Komplek Perkantoran ITC Roxy Mas
Blok E1 No. 10-11
Jalan K. H. Hasyim Ashari
Jakarta 10150

SHARE ADMINISTRATION BUREAU

PT BSR INDONESIA

Komplek Perkantoran ITC Roxy Mas
Blok E1 No. 10-11
Jalan K. H. Hasyim Ashari
Jakarta 10150

NOTARIS

ARRY SUPRATNO, S.H.

Gedung Arthaloka Lt. 7 Suite 706
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 2
Jakarta 10220

NOTARY

ARRY SUPRATNO, S.H.

Gedung Arthaloka Lt. 7 Suite 706
Jalan Jendral Sudirman Kav. 2
Jakarta 10220

KONSULTAN HUKUM

LUBIS SANTOSA MARAMIS

Equity Tower, 12th Floor
Sudirman Central Business District
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190

LAW CONSULTANT

LUBIS SANTOSA MARAMIS

Equity Tower, 12th Floor
Sudirman Central Business District
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

ANALYSIS AND MANAGEMENT REVIEW

Segmen Operasi

Segmen operasi perseroan terdiri dari segmen operasi asuransi umum dan segmen operasi persewaan gedung kantor.

Segmen operasi persewaaan gedung kantor dilakukan oleh PT Wisma Ramayana yang memiliki bisnis inti menyewakan gedung kantor dan mobil dinas untuk keperluan PT Asuransi Ramayana sebagai induk dari PT Wisma Ramayana.

Operating Segment

The company operating segment consists of operating segment of general insurance and office building rental.

The operating segment of office building rental has been operated by PT Wisma Ramayana that has the core business to rent the office building and car for PT Asuransi Ramayana as parent company of PT Wisma Ramayana.

Pendapatan Premi Bruto

Pendapatan premi bruto pada tahun 2014 adalah Rp 902.190 juta atau 36,93% lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan premi bruto tahun 2013 sebesar Rp 658.884 juta. Pencapaian ini adalah 100,24% dari target.

Jenis penutupan secara lengkap dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Gross Premium Income

The gross premium income in the year 2014 was Rp 902,190 million or 36.93% higher than that in the year 2013 which amounted to Rp 658,884 million. It achieved 100,24% from the target.

The type of coverage is completely shown in the following table :

(Rp jutaan) (Rp million)

Jenis Asuransi	Rp	%	*Type of Insurance*
Kebakaran	210.042	23.28%	*Fire*
Pengangkutan Barang	67.865	7,52%	*Marine Cargo*
Kendaraan Bermotor	425.586	47,17%	*Motor Vehicle*
Rangka Kapal	51.436	5,70%	*Marine Hull*
Rekayasa	73.700	8,17%	*Engineering*
Bonding	42.084	4,66%	*Bonding*
Aneka	31.476	3,49%	*Miscellaneous*
Jumlah	**902.190**	**100.00%**	**Total**

Beban Klaim Bruto

Beban klaim bruto pada tahun 2014 adalah Rp 372.657 juta atau 36,75% lebih tinggi dibandingkan dengan beban klaim bruto tahun 2013 sebesar Rp 272.514 juta. Pencapaian ini adalah 84,37% dari target.

Beban klaim bruto dan rasio klaim pada tahun 2014 seperti dalam tabel berikut ini :

Gross Claim Expense

The gross claim expense in the year 2014 was Rp 372,657 million or 36.75% lower than that in the year 2013 which amounted to Rp 272,514 million. It achieved 84.37% from the target.

The gross claim expense and claim ratio in the year 2014 are as follows :

(Rp jutaan) (Rp million)

Jenis Asuransi	Total	Claim Ratio	Type of Insurance
Kebakaran	60.916	29,00%	*Fire*
Pengangkutan Barang	50.122	73,86%	*Marine Cargo*
Kendaraan Bermotor	197.166	46,33%	*Motor Vehicle*
Rangka Kapal	26.275	51,08%	*Marine Hull*
Rekayasa	30.932	41,97%	*Engineering*
Bonding	485	1,15%	*Bonding*
Aneka	6.761	21,48%	*Miscellaneous*
Jumlah	**372.657**	**41,31%**	**Total**

Hasil Underwriting

Hasil underwriting pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 187.040 juta atau 17,44% lebih tinggi dibandingkan dengan hasil underwriting tahun 2013 sebesar Rp 159.263 juta. Pencapaian ini adalah 89,66% dari target.

Pada tahun 2014, rasio underwriting, rasio antara hasil underwriting terhadap pendapatan premi bruto adalah 20,73% atau 3,44% lebih rendah dibandingkan dengan rasio underwriting tahun 2013 yaitu 24,17%. Target rasio underwriting pada tahun 2014 adalah 23,18%.

Pada tahun 2014 dan 2013, rasio underwriting adalah sebagai berikut :

Underwriting Result

The underwriting result in the year 2014 was Rp 187,040 million or 17.44% higher compared to that in the year 2013, amounting to Rp 159,263 million. It achieved 89.66% from the target.

In 2014, the underwriting ratio, the ratio between underwriting result and gross premium income was 20.73% or 3.44% lower than that in the year 2013 was 24.17%. The target of underwriting ratio in the year 2014 was 23.18%.

In 2014 and 2013, the underwriting ratios are as follows :

Jenis Asuransi	2014	2013	Type of Insurance
Kebakaran	22,19 %	5,91 %	*Fire*
Pengangkutan Barang	31,89 %	38,76%	*Marine Cargo*
Kendaraan Bermotor	17,51 %	33,71 %	*Motor Vehicle*
Rangka Kapal	9,22 %	9,08 %	*Marine Hull*
Rekayasa	10,16 %	5,71 %	*Engineering*
Bonding	45,48 %	30,33 %	*Bonding*
Aneka	40,96 %	40,36%	*Miscellaneous*
Rasio Undewriting	**20,73 %**	**24,17 %**	***Underwriting Ratio***

Hasil Investasi

Hasil investasi pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 45.482 juta atau 47,13% lebih tinggi dibandingkan dengan hasil investasi tahun 2013 yang sebesar Rp 30.912 juta. Pencapaian ini adalah 145,63% dari target.

Hasil investasi pada tahun 2014 adalah 9,88% dari rata-rata total investasi. Target hasil investasi pada tahun 2014 adalah 6,04% dari rata-rata total investasi.

Total investasi pada tahun 2014 meningkat sebesar Rp 26.127 juta dibandingkan dengan total investasi pada tahun 2013.

Pada tahun ini, portofolio jenis investasi sama dengan tahun-tahun sebelumnya mengacu pada ketentuan regulasi perusahaan perasuransian.

Investment Income

The investment income in the year 2014 reached Rp 45,482 million or 47.13% higher than that in the year 2013 which amounted to Rp 30,912 million. It achieved 145.63% from the target.

The investment yield in the year 2014 was 9.88% from the average of total investment. The target of investment yield in the year 2014 was 6.04% from the average of total investment.

The total investment in the year 2014 increased Rp 26,127 million compared to that in the year 2013.

This year, the types of investment portfolio were the same as those in the previous years that were in line with the regulations of the insurance company.

Beban Usaha

Beban usaha pada tahun 2014 sebesar Rp 165.997 juta atau meningkat 108,91% dibanding dengan beban usaha pada tahun 2013 sebesar Rp 152.417 juta. Pencapaian ini adalah 94,23% dari target.

Operating Expense

The operating expense in the year 2014 was Rp 165,997 million, or increase 108.91% compared to that in the year 2013, amounting to Rp 152,417 million. It achieves 94.23% from target.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan pada tahun 2014 adalah Rp 58.322 juta atau lebih tinggi 72,95% dibandingkan dengan laba tahun berjalan tahun 2013 sebesar Rp 33.722 juta. Pencapaian ini adalah 114,23% dari target.

Net Income

The net income in the year 2014 was Rp 58,322 million, or 72.95% higher than that in the year 2013 that was Rp 33,722 million. It achieved 114.23% from the target.

Laba Komprehensif

Laba komprehensif pada tahun 2014 adalah Rp 59.730 juta, atau lebih tinggi 73,02% dibandingkan dengan laba komprehensif tahun 2013 sebesar Rp 34.523 juta. Pencapaian ini adalah 113,85% dari target.

Comprehensive Income

The comprehensive income in the year 2014 was Rp 59,730 million, or 73.02% higher than that in the year 2013 that was Rp 34,523 million. It achieved 113.85% from the target.

Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar pada tahun 2014 adalah Rp 272 per saham, atau lebih tinggi 73,25% dibandingkan dengan laba per saham dasar tahun 2013 sebesar Rp 157 per saham.

Earning Per Share

The earning per share in the year 2014 was Rp 272 per share, or 73,25% higher than that in the year 2013, amounting to Rp 157 per share.

Ekuitas

Jumlah ekuitas pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 231.163 juta, meningkat 26,16% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 183.234 juta. Pencapaian tersebut adalah 109,17% dari target jumlah ekuitas pada tahun 2014, yaitu sebesar Rp 211.743 juta.

Dalam jumlah ekuitas tersebut termasuk modal saham - ditempatkan dan disetor sebesar Rp 107.280 juta.

Equity

The total equity in the year 2014 was Rp 231,163 million, 26.16% higher than that Rp 183,234 million in the year 2013. It achieved 109.17% from the target of total equity in the year 2014, that was Rp 211,743 million.

The total equity included the capital stock - issued and paid up capital amounting to Rp 107,280 million.

Aset

Jumlah aset pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 1.385.987 juta, meningkat 18,69% dibandingkan dengan jumlah aset tahun 2013 sebesar Rp 1.167.762 juta. Pencapaian tersebut adalah 102,48% dari target jumlah aset pada tahun 2014, yaitu sebesar Rp1.352.471 juta.

Assets

The total assets in the year 2014 was Rp 1,385,987 million, increase 18.69% higher than that Rp 1.167,762 in the year 2013. It achieved 102.48% from the target of total assets in the year 2014, that was Rp 1,352,471 million.

Piutang Usaha

Jumlah piutang usaha pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 225.058 juta terdiri dari piutang premi sebesar Rp 198.167 juta dan piutang reasuransi sebesar Rp 26.891 juta. Tingkat kolektibilitas piutang premi sebesar 72,63% dan piutang reasuransi 84,84%.

Account Receivable

The total account receivables in the year 2014 were Rp 225,058 million consisting of the premium receivable, Rp 198,167 million and the reinsurance receivable, Rp 26,891 million. The collectability of the premium receivable was 72.63% and the reinsurance receivable was 84.84%.

Liabilitas

Total liabilitas pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 1.154.825 juta, meningkat sebesar 17,30% dibandingkan dengan total liabilitas pada tahun 2013 sebesar Rp 984.529 juta.

Rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2014 adalah 83,32%, dan rasio liabilitas terhadap aset pada tahun tahun 2013 adalah 84,31%.

Liability

The total liabilities in the year 2014 were Rp 1.154,825 million, increasing 17.30% higher than those in the year 2013 that were Rp 984,529 million.

The liabilities to asset ratio in the year 2014 were 83.32%, and in the previous year the liabilities to asset ratio were 84,31%.

Hutang Usaha

Jumlah hutang usaha pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 106.193 juta, yang terdiri dari hutang klaim, hutang reasuransi dan hutang komisi.

Perseroan mempunyai kemampuan untuk membayar hutang usaha tersebut pada saat jatuh temponya.

Account Payable

The total account payables in the year 2014 were Rp 106,193 million, consisting of claim payable, reinsurance payable, and commission payable.

The company has capacity to pay account payable in maturity date.

Arus Kas

Arus kas perseroan pada tahun 2014 mengalami defisit Rp 2.546 juta, lebih kecil dibandingkan dengan surplus arus kas pada tahun 2013 sebesar Rp 11.471 juta.

Arus kas dari aktivitas operasi mengalami defisit sebesar Rp 3.295 juta, lebih kecil dari surplus tahun 2013 sebesar Rp 31.681 juta.

Arus kas dari aktivitas investasi mengalami surplus sebesar Rp 16.513 juta, lebih tinggi dari defisit tahun 2013 sebesar Rp 8.410 juta.

Arus kas dari aktivitas pendanaan mengalami defisit sebesar Rp 15.764 juta, lebih besar dari defisit tahun 2013 sebesar Rp 11.800 juta.

Tingkat Pencapaian Solvabilitas (RBC)

Tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi konvensional pada tahun 2014 adalah 137,02% dan pada tahun 2013 adalah 144,64%.

Target tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi konvensional pada tahun 2014 adalah 148,40% dan pada tahun 2013 adalah 135,08%.

Tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi Syariah tahun 2014 adalah 146,34% dan tahun 2013 adalah 218,75%.

Target tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi dengan prinsip Syariah pada tahun 2014 adalah 698,52% dan pada tahun 2013 adalah 245,57%.

Cash Flow

The company cash flow in 2014 was deficit Rp 2,546 million, lower than that in 2013 that was surplus Rp 11,471 million.

The cash flow from operating activities was deficit Rp 3,295 million, lower than that in 2013 that was surplus Rp 31,681 million.

The cash flow from investing activities was surplus Rp 16,513 million, higher than that in 2013 that was deficit Rp 8,410 million.

The cash flow from financing activities was deficit Rp 15,764 million, higher than that in 2013 that was deficit Rp 11,800 million.

Solvency Margin Attained (RBC)

The solvency margin attainment of conventional insurance business line in the year 2014 was 137,02%, and in 2013 it was 144.64%.

The target of solvency margin attainment of conventional insurance business line in the year 2014 was 148,40%, and in 2013 it was 135.08%.

The solvency margin attainment of Sharia principle insurance business line in the year 2014 was 146,34%, and in 2013 it was 218.75%.

The target of solvency margin attainment of Sharia principle insurance business line in the year 2014 was 698,52%, and in 2013 it was 245.57%.

Pendapatan Premi Bruto Menurut jenis Asuransi
Gross Premium Income By Type of Insurance

(Rp jutaan) *(Rp million)*

Jenis Asuransi	Realisasi 2014 *Actual 2014*	Realisasi 2013 *Actual 2013*	Prosentase terhadap Realisasi 2013 *Percentage to Actual 2013*	*Type of Insurance*
Kebakaran	210.042	146.304	143.57%	*Fire*
Pengangkutan Barang	67.865	69.849	97.16%	*Marine Cargo*
Kendaraan Bermotor	425.586	270.009	157.62%	*Motor Vehicle*
Rangka Kapal	35.134	51.687	67.98%	*Marine Hull*
Rekayasa	73.700	49.564	148.70%	*Engineering*
Bonding	42.084	38.397	109.60%	*Bonding*
Aneka	47.778	33.075	144.46%	*Miscellaneous*
Jumlah	**902.190**	**658.884**	**136.93%**	*Total*

Portofolio Premi Bruto 2014

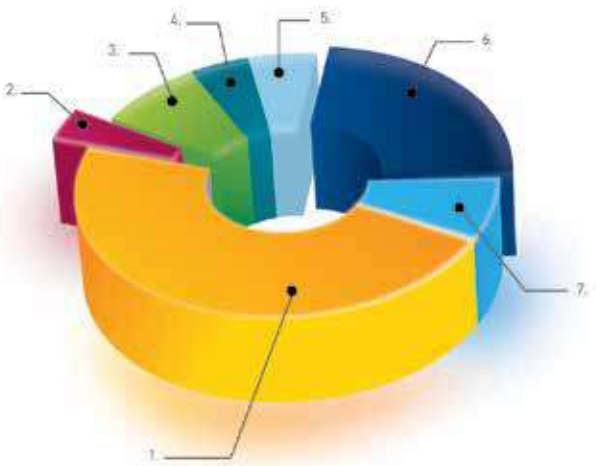

Portofolio Premi Bruto 2013

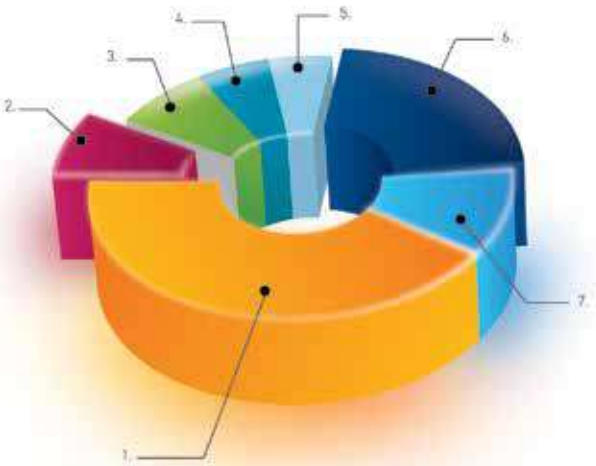

1. Kendaraan Bermotor / *Motor Vehicle*
2. Rangka Kapal / *Marine Hull*
3. Rekayasa / *Engineering*
4. Bonding / *Bonding*
5. Aneka / *Miscellaneous*
6. Kebakaran / *Fire*
7. Pengangkutan Barang / *Marine Cargo*

Klaim Bruto Menurut Jenis Asuransi
Gross Claim Ratio By Type of Insurance

[Rp jutaan] *(Rp million)*

Jenis Asuransi	Realisasi 2014 *Actual 2014*	Realisasi 2013 *Actual 2013*	Prosentase terhadap Realisasi 2013 *Percentage to Actual 2013*	*Type of Insurance*
Kebakaran	60.916	84.160	72.38%	*Fire*
Pengangkutan Barang	50.122	7.716	649.60%	*Marine Cargo*
Kendaraan Bermotor	197.166	148.684	132.61%	*Motor Vehicle*
Rangka Kapal	26.127	7.487	348.97%	*Marine Hull*
Rekayasa	30.932	11.679	264.84%	*Engineering*
Bonding	485	5.001	9.70%	*Bonding*
Aneka	6.908	7.787	88.71%	*Miscellaneous*
Jumlah	**372.656**	**272.514**	**136.93%**	*Total*

Portofolio Klaim Bruto 2014

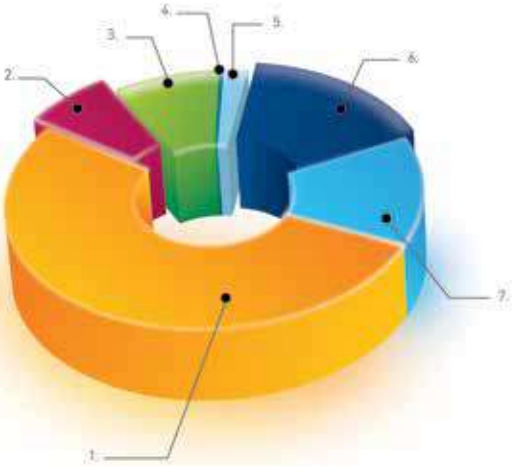

Portofolio Klaim Bruto 2013

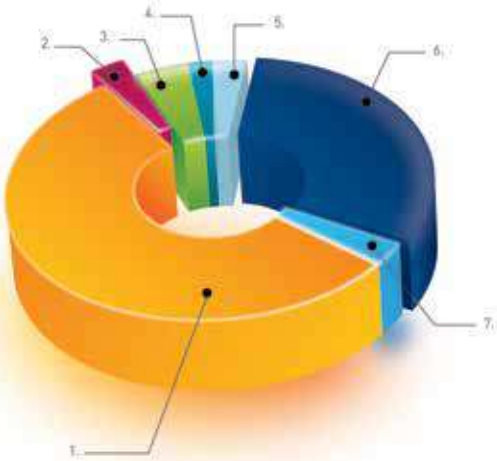

1. Kendaraan Bermotor / *Motor Vehicle*
2. Rangka Kapal / *Marine Hull*
3. Rekayasa / *Engineering*
4. Bonding / *Bonding*
5. Aneka / *Miscellaneous*
6. Kebakaran / *Fire*
7. Pengangkutan Barang / *Marine Cargo*

Gambaran Premi Bruto, Klaim Bruto & Loss Ratio 2014
Summary of Gross Premium, Gross Claim & Lost Ratio 2014

(Rp jutaan) *(Rp million)*

Jenis Asuransi	Premi Bruto *Gross Premium*	Klaim Bruto *Gross Claim*	Loss Ratio *Loss Ratio*	Type of Insurance
Kebakaran	210.042	60.916	29.00%	*Fire*
Pengangkutan Barang	67.865	50.122	73.86%	*Marine Cargo*
Kendaraan Bermotor	425.586	197.166	46.33%	*Motor Vehicle*
Rangka Kapal	35.134	26.127	74.36%	*Marine Hull*
Rekayasa	73.700	30.932	41.97%	*Engineering*
Bonding	42.084	485	1.15%	*Bonding*
Aneka	47.778	6.908	14.46%	*Miscellaneous*
Jumlah	902.190	372.656	41.31%	*Total*

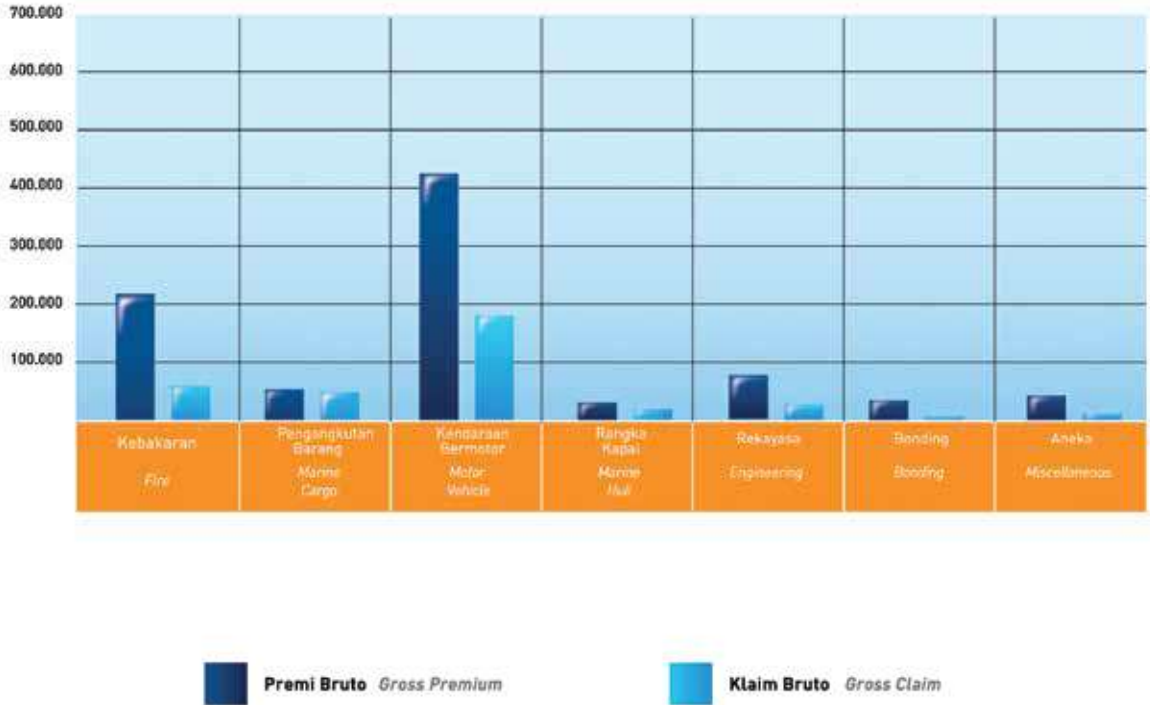

Gambaran Premi Bruto, Klaim Bruto & Loss Ratio 2013

Summary of Gross Premium, Gross Claim & Lost Ratio 2013

(Rp jutaan) *(Rp million)*

Jenis Asuransi	Premi Bruto *Gross Premium*	Klaim Bruto *Gross Claim*	Loss Ratio *Loss Ratio*	Type of Insurance
Kebakaran	146.304	84.160	57.52%	*Fire*
Pengangkutan Barang	69.849	7.716	11.05%	*Marine Cargo*
Kendaraan Bermotor	270.009	148.684	55.07%	*Motor Vehicle*
Rangka Kapal	51.687	7.487	14.48%	*Marine Hull*
Rekayasa	49.564	11.679	23.56%	*Engineering*
Bonding	38.397	5.001	13.02%	*Bonding*
Aneka	33.075	7.787	23.54%	*Miscellaneous*
Jumlah	658.884	272.514	41.36%	*Total*

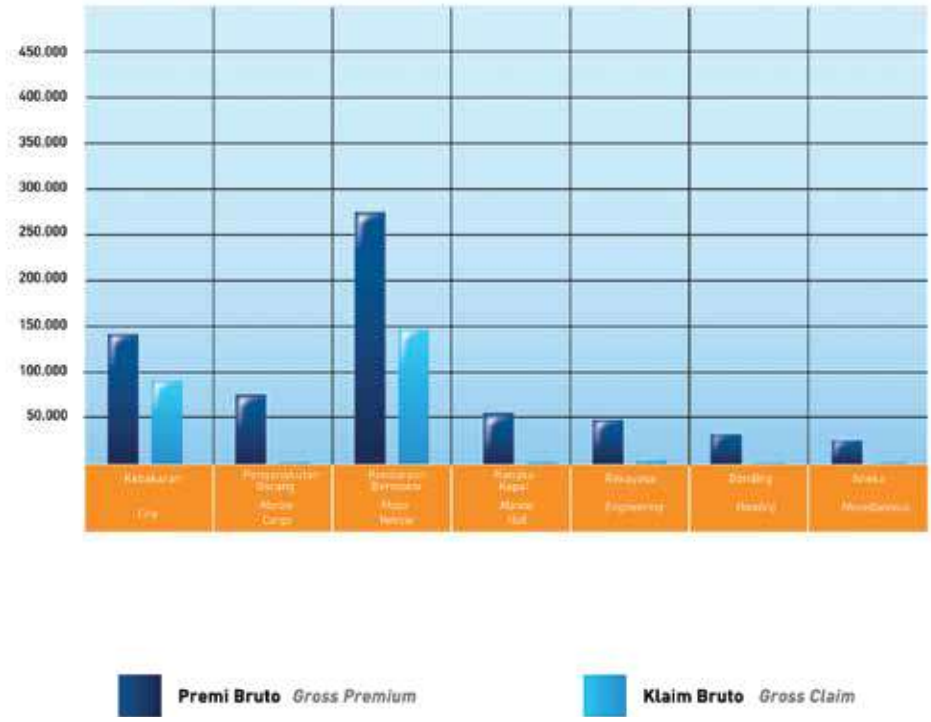

STRATEGI PEMASARAN JASA ASURANSI

THE MARKETING STRATEGIES OF INSURANCE SERVICE

Strategi pemasaran
yang dikembangkan perseroan adalah:
The company's marketing strategies implied are:

Mengoptimalkan segmen pasar perseroan;
baik korporasi maupun ritel;
Optimizing market segment of the optimizing market segment of the company; both corporate and retail;

Menambah dan mengoptimalkan jaringan distribusi perusahaan;
Adding and optimizing distribution networking of the company;

Lebih responsif menyiapkan kebutuhan proteksi tertanggung;
Responding more to prepare the customer protection needs;

Lebih responsif menangani keluhan dan meningkatkan standar layanan;
Responding more to handle complaints;

Senantiasa menjaga citra baik perseroan
dalam setiap kesempatan hubungan dengan pelanggan;
Keeping a good image of the company in every relation with the customers;

Mengembangkan kemampuan dan teknik pemasaran
kepada segenap jajaran pemasar.
Developing capabilities and techniques to marketing staff.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

Perseroan mempunyai 30 (tiga puluh) kantor cabang dan 10 (sepuluh) kantor perwakilan yang tersebar di wilayah Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, dan Sulawesi.

The company has 30 (thirty) branch offices and 10 (ten) representative offices, spreading in the area of Sumatra, Java, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, and Sulawesi.

Perseroan juga mempunyai produk-produk asuransi maupun penjaminan baik yang konvensional maupun Syariah. Hal ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi kebutuhan proteksi asuransi maupun penjaminan masyarakat tertanggung yang semakin beragam.

The company has also variable insurance products and bonding, either conventional or Sharia. This is intended to fulfill the need of insurance protection and bonding for the customers that are more complex.

Jaringan distribusi pemasaran yang tersebar luas dan tersedianya produk-produk proteksi yang beragam, baik yang konvensional maupun Syariah ini diharapkan dapat meningkatkan peluang prospek usaha yang semakin besar pula.

The widespread market distribution networking and the availability of various protections, either conventional or Sharia, are expected to be able to increase the business prospect to grow up.

Prospek usaha perseroan diperoleh baik secara langsung ataupun melalui broker asuransi. Selain itu Perusahaan juga menjalin kerjasama dengan lembaga perbankan dan lembaga pembiayaan untuk meningkatkan prospek usahanya.

The company business prospect is obtained directly or through insurance broker. Besides, The company also makes cooperation with bank institution and financial institution to improve its business.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas dan kajian atas lingkungan usaha industri asuransi Perseroan mencanangkan target perolehan premi bruto pada tahun 2015 sebesar Rp 1.062 miliar.

Based on the above matters and the research of insurance business circumstances, the company is planning to reach the gross premium income in 2015 amounting to Rp 1,062 billion.

KEBIJAKAN DIVIDEN

THE DIVIDEND POLICY

KEBIJAKAN DIVIDEN
THE DIVIDEND POLICY

Kebijakan Dividen

Pembagian laba diatur sedemikian rupa agar tercapai keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan kesehatan keuangan perseroan.

Dividen dibayarkan sekali dalam setahun, tanpa mengabaikan kemungkinan adanya pembayaran dividen interim.

Pada tahun 2014 dan 2013, perseroan melakukan pembayaran dividen tunai masing-masing sebesar Rp 11.800.768.210 dan Rp 11.800.768.210,-

Laba Per Saham dan Dividen Per Saham Perseroan dari tahun 2009 sampai 2013 adalah sebagai berikut :

Dividend Policy

The appropriation of net income is arranged in such a way to achieve the balance between stockholders' interest and financial strength of the company.

The cash dividend is paid annually, without ignoring the possibility of interim payment.

In the year 2014 and 2013, the company paid cash dividend amounting to Rp 11,800,768,210 and Rp 11,800,768,210,-respectively.

The Company's Earning Per Share and Dividend Per Share from the year 2009 to 2013 are as follows:

Laba Per Saham dan Dividen Per Saham dari Tahun 2009 - 2013
***The Earning Per Share and Dividend Per Share from the Year 2009* - 2013**

Akhir Tahun *Fot the Year Ended*	Tanggal Pembayaran *Date of Payment*	Laba Per Saham *Earning Per Share*	Dividen Per Saham *Dividend Per Share*	*Paid Out Ratio %*
2009	06 Juli 2010 *July 06, 2010*	Rp 276	Rp 70	25,36
2010	08 Juli 2011 *July 08, 2011*	Rp 229	Rp 55	24,02
2011	05 Juli 2012 *July 05, 2012*	Rp 152	Rp 55	24,70
2012	27 Juni 2013 *June 27, 2013*	Rp 152	Rp 55	36,16
2013	4 Juli 2014 *July 04, 2014*	Rp 157	Rp 55	34,99

INFORMASI HARGA SAHAM PERSEROAN

THE PRICE INFORMATION OF THE COMPANY STOCK

INFORMASI HARGA SAHAM PERSEROAN
THE PRICE INFORMATION OF THE COMPANY STOCK

Informasi Harga Saham Perseroan

Berikut tabel yang menunjukkan harga saham perseroan tertinggi, terendah dan penutupan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 dan 2013:

Price Information of the Company's Stock

The following table highlights the highest, the lowest and the closing price of the company's stock in Indonesia Stock Exchange in the year 2014 and 2013:

Kwartal *Quarter*	I		II		III		IV	
Tahun *Year*	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013
Volume *Volume*	149,200	169,500	213,500	139,00	1,194,400	278,500	25,600	161,500
Harga Saham Tertinggi *The Highest Share Price (Rp)*	1,175	1,000	1,350	1,100	1,375	1,040	1,300	1,050
Harga Saham Terrendah *The Lowest Share Price (Rp)*	855	900	940	900	920	920	1,100	960
Harga Saham Penutipan *The Closing Share Price (Rp)*	960	950	1,015	1,040	1,250	960	1,285	960

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan. Perseroan meletakkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik sebagai elemen fundamental dalam menjaga kelangsungan usaha, mendorong pencapaian target, dan meningkatkan nilai kompetitif di kalangan industri asuransi.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tata kelola perusahaan dengan standar internasional. Dari tahun ke tahun, perseroan telah mengembangkan dan beroperasi dengan prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan untuk menjamin bahwa manajemen perseroan menjalankan bisnis dengan baik untuk mencapai visi dan misi perseroan.

Perseroan memiliki prinsip tata kelola perusahaan, yaitu :

- Prinsip Transparansi, yaitu perseroan menjamin pengungkapan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dapat diperbandingan dan mudah diakses stakeholder dengan tujuan untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis.

- Prinsip Akuntabilitas, yaitu perseroan menetapkan tanggung jawab yang jelas kepada tiap organ perseroan yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perseroan dengan tujuan agar manajemen mempertanggung-jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.

- Prinsip Pertanggungjawaban, yaitu perseroan berpegang pada prinsip kehati-hatian, menjamin dilaksanakannya perjanjian, anggaran dasar, ketentuan perseroan dan peraturan perundang-undangan dengan tujuan memelihara kesinambungan usaha jangka panjang.

- Prinsip Independensi, yaitu perseroan menjamin bahwa organ perseroan dapat mengambil keputusan yang obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari

Corporate Governance is a system designed to direct the management of the company in a professional manner based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality. Company puts the implementation of good corporate governance as a fundamental element in sustaining efforts, encourage achievement of the target, and increase competitive among insurance industry.

The Principle of Good Corporate Governance

The company is very committed to exercising practices in corporate governance with the international standard. Over the years the company has developed and operated under good corporate governance principles and practices to ensure that the company business and affairs are well managed by company's management to meet its vision and mission.

There are main principles of good corporate governance, namely:

- *Transparency Principle, meaning that the company ensures timely disclosure of information, appropriate, accurate, comparable, and easily accessible by stakeholders in order to maintain objectivity in conducting business.*

- *Accountability Principle, meaning that the company establish a clear responsibility to the each organ of the company in line with the vision, mission, business objectives and company strategy with the aim that the management is accountable for its performance in a transparently and fairly.*

- *Responsibility Principle, meaning the company adheres to the principle of prudence, ensuring the implementation of treaties, statutes, regulations and company's legislation in order to maintain business continuity in the long term.*

- *Independency Principle, meaning the company ensures that the organ of the company can make objective decisions, without any conflict of interest and being*

tekanan pihak manapun, dan menghindari dominasi yang tidak wajar dari stakeholder manapun dengan tujuan masing-masing organ perseroan tidak saling mendominasi dan mengintervensi pihak lainnya.

- Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran, yaitu perseroan harus selalu memperhatikan kepentingan seluruh stakeholder berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran, termasuk memberikan kesempatan yang sama untuk memberikan masukan maupun pendapat bagi kepentingan perseroan dengan tujuan untuk memperhatikan kepentingan stakeholder dan pemegang saham secara seimbang.

Hak Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham

Perseroan melindungi hak pemegang saham sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperlakukan semua pemegang saham secara setara, termasuk hak untuk memperoleh informasi mengenai perseroan secara akurat, tepat waktu dan teratur.

Setiap akhir periode triwulanan, sebagai perusahaan tercatat, perseroan melaporkan laporan keuangan berkala kepada otoritas bursa dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan), dan sebagai perusahaan asuransi, perseroan melaporkan laporan keuangan dan laporan operasional berkala kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Otoritas Jasa Keuangan).

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selalu diadakan selambat-lambatnya pada 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku perseroan.

Pada tahun 2014, perseroan mengadakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Mei 2014 dengan agenda Persetujuan dan Pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi tahun buku 2013; Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2013; Penunjukan Akuntan Publik; dan Pengangkatan dan Penetapan Renumerasi Dewan Komisaris Perusahaan.

free from the pressure of any parties, and avoiding an unnatural domination of any stakeholders with the aim that each company's organ does not dominate and does not interfere one another.

- *Fairness Principle, meaning the company should always consider the interest of all stakeholders based on the principle of equality and fairness, including providing equal opportunity to provide input and opinion for the benefit of the company in order to consider the interests of stakeholders and shareholders in a balanced manner.*

The Stockholders' Right and General Meeting

The company protects stockholders' right pursuant to law and public regulations and treats the stockholders without discrimination, including the right to get information about the company, accurately, timely, and regularly.

At the end of every quarter, as the listed company, the company has to report the periodically financial statement to the capital market authority and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Financial Services Authority), and as an insurance company, the company must also report the financial statement and periodic operational report to the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Financial Services Authority).

The Stockholders' General Meeting is always held at the latest of 6 (six) months after ending fiscal year.

In the year 2014, the company held once the Stockholders' General Meeting on May 22nd, 2014 with the agenda of approval and ratification of the balance sheet and profit/loss of the financial year 2013; Determination using profit for fiscal year 2013; Appoitment of certified Public Accountants; and Appoitment and Remuneration Determination of the board commisioner.

Ketentuan administrasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, seperti pengumuman di media massa, pelaporan kegiatan kepada otoritas pasar modal, dan penyediaan materi rapat, selalu dilakukan secara tepat waktu dan akurat.

The administrative rule to organize the Stockholders' General Meeting, like the announcement in the mass media, the report of activity to capital market authority, and the availability of the meeting material, is always done timely and accurately.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) orang Komisaris, termasuk Komisaris Utama.

The Board Of Commissioner

The Board of Commissioner consist of 4 (four) Commissioners, included a President Commissioner.

Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen.

The company has 2 (two) independent Commissioners.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan wewenang untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perseroan dan memastikan Direksi selalu mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

According to the Article of Corporation, the Board of Commissioner have the authority and duty to oversee The Board of Director' policies in managing the company and to ensure that The Board of Director comply to the Article of Corporation and the existing regulations.

Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membentuk Komite Audit dan komite lainnya yang dipandang perlu, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyusun sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi, mengusulkan besaran tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk diputuskan di Rapat Umum Pemegang Saham, dan memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Biro Pengawasan Intern, Komite Audit dan Pemeriksa Eksternal.

The Board of Commissioner have responsibility and duty to establish the Audit Committee and other committee which considered necessary, according to rule of law and existing regulations, to determine selection criteria and the nominating procedures for members of The Board of Director, to establish salary and fringe benefits system both for the Board of Commissioner and The Board of Director, to propose bonus amounting both for the Board of Commissioner and The Board of Director that is decided in the Stockholders' General Meeting, and to ensure that The Board of Director follow up the audit findings and recommendation of the Internal Audit Bureau, Audit Committee as well as External Auditors.

Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun setelah pengangkatan tersebut. Namun Pemegang Saham sewaktu-waktu dapat memberhentikan Komisaris dengan menyebutkan alasannya.

The commissioners are appointed by Stockholders' General Meeting for a period of 3 (three) years since their nomination. But the Stockholders have the right to dismiss a commissioner any time by indicating the reason.

Secara berkala dan sewaktu-waktu bila dipandang perlu, Dewan Komisaris melakukan rapat dan membuat risalah rapat secara tertulis yang ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris yang hadir. Risalah Rapat Dewan Komisaris dijilid dalam kumpulan tahunan dan disimpan oleh perseroan.

Periodically and suddenly if considered necessary, the Board of Commissioner could hold a meeting and take written minutes of meeting to be signed by members of the Board of Commissioner attending the meeting. Those minutes of meeting should be documented yearly and placed in the company archives.

Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat secara berkala dan sewaktu-waktu, bila dipandang perlu. Risalah rapat dibuat secara tertulis yang ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir. Risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi dijilid dalam kumpulan tahunan dan disimpan oleh perseroan.

The Board of Commissioner and The Board of Director hold meeting periodically and suddenly, if considered necessary. The minutes of meeting is made and signed by the Board of Commissioner and Directors attending in the meeting. Those minutes of meeting are to be documented yearly and placed in the company archives.

Pada tahun 2014, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris 100%.

In the year 2014, the Board of Commissioner and The Board of Director were held 4 (four) times meeting with the attendance of the Boards of Commissioners 100%.

Dewan Komisaris mempunyai akses yang luas atas informasi terkait dengan perseroan yang disampaikan oleh Direksi, baik dalam bentuk laporan keuangan berkala maupun informasi lainnya yang dipandang perlu.

The Board of Commissioner have wide access on information related to the company reported by Directors, in the form of both periodic financial report and the other information considered necessary.

Dewan Komisaris mengikuti seminar-seminar untuk meningkatkan kompetensinya, baik di dalam maupun luar negeri, terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik, perkembangan perekonomian makro dalam negeri, perkembangan industri asuransi, regulasi pasar modal dan industri perasuransian.

The Board of Commissioner attended the seminars to improve their competency, both domestically and abroad, related to the good corporate governance, the macro economic developments in the country, the development of insurance industry, the capital market regulation and the insurance industry.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi, setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

The remuneration of the Board of Commissioner are decided in the meeting of the Boards of Commissioners and The Board of Director, after getting agreement from the Stockholders' General Meeting.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 2.066 juta.

The total remuneration of the Board of Commissioner for the year 2014 amounted to Rp 2,066 million.

Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah terdiri dari ketua merangkap anggota dan 1 anggota yang memilki keahlian dalam bidang Fiqih Muamalat dan pengetahuan di bidang perasuransian.

The Board of Sharia Supervisor

The Board of Sharia Supervisor consist of chairman and 1 (one) member of supervisor that have competency in Fiqih and knowledge in insurance.

Dewan pengawas Syariah memiliki tugas untuk memastikan:

- produk yang ditawarkan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.

The Board of Sharia Supervisor have a duty to ensure:

- *product offered to the public is in conformity with the Sharia principles and the existing regulations.*

- investasi yang dilakukan perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.
- pengelolaan perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.

Dewan Pengawas Syariah diangkat oleh rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional.

Direksi

Direksi terdiri dari 5 (lima) orang Direktur, termasuk seorang Direktur Utama.

Perseroan mempunyai 3 (tiga) Direktur yang tidak terafiliasi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Direksi bertanggung jawab penuh melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tugas pokok Direksi antara lain adalah memimpin dan mengurus perseroan sesuai dengan tujuan perseroan; menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan perseroan.

Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 5 (lima) tahun setelah pengangkatannya, tetapi Pemegang Saham mempunyai hak untuk memberhentikan direktur sewaktu-waktu dengan menyampaikan alasannya.

Direksi mengadakan rapat secara berkala yang selalu dihadiri oleh seluruh direktur, minimal satu kali dalam sebulan dan sewaktu-waktu bila dipandang perlu. Risalah rapat dibuat secara tertulis dan ditandatangani oleh direktur yang hadir. Risalah rapat dijilid dalam kumpulan tahunan dan disimpan oleh Perseroan.

Pada tahun 2014, Direksi mengadakan rapat sebanyak 45 (empat puluh lima) kali dengan tingkat kehadiran direktur 98,2%.

Direksi mengikuti seminar-seminar untuk meningkatkan kompetensinya, baik di dalam maupun luar negeri, terkait dengan tata kelola perusahaan

- *investment by the company is in accordance with the Sharia principles and the existing regulations.*
- *management of the company is in accordance with the Sharia principles and the existing regulations.*

The Board of Sharia Supervisor are appointed by The Stockholders' General Meeting based on the recommendation the National Sharia Council.

The Board of Director

The Board of Director consist of 5 (five) Directors, included a President Director.

The company has 3 (three) independent Directors as stipulated the law and public regulations.

The Board of Director are fully responsible for conducting their duties for the interest of the company to achieve the purpose and the goals of the company. Based on the Article of the Corporation, the main task of The Board of Director are lead and manage the company according to its mission, to handle, to maintain, and to manage the company's assets.

The Directors are appointed by the Shareholders' General Meeting for 5 years after its nomination, but the Stockholders have the right to dismiss a director any time by indicating the reason.

The Board of Director hold the periodically meeting which is always attended by all Directors, at least one meeting every month and accidentally considered necessary. The minutes of meeting is made and signed by the directors attending in the meeting. Those minutes of meeting are to be documented yearly and placed in the company archives.

In the year 2014, The Board of Director held on the meeting 45 (forty five) times with the attendance of the director 98.2%.

The Board of Director attended the seminars to improve their competency, both domestically and abroad, related to the good corporate governance,

yang baik, perkembangan perekonomian makro dalam negeri, perkembangan industri asuransi, regulasi pasar modal dan industri perasuransian.

Remunerasi Direksi ditetapkan dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi, setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Jumlah remunerasi Direksi pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 7.205 juta.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen perseroan. Komite Audit memberikan laporan kepada Dewan Komisaris dan bertanggungjawab untuk memberikan opini profesional dan informasi penting lainnya untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris.

Komite Audit terdiri dari 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen Perseroan dan 1 (satu) orang anggota profesional yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsi sebagai Komite Audit, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di perseroan.

Komite Audit mempunyai wewenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan perseroan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, dan dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit wajib bekerja sama dengan Biro Pemeriksaan Internal.

Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, antara lain meliputi :

1. menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh manajemen perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.

2. menelaah ketaatan perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang

the macro economic developments in the country, the development of insurance industry, the capital market regulation and the insurance industry.

The remuneration of The Board of Director are decided in the meeting of the Boards of Commissioners and The Board of Director, after getting agreement from the Stockholders' General Meeting.

The total remuneration of The Board of Director in the year 2014 amounted to Rp 7,205 million.

The Audit Committee

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioner in controlling over the management of the company. It is to report to the Board of Commissioner and responsible for giving their professional opinion and any other important information to the attention of the Board of Commissioner.

The Audit Committee consists of one Chairperson acting as an Independent Commissioner and 1 (one) professional member who has an academic background to undertake the functions of the Audit Committee, and are not affiliated to the Board of Commissioner, The Board of Director and any other person holding direct stake of the company.

The Audit Committee has the right to fully and freely access without limit to the company's documents, employees, fund, assets, and other resources to be able to accomplish their tasks and responsibilities of an Audit Committee, and in doing this, the Audit Committee has to cooperate with the Internal Audit Bureau.

The Audit Committee is to give the Board of Commissioner its professional and independent views related to the matters reported by The Board of Director and to indentify the matters that need to pay attention by the Board of Commissioner, including the following:

1. *review and analyze the financial information that was released by the companies' management, like the financial reports, the projections, and the other financial information.*

2. *review the company's compliance on the Capital Markets law and regulation, as*

Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perseroan.

3. menelaah pelaksanaan pemeriksaan internal.
4. melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
5. menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perseroan.
6. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perseroan.
7. membuat pedoman kerja Komite Audit (Audit Committee Charter).

Komite Audit menyampaikan laporan atas aktivitasnya kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.

Biro Pengawasan Internal

Biro Pengawasan Internal dipimpin oleh seorang Kepala Biro yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan tugas sebagai pengawas internal.

Biro Pengawasan Internal memiliki fungsi untuk membantu Direktur Utama dalam melakukan analisa risiko dan pengawasan operasional.

Biro Pengawasan Internal memiliki independensi dalam melakukan tugasnya dan mempunyai akses informasi yang luas terhadap seluruh kegiatan perseroan.

Biro Pengawasan Internal melakukan pengawasan terhadap divisi/biro operasional lainnya terkait dengan kepatuhan terhadap prosedur operasi standar dan penilaian terhadap hasil akhirnya.

Biro Pengawasan Internal bekerja sama dengan Komite Audit dan Pemeriksa Eksternal untuk

well as other related laws and regulations affecting the company.

3. *review the internal audit.*
4. *report to the Board of Commissioner of various risks faced by the company and the risk management by The Board of Director.*
5. *review and report to the Board of Commissioner of any grievances from the third parties related to the company.*
6. *safeguard the secrecy of documents, data, and another corporate information.*
7. *make the guidelines by the work of the Audit Committee (Audit Committee Charter).*

The Audit Committee periodically submits the report to the Board of Commissioner at least once in 3 (three) months.

The Internal Audit Bureau

The Internal Audit Bureau is led by a Bureau Head who has an appropriate academic qualification to do the task of an internal auditor.

The Internal Audit Bureau has the function of assisting the President Director to do the risk assessment and operational supervision.

The Internal Audit Bureau is independent in performing its duty and is entitled to have access on the information related to the company's operation.

The Internal Audit Bureau has to conduct inspection on divisional or departmental operations related to the compliance of the operational standard procedures and the assessment of the end results.

The Internal Audit Bureau has to cooperate with the Audit Committee and External Auditors

memastikan kehandalan struktur pengendalian intern perseroan.

Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Koordinator merangkap anggota dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan tugas sebagai Sekretaris Perseroan.

Sekretaris Perseroan mempunyai akses tehadap infomasi material dan relevan yang berkaitan dengan perseroan dan selalu meningkatkan kemampuan terhadap penguasaan peraturan perundang-undangan, khususnya di bidang pasar modal.

Sekretaris Perseroan telah melaksanakan fungsinya antara lain yaitu:

- memperhatikan perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- melayani kebutuhan stakeholder sehubungan dengan kondisi dan/atau corporate action perseroan.
- melakukan sosialisasi informasi yang material mengenai perseroan kepada seluruh stakeholder.
- memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku baik dalam bidang pasar modal maupun dalam bidang usaha pokok perseroan.
- bertindak sebagai sebagai penghubung antara perseroan dengan pemegang saham, otoritas pasar modal dan stake holder lainnya.

Pemeriksa Eksternal

Pemeriksa eksternal ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dari calon yang diajukan oleh

to ensure the reliability of the internal control structure of the company.

The Corporate Secretary

The Corporate Secretary consists of one coordinator and 2 (two) members who have the suitable academic qualifications to run the duty as Corporate Secretary.

The Corporate Secretary has the access to the material information relevant to the company and has to constantly improve the knowledge of the laws and regulations especially those of the capital market.

The Corporate Secretary performs its functions including among others:

- *to pay attention to the capital market development, especially the regulation of the capital market.*
- *to serve the stakeholders' need related with the condition and/or the company's corporate actions.*
- *to socialize material information to all stakeholders.*
- *to give the information to the Directors to comply with the existing regulations on capital market as well as regulations related to the main business of the company.*
- *to liaise the company with the shareholders, capital market authority and other stakeholders.*

The External Auditor

External Auditor is appointed by the Shareholders' General Meeting as proposed by the

Dewan Komisaris setelah mempertimbangkan sekurang-kurangnya independensi, kecukupan pengalaman dan sumber daya manusia serta besaran jasa audit kantor akuntan publik yang diusulkan.

Board of Commissioner after considering the independence, experience, human resource qualifications and auditing fee proposed by the public accountant office.

Pemeriksa eksternal bebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Direksi dan pihak yang berkepentingan di perseroan.

The External Auditor should be free from any influence from the Board of Commissioner, Directors as well as other stakeholders.

Perseroan telah menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan sehingga memungkinkan pemeriksa eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatazasan, dan kesesuaian laporan keuangan perseroan dengan standar akuntansi keuangan Indonesia.

The company has provided all accounting records and supporting documents to enable the external auditors to give their opinion on the authenticity, compliance and conformity of income statement with the Indonesian Accounting Standards.

Pemeriksa Eksternal juga telah melakukan pertemuan dan koordinasi dengan Pemeriksa Internal maupun Komite Audit berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pemeriksaan.

The External Auditor has conducted meetings and co-ordinations with the Internal Audit Bureau as well as Audit Committee with regard to the planning and implementation of the auditing.

Hasil pemeriksaan pemeriksa eksternal disampaikan kepada Direksi dan Komite Audit untuk dibahas bersama.

The result of the audit is to be submitted to The Board of Director and Audit Committee to be discussed.

Pada tahun buku 2014 Pemeriksa Eksternal yang ditunjuk adalah Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (An independent member of Moore Stephens International Limited) dengan jasa audit sebesar Rp 360 juta sebelum pajak pertambahan nilai.

In 2014, the appointed external auditor was Public Accountant Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (An independent member of Moore Stephens International Limited) with a fee amounting Rp 360 million before the value added tax.

Keterbukaan Informasi

Perseroan melakukan kewajiban keterbukaan informasi dalam bentuk laporan keuangan berkala dan informasi lainnya yang material dan relevan yang disampaikan kepada otoritas pasar modal maupun kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai peraturan yang berlaku.

The Information Transparency

The company has shown its compliance for openness in providing information in the form of periodic financial report and other material and relevant information for the capital market authority as well as The Financial Services Authority of Indonesia.

Laporan Tahunan sebagai salah satu materi Rapat Umum Pemegang Saham dalam bentuk tercetak dan dokumen elektronik disediakan selambat-lambatnya 15 hari bursa sebelum pelaksanaan rapat.

An Annual Report as one of the items needed for the Stockholders' General Meeting in the form of hard and soft copies is to be completed 15 days at the latest before the meeting.

Laporan Tahunan disusun sekurang-kurangnya sesuai dengan pedoman penyajian sebagaimana Peraturan Bapepam & Lembaga Keuangan nomor X.K.6.

The Annual Report is written and presented as per guidelines of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. X.K.6.

Laporan Keuangan disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia, Keputusan Menteri Keuangan tentang laporan keuangan perusahaan asuransi kerugian, dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor VIII.G.7.

Financial Statement is written and presented as per Indonesian Accounting Standards, the decree of The Minister of Finance on financial report by the general insurance company, and regulations stipulated by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. VIII.G.7.

Struktur Pengendalian Intern

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan risiko, perseroan secara terus-menerus memelihara dan meningkatkan struktur pengendalian intern yang handal melalui penelaahan atas efektivitas penerapan struktur pengendalian intern.

The Internal Control Structure

As a company engaged in management of risks, the company constantly maintains and improves reliable internal control structure via the effectiveness implementation review of the internal control structure.

Struktur pengendalian intern yang dibangun perseroan mencakup lingkungan pengendalian, sistem akuntansi dan prosedur pengendalian yang dimaksudkan untuk mengendalikan aspek keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

The internal control structure comprises of the control environment, accounting system and control procedures to control the financial aspect, operation and complying to the regulations.

Lingkungan pengendalian mencakup tindakan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan semua perilaku manajemen berkaitan dengan pengendalian, seperti pembuatan struktur organisasi, pembentukan komite audit, pembentukan pemeriksa internal, dan pembuatan metode pengendalian manajemen.

The control environment consists of actions, policies, and procedures portraying management behaviours related to the control, such as organization structure, establishment of audit committee, establishment of internal audit bureau, and formulation of the management control methods.

Sistem akuntansi mencakup semua sistem dan prosedur yang dapat mengidentifikasi, menyusun, mengklasifikasikan, mencatat dan melaporkan transaksi perusahaan.

The accounting system comprises of all systems and procedures that can identify, assemble, classify, analyze and report the company's transaction.

Sistem akuntansi yang efektif harus menjamin bahwa semua catatan transaksi valid, transaksi diotorisasi pihak yang berwenang, transaksi dinilai dan diklasifikasikan secara tepat, dan transaksi dicatat tepat waktu dan dirangkum dengan benar.

An effective accounting system have to guarantee that all transaction notes are valid, the transactions are authorize by authorisation in charge, the transaction are assessed and classified precisely, and the transaction are recorded timely and correctly.

Prosedur pengendalian mencakup semua kebijakan dan prosedur yang dibangun oleh manajemen untuk mencapai tujuan pengendalian intern, seperti adanya pemisahan tugas yang memadai, proses otorisasi transaksi dan kegiatan yang tepat, kecukupan dokumen dan catatan, pengawasan fisik atas aset perusahaan dan pencatatannya, dan pemeriksaan oleh pihak-pihak independen.

The control procedure consists of formulation of policies and procedures to achieve the company's control objectives, such as the adequate separation of duty, the proper transaction authorization process and activity, the sufficient documentation and records, the physical control and recording of the company's assets, and the inspection by independent parties.

RISIKO USAHA

BUSINESS RISK

RISIKO USAHA
BUSINESS RISK

Sebagai lembaga keuangan yang melakukan pengelolaan risiko, perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko dalam pencapaian sasaran usahanya. Risiko potensial yang sangat berpengaruh pada kegiatan usaha perseroan dapat diakibatkan oleh berbagai macam faktor antara lain :

As a financial institution engaged in managing risks, the company must address various kinds of risk in achieving its business objectives. The potential risks which have a serious impact on the company's business stem from various factors, including :

Ekonomi, Sosial Politik Dan Hukum

Kondisi sosial politik dan penegakan hukum merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kondisi perekonomian secara keseluruhan, yang pada akhirnya juga berpengaruh pada pasar asuransi.

Economic, Socio-politically and Legal

The socio-politically conditions and law enforcement constitute important factors affecting the economic conditions in general which affect our insurance market.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang dihadapi oleh perseroan. Risiko itu terjadi pada saat perseroan mengalami kekalahan dari kasus sengketa dengan tertanggung. Fakta menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan pengadilan berpihak kepada tertanggung dalam sengketa tertanggung melawan penanggung. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah rendahnya pemahaman para hakim terhadap terms & conditions polis asuransi saat ini, yang sudah sangat jauh berkembang dibandingkan dengan kondisi sebagaimana terdapat dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD).

Legal risk

The legal risk is the risk face by the company. It becomes a real risk when the company is suffering from the case in dispute with the insured. The fact is that there is a tendency that judge / court fails to be impartial and the insured win most of the case in court. The judge likely lacks knowledge of current insurance Terms & conditions, which have changed enormously compared to the terms & Conditions as stipulated within Commercial Code (KUHD).

Kebijakan Pemerintah

Kebijakan fiskal dan moneter pemerintah dapat memberikan dampak negatif terhadap kondisi perekonomian, yang pada akhirnya berpengaruh juga pada pasar asuransi.

Government Policy

The government's fiscal and monetary policies could have negative effects on the economic conditions which in turn influence the insurance market as well.

Dukungan Reasuransi

Berkurangnya dukungan back-up reasuransi antara lain disebabkan oleh semakin sempitnya terms & conditions yang bisa diberikan oleh reasuradur untuk okupasi tertentu seperti risiko bencana alam, dan rendahnya harga premi asuransi khususnya untuk risiko industrial.

Kondisi ini tentu saja berakibat pada kurangnya daya saing perseroan di tengah tuntutan pasar yang semakin kompetitif. Strategi yang spesifik diperlukan agar penempatan back-up reasuransi yang semakin sulit ini dapat diatasi.

Back-up Reinsurance

The diminishing reinsurance back-up, among others, is caused by the constriction of terms and conditions offered by the reinsurance company for some occupations like natural disaster's risks, and the lowness of the premium price especially in industrial risks.

Such conditions decrease the company's competitive edge in the increasingly competitive market. The specific strategy is needed to resolve the increasingly challenging reinsurance back-up.

RISIKO USAHA
BUSINESS RISK

Dalam rangka memberikan respon terhadap kondisi ekonomi, khususnya usaha asuransi akhir-akhir ini, perseroan telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. fokus pada pelanggan utama melalui pemulihan dan peningkatan jalinan kerjasama dalam rangka meningkatkan loyalitas pelanggan kepada perseroan.

2. melakukan penyempurnaan infrastruktur perseroan yang mendukung kecepatan dan keluwesan layanan dalam situasi lingkungan bisnis yang masih tidak menentu.

3. memelihara jumlah aset valuta asing yang melebihi jumlah kewajiban valuta asing sehingga terhindar dari risiko kerugian akibat depresiasi nilai rupiah.

4. melakukan restrukturisasi aktiva perseroan berupa pengurangan aktiva yang kurang produktif menjadi aktiva yang lebih produktif.

5. melakukan efisiensi melalui pemangkasan mata rantai kegiatan yang tidak menghasilkan nilai tambah bagi perseroan.

6. meningkatkan penagihan premi dan recovery klaim reasuransi untuk meningkatkan cash flow perseroan.

To respond to the worsening economic conditions, especially in relation to the recent insurance business conditions, the company has taken the following steps :

1. *to focus on its prime customers by restoring and improving relationships in order to build loyalty to the company.*

2. *to improve its infrastructure to provide the speed and flexibility of services in uncertain business environments.*

3. *to maintain sufficient volume of foreign currency in order to free the company from potentially damaging exchange rate fluctuation.*

4. *to reduce unproductive assets and turn them into more productive ones.*

5. *to improve the efficiency of programs by eliminating processes that do not provide added-value to the organization.*

6. *to improve premium and claim recover collection to strengthen the company's cash flow.*

KERJASAMA REASURANSI

THE REINSURANCE COOPERATION

KERJASAMA REASURANSI
THE REINSURANCE COOPERATION

Kontrak Reasuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus serta memenuhi ketentuan peraturan di bidang perasuransian, perseroan mengadakan kontrak reasuransi treaty proporsional dan treaty non proporsional, termasuk dukungan reasuransi facultative dengan beberapa perusahaan reasuransi dalam dan luar negeri.

Daftar Reasuradur

Rekanan reasuradur perseroan adalah sebagai berikut:

Dalam Negeri :

- PT Reasuransi Internasional Indonesia
- PT Reasuransi Nasional Indonesia
- PT Tugu Reasuransi Indonesia
- PT Maskapai Reasuransi Indonesia

Luar Negeri :

- Korean Reinsurance Company, Singapura
- Malaysian Re Sdn Bhd, Malaysia
- General Insurance Corporation (GIC) of India, Labuan Branch
- Arig Re, Bahrain
- First Capital Re, Singapura
- Lloyd's Sindicate UK
- Labuan Re Malaysia
- Trust International Insurance and Re-insurance, Bahrain, Labuan Branch
- Nationale Suisse Asia, Singapura
- SCOR Reinsurance Asia Pacific, Singapura
- Asia Capital Reinsurance, Singapura
- Kuwait Re, Malaysia
- Swiss Re, Singapura

Reinsurance Contracts

For the purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage and for complying the regulations in insurance industry, the company made proportional and non proportional reinsurance contracts, including facultative reinsurance support with several local and foreign reinsurance companies.

Reinsurers' List

The company's reinsurer partners are as follows:

Domestic :

- *PT Reasuransi Internasional Indonesia*
- *PT Reasuransi Nasional Indonesia*
- *PT Tugu Reasuransi Indonesia*
- *PT Maskapai Reasuransi Indonesia*

Overseas :

- *Korean Reinsurance Company, Singapore*
- *Malaysian Re Sdn Bhd, Malaysia*
- *General Insurance Corporation (GIC) of India, Labuan Branch*
- *Arig Re, Bahrain*
- *First Capital Re, Singapore*
- *Lloyd's Sindicate UK*
- *Labuan Re Malaysia*
- *Trust International Insurance and Re-insurance Bahrain,Labuan Branch*
- *Nationale Suisse Asia, Singapura*
- *SCOR Reinsurance Asia Pacific, Singapore*
- *Asia Capital Reinsurance, Singapura*
- *Kuwait Re, Malaysia*
- *Swiss Re, Singapura*

KERJASAMA REASURANSI
THE REINSURANCE COOPERATION

Program reasuransi untuk tahun 2014 adalah Sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

The reinsurance programs for 2014 were as follows:

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

Program treaty untuk setiap kerugian setiap risiko
Program treaty for each loss and risk

(Rp jutaan) *(Rp million)*

Jenis Pertanggungan	Retensi *Retention*	Dalam Negeri *Local*	Luar Negeri *Foreign*	Jumlah *Total*	Type of Insurance
Kebakaran					***Fire***
Bisnis Langsung					*Direct Business*
Rupiah	6,250,000,000	129,312,500,000	14,437,500,000	150,000,000,000	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat *)	625,000	12,931,250	1,443,750	15,000,000	*US Dollar *)*
Pengangkutan					***Marine Cargo***
Bisnis Langsung					*Direct Business*
Rupiah	3,300,000,000	43,800,000,000	18,900,000,000	66,000,000,000	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat *)	330,000	4,380,000	1,890,000	6,600,000	*US Dollar *)*
Rekayasa					***Engineering***
Bisnis Langsung					*Direct Business*
Rupiah	6,250,000,000	62,187,500,000	6,562,500,000	75,000,000,000	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat *)	625,000	6,218,750	656,250	7,500,000	*US Dollar *)*
Tanggung Gugat, Kecelakaan Umum, Aneka					***Liability, General Accident, etc***
Bisnis Langsung					*Direct Business*
Rupiah	1,000,000,000	18,900,000,000	2.100,000,000	22,000,000,000	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat *)	100,000	1,890,000	210,000	2,200,000	*US Dollar *)*
Surety Bond					***Bonds***
Bisnis Langsung					*Direct Business*
Rupiah	700,000,000	20,300,000,000	0	21,000,000,000	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat *)	700,000	20,300,000	0	21,000,000	*US Dollar *)*

*) Program reasuransi treaty dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

**) Treaty reinsurance program is denominated in US Dollar or other equivalent foreign currencies.*

2. Program Reasuransi Non Proporsional - Excess of Loss

2. Non-proportional Reinsurance Program - Excess of Loss

Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko
Excess of loss program for each loss and risk

(Rp jutaan) *(Rp million)*

Jenis Pertanggungan	Retensi *Retention*	Dalam Negeri *Local*	Luar Negeri *Foreign*	Jumlah *Total*	Type of Insurance
Kebakaran dan rekayasa					*Property and Engineering*
Bisnis Langsung					*Direct Business*
Rupiah	2,000,000,000	3,230,000,000	1,020,000,000	6,250,000,000	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat *)	200,000	323,000	102,000	625,000	*US Dollar *)*
Pengangkutan					*Marine Cargo*
Bisnis Langsung					*Direct Business*
Rupiah	2,000,000,000	988,000,000	312,000,000	3,300,000,000	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat *)	200,000	98,800	31,200	330,000	*US Dollar *)*
Kendaraan bermotor, Alat Berat					*Motor vehicle, Heavy Equipment*
Bisnis Langsung					*Direct Business*
Rupiah	250,000,000	9,750,000,000	-	10,000,000,000	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat *)	25,000	975,000	-	1,000,000	*US Dollar *)*
Rangka Kapal					*Marine Hull*
Bisnis Langsung					*Direct Business*
Rupiah	800,000,000	14,200,000,000	-	15,000,000,000	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat *)	80,000	1,420,000	-	1,500,000	*US Dollar *)*
Kebakaran, Pengangkutan, Rekayasa, Kendaraan Bermotor, Kecelakaan diri					*Property, Marine Cargo, Engineering, Motor Vehicle, Personal Acc*
Bisnis Langsung					*Direct Business*
Rupiah	2.000,000,000	78,480,000,000	23,520,000,000	100,000,000,000	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat *)	200,000	7,448,000	2,352,000	10,000,000	*US Dollar *)*

*) Program reasuransi non proporsional – excess of loss dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

**) Non-proportional Reinsurance program - excess of loss is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.*

RIWAYAT HIDUP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

CURRICULUM VITAE OF THE BOARD OF COMMISSIONER AND BOARD OF DIRECTOR

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONER

Dr. A. Winoto Doeriat
Komisaris Utama
Chairman

Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan sejak 2008, sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Utama perseroan sejak 1998 – 2008. Beliau lahir di Yogyakarta, 1 Juni 1938. Ia memperoleh gelar L.Ph dari Pontifical Atheneum, Poona, India, pada tahun 1964. Beliau juga meraih diploma di bidang Management pada Asian Institute of Management, Philipina, pada tahun 1972. Disamping itu, ia juga berhasil meraih gelar M.Ed dan Ph.D di bidang pendidikan dari Harvard University USA, masing-masing pada tahun 1986 dan 1990. Beliau telah berpengalaman selama lebih 30 tahun dalam memberikan pengajaran dan sebagai pengajar dalam berbagai aspek manajemen, terutama dalam bidang Keterampilan Manajerial, Pemecahan Masalah, dan Pengambilan Keputusan. Selama perjalanan karir profesionalnya, Beliau telah memegang beberapa posisi manajerial utama pada banyak organisasi bisnis swasta, antara lain, sebagai Presiden Direktur Institut Manajemen Mitra Indonesia (IMMI), Presiden Direktur PT Inti Indorayon Utama dan PT Kayumanis International, Corporate Advisor Bank Universal, dan Direktur PT Mitratel Nusantara. Beliau adalah pemegang saham perseroan.

He has been appointed as the Chairman of the company since 2008, previously as the President Director of the company from 1998 to 2008. He was born in Yogyakarta, June 1, 1938. He received his L.Ph degree from Pontifical Atheneum, Poona, India, in 1964. He has also acquired diploma of Management at Asian Institute of Management, Philippines, in 1972. Besides that, he also succeeded in obtaining his M.Ed and Ph.D degree in Education from Harvard University, USA, respectively in 1986 and in 1990. He had had experience in teaching and being a lecturer for more than 30 years on various aspects of management, mainly in the areas of Managerial Skills, Problem Solving, and Decision Making. During his professional career, he had held several chief managerial positions at many private business entities, among them, as President Director of the Institute Management Mitra Indonesia (IMMI), President Director of PT Inti Indorayon Utama, President Director of PT Kayumanis International, Senior Corporate Advisor of Universal Bank, and Managing Director of Mitratel Nusantara. He was the company's stock holders.

Dr. J.B. Sumarlin
Komisaris
Commissioner

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak 2008, sebelumnya menjadi Komisaris Utama Perseroan sejak 1999 - 2008. Beliau lahir di Blitar, 7 Desember 1932, adalah alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1958. Memperoleh gelar MA di bidang Ekonomi dari University of Berkeley, California, Amerika Serikat, pada tahun 1960 dan Ph.D di bidang Ekonomi dari University of Pittsburg, Amerika Serikat, pada tahun 1968.

He has been appointed as the Commissioner of the company since 2008, previously as the Chairman of the company from 1999 to 2008. He was born in Blitar, December 7, 1932, a graduate from Faculty of Economics of University of Indonesia in 1958. He received his MA degree in Economics from University of Berkeley, California, USA, in 1960 and his PhD in Economics from University of Pittsburg, USA, in 1968. For almost three decades, he held

Selama hampir tiga dekade menjabat Menteri bidang Ekonomi yaitu Menteri Negara Penertiban Aparatur Negara (Men-PAN) merangkap Wakil Ketua Bappenas (1973-1983), Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Ketua Bappenas (1983-1988), Menteri Keuangan (1988-1993). Selain itu pernah menjadi anggota MPR RI (1972-1997). Jabatan kenegaraan terakhir yang dipegangnya adalah sebagai Ketua BEPEKA (1993-1998). Sejak tahun 1979 sampai dengan saat ini menjadi Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris dan direksi perseroan.

Minister positions in economics fields i.e. Minister of State for Administrative Reform, concurrently Vice Chairman of the National Development Planning Agency (1973-1983), Minister of National Development Planning / Chairman of Bappenas (1983-1988). Minister of Finance (1988-1993). He was also a member of the People's Consultative Assembly RI (1972-1997). His last official position was Chairman of Supreme Audit Board (1993-1998). Since 1979, he has served as a distinguished lecturer at the Faculty of Economics, University of Indonesia. He was not affiliated by the company's stock holders, commissioners and directors.

Ir. Achsan Permas, M.B.A.
Komisaris
Commissioner

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak 2011. Beliau lahir di Garut, Jawa Barat pada tanggal 25 Desember 1949. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran, Bandung, pada tahun 1975. Beliau memperoleh gelar MBA dari Graduate School of Business Administration (sekarang Daniels College of Business) University of Denver, Denver, Colorado Amerika Serikat pada tahun 1986.

Berpengalaman lebih dari 30 tahun sebagai pengajar senior bidang manajemen pemasaran dan CSR di PPM Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM dan konsultan manajemen pada PT Binaman Utama.

Pernah menjabat berbagai jabatan manajerial di lingkungan PPM Manajemen dan terakhir menjabat Direktur Utama.

Saat ini masih aktif menjadi pengajar senior, konsultan dan periset di lingkungan PPM Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM dan PT Binaman Utama. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris dan direksi perseroan.

He has been appointed as the Commissioner of the company since 2011. He was born in Garut, West Java on December 25, 1949. Completed his bachelor degree in Faculty of Agriculture, Padjadjaran University, Bandung, in 1975. He received his MBA from Graduate School of Business Administration (now Daniels College of Business), University of Denver, Denver, Colorado, USA in 1986.

He had more than 30 years of experience as senior trainer, lecturer in the field of Marketing and CSR at PPM Institute of Management and PPM School of Management as well as senior management consultant at PT Binaman Utama.

He had held various managerial positions in PPM Institute of Management until the last position as President of the Institute.

Now he is still active as a senior trainer, lecturer, consultant and researcher at PPM Institute of Management, PPM School of Management and PT Binaman Utama. He was not affiliated by the company's stock holders, commissioners and directors.

Ananto Harjokusumo, M.B.A.
Komisaris
Commissioner

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak 2014. Beliau lahir di surabaya, Jawa Timur pada tanggal 14 Oktober 1965. Beliau memperoleh gelar MBA di bidang Keuangan dan asuransi dari College of Insurance New York, New York, Amerika Serikat pada tahun 1992.

Selain itu Beliau juga memperoleh gelar ACII pada tahun 1989 di Glasgow Collage, Scotland, dan ACIArb di London, Inggris pada tahun 2004.

Memulai karir di bidang perasuransian, baik di dalam negeri ataupun di luar negeri sejak tahun 1989 hingga saat ini.

Aktif sebagai konsultan asuransi di bidang oil dan gas pada beberapa perusahaan. Beliau adalah pemegang saham perseroan.

He was appointed as Commissioner of the Company since 2014. He was born in Surabaya, East Java, on October 14, 1965. He received his MBA in Finance and insurance of the College of Insurance of New York, New York, United States in 1992.

Additionally, he also earned ACII in 1989 at Glasgow College, Scotland, and ACIArb in London, England in 2004.

Starting his career in the area of insurance, either domestically or abroad since 1989 until today.

Active as an insurance consultant in the field of oil and gas in several companies. He is also the company's shareholders

DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR

Syahril, S.E.
Direktur Utama
President Director

Beliau diangkat menjadi Direktur Utama perseroan sejak 2008, sebelumnya menjadi Direktur Pemasaran sejak 1998 - 2004 dan Wakil Direktur Utama sejak 2004 – 2008. Beliau lahir di Deli Serdang, 4 September 1957. Beliau memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana Jakarta pada tahun 1995. Beliau mulai bekerja pada perseroan sejak tahun 1978 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Pemasaran/Direktur Muda Pemasaran. Mengikuti berbagai kursus dan pelatihan profesional khususnya di bidang pemasaran dan asuransi, baik nasional maupun internasional, antara lain, oleh Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia, The International Executive Training Program, The College of Insurance, New York. Ia memulai karir profesionalnya di bisnis asuransi kerugian sejak tahun 1978. Sejak tahun 2003 menjadi anggota Dewan Pengurus - Kerja Sama Customs Bond Indonesia (KSCBI). Beliau adalah pemegang saham perseroan.

He has been appointed as the President Director of the company since 2008, previously as the Marketing Director from 1998 to 2004 and as the Vice President Director from 2004 - 2008. He was born in Deli Serdang, September 4, 1957. He obtained his scholar degree in economics from University of Krisnadwipayana Jakarta, in 1995. He has worked at the company since 1978 with the last position as Division Head of Marketing / Associate Director of Marketing. He has attended several courses and professional trainings, especially in the area of marketing and insurance, both national and overseas, organized by the Institute of Indonesian Insurance Education, The International Executive Training Program, The College of Insurance, New York. He has started his professional career in general insurance business since 1978. Since 2003, he has become member of the Board of the Consortium of Indonesian Custom Bonds (KSCBI) which commenced in 2003. He was the company's stock holder.

Ir. C.Iman Samosir, AAAIK, MKKK
Direktur
Managing Director

Beliau diangkat menjadi Direktur Tehnik Perseroan sejak tanggal 16 Mei 2013. Beliau lahir di Palembang, 30 Oktober 1970. Menyelesaikan gelar sarjana di bidang Tehnik Elektro di Universitas Sriwijaya pada tahun 1995 dan memperoleh gelar Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja dari Universitas Indonesia Jakarta pada tahun 2010. Beliau mendapatkan gelar Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AMAI) pada tahun 1996 dan Ahli Kebakaran/Fire Safety dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia pada tahun 2010. Mulai bekerja pada perseroan sejak tahun 1995 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Underwriting dan Reasuransi. Mengikuti berbagai kursus dan pelatihan profesional di bidang asuransi baik yang diadakan di dalam ataupun di luar negeri. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris, dan direksi Perseroan.

He was appointed as Technical Director of the Company since May 16, 2013. He was born in Palembang, October 30, 1970. He obtained his bachelor degree in Electrical Engineering in Sriwijaya University in 1995 and Masters in Health and Safety from the University of Indonesia, Jakarta in 2010. He holds Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK) from Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AMAI) in 1996 and Expert Fire / Fire Safety of the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia in 2010. He has worked at the company since 1995 with his last position as Chief Underwriting and Reinsurance Division. He has attended various national as well as international courses and professional training in the area of insurance. He was not affiliated with the company's stock holders, commissioners and directors.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR

Ihsanuddin TM, S.E.,M.M.
Direktur
Managing Director

Beliau diangkat menjadi Direktur Pemasaran Perseroan sejak tanggal 16 Mei 2013. Beliau lahir di Makassar pada 7 Oktober 1962. Menyelesaikan gelar sarjana di bidang Ekonomi pada tahun 1989 di Universitas Krisnadwipayana dan memperoleh gelar Magister Manajemen pada tahun 2013 dari universitas yang sama. Beliau mulai bekerja pada Perseroan sejak 1990 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Pemasaran Korporasi/Direktur Muda Pemasaran. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris, dan direksi Perseroan

He has been appointed as the Marketing Director of the company since May 16, 2013. He was born in Makassar, October 7, 1963. He obtained his scholar degree in economics from University of Krisnadwipayana Jakarta, in 1989 and Master of Management in 2013 from the same university. He has worked at the company since 1990 with the last position as Division Head of Marketing-Corporation/Associate Director of Marketing. He was not affiliated with the company's stock holders, commissioners and directors.

R. Yoyok Setio S, M.M., Ak., CA.
Direktur
Managing Director

Beliau diangkat menjadi Direktur Keuangan Perseroan sejak 16 Mei 2013. Lahir di Malang 2 Desember 1966, Beliau mendapatkan gelar master pada bidang Ekonomi Manajemen di Universitas Mercu Buana Jakarta, setelah sebelumnya mendapatkan gelar akuntan di Sekolah tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta pada tahun 1993. Beliau mengawali karir sebagai Kepala Sub Biro Pengawasan Intern pada Perseroan dan terakhir menjabat sebagai Direktur Muda Keuangan pada tahun 2011-2013. Beliau juga pernah menjabat sebagai Corporate Secretary Perseroan periode 1998-2013. Mengikuti berbagai kursus dan pelatihan profesional, di bidang akuntansi, keuangan, perbankan, asuransi, dan corporate secretary. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris, dan direksi Perseroan.

He has been appointed as Finance Director of the company since May 16, 2013 . He was born in Malang, December 2, 1966. He completed the master degree in Management Economics at the University of Mercu Buana Jakarta , after received Accountant Certified from Sekolah tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta in 1993 . He has worked as a Deputy Bureau of Internal Audit and finished as Associate Director of Finance in 2011-2013. He also served as the Company's Corporate Secretary from 1998 to 2013 period. He has attended various national as well as international courses and professional training in the area of accounting, finance, banking, insurance, and corporate secretary. He was not affiliated with the company's stock holders, commissioners and directors.

A.M. Andi Primadi, S.E.
Direktur
Managing Director

Beliau diangkat menjadi Direktur Umum / SDM sejak 16 Mei 2013. Beliau lahir di Jakarta, 5 September 1969. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kertanegara Jakarta. Mengawali karir di perseroan pada tahun 1995 dengan jabatan terakhir Kepala Divisi Pemasaran Kendaraan Bermotor. Sebagai Direktur Umum / SDM. Beliau mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan komisaris perseroan.

He has been appointed as General / HRD Director since May 16, 2013. He was born in Jakarta, September 5, 1969. He obtained his scholar degree in economics from University of Kertanegara Jakarta, in 1995. He has worked at the company since 1995 with the last position as Division Head of Marketing - Motor Vehicle. He was affiliated with the company's stock holders, commissioners and directors.

RIWAYAT HIDUP KOMITE AUDIT, DEWAN PENGAWAS SYARIAH, DAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

CURRICULUM VITAE OF AUDIT COMMITEE, BOARD OF SHARIA SUPERVISOR, AND CORPORATE SECRETARY

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITEES

Dr. J.B. Sumarlin
Ketua
Chairman

Beliau diangkat menjadi Ketua Komite Audit perusahaan sejak tahun 2009. Beliau lahir di Blitar, 7 Desember 1932, adalah alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1958. Memperoleh gelar MA di bidang Ekonomi dari University of Berkeley, California, Amerika Serikat, pada tahun 1960 dan Ph.D di bidang Ekonomi dari University of Pittsburg, Amerika Serikat, pada tahun 1968. Sejak tahun 1979 sampai dengan saat ini menjadi Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Beliau juga merupakan Komisaris Perseroan.

He has been appointed as the Chief of Audit Committee of the company since 2009. He was born in Blitar, December 7, 1932, a graduate from Faculty of Economics of University of Indonesia in 1958. He received his MA degree in Economics from University of Berkeley, California, USA, in 1960 and his PhD in Economics from University of Pittsburg, USA, in 1968. Since 1979, he has served as a distinguished lecturer at the Faculty of Economics, University of Indonesia. He was not affiliated by the company's stock holders, commissioners and directors. He is also the Commissioner of the company.

Bernard E. Tidajoh, Msi., Ak.
Anggota
Member

Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan sejat tahun 2009. Lahir di Jakarta tanggal 29 April 1961. Beliau menyelesaikan program master di bidang ekonomi di Universitas Indonesia. Saat ini masih aktif sebagai dosen pada program magister manajemen di Institute Bisnis Nusantara. Selain itu Beliau juga menjadi konsultan bisnis dan keuangan.

He has been appointed as the Chief of Audit Committee of the company since 2009. He was born in Jakarta, April 29, 1961. He completed his master degree in economics at University of Indonesia. Currently active as a lecturer in master of management at Institute of Bisnis Nusantara. In addition, he is also a business and financial consultant.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH
BOARD OF SHARIA SUPERVISOR

A. Hafifi H. Mustain, Lc., M.A.
Ketua
Chairman

Beliau diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan sejak tahun 2006. Lahir di Bojonegoro, 06 Oktober 1974. Menyelesaikan Strata Dua di Universitas Kebangsaan Malaysia setelah sebelumnya menyelesaikan pendidikan Strata Satu di Universitas Al Azhar, Mesir.

He has been appointed as the Chief of Board of Sharia Supervisor since 2006. He was born in Bojonegoro, October 6, 1974. He obtained his master degree at National University of Malaysia after finishing his bachelor degree at the University of Al Azhar, Egypt.

Dr. Mukhamad Yasid, M.Si.
Anggota
Member

Beliau diangkat sebagai Dewan Pengawas Syariah sejak tahun 2006. Memperoleh gelar Doktor di Institut Pertanian Bogor setelah sebelumnya menyelesaikan Strata Satu di Institute Manajemen Koperasi Indonesia (Ikopin) Bandung dan Strata Dua di Universitas Padjajaran Bandung. Beliau lahir di Grobogan pada tanggal 08 Januari 1965.

He has been appointed as Board of Sharia Supervisor since 2006. He has acquired doctoral degree at the Institut Pertanian Bogor after previously completed his bachelor degree at Institute Manajemen Koperasi Indonesia (Ikopin), Bandung and master degree at Universitas of Padjadjaran, Bandung. He was born in Grobogan on January 8, 1965.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETRY

Y. Parlindungan Manurung, M.S.E
Koordinator
Coordinator

Lahir di Cepu, 1 Maret 1978. Beliau memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta tahun 2000, dan Magister Sains Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2005. Mengawali karir di Perseroan pada Maret 2001 dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Umum dan SDM. Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2013.

He was born in Cepu , March 1, 1978. He obtained his bachelor degree in economics from University of Atma Jaya Yogyakarta in 2000 and Master of Science in Economics from University of Indonesia in 2005 . He started his career at the Company since March 2001 and currently serves as Chief of the Division of General and HR .He has been appointed as Corporate Secretary since 2013.

Mizwar Rosidi, S.E.
Anggota
Member

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 10 Juli 2013. Beliau lahir di Pemalang, 12 Pebruari 1969. Memulai karir di Perusahaan sebagai Kepala Sub Biro Pengawasan Intern pada tahun 1998 dan sejak tahun 2008 menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan sampai dengan saat ini. Menyelesaikan Strata Satu di bidang akuntansi di Universitas Persada Indonesia "YAI" pada tahun 1997.

He has been appointed as Corporate Secretary since 2013. He was born in Pemalang , 12 February 1969. He started his career at the Company as Deputy Bureau of Internal Audit in 1998 and since 2008 served as Chief of the Division of Finance until now . He completed his bachelor degree in accounting at The University of Persada Indonesia " YAI " in the year 1997.

Ramos Levi L. Toruan, S.H., M.H.
Anggota
Member

Lahir di Pontianak 16 Januari 1969, menjabat sebagai Kepala Biro Hukum dan Sekterariat sejak Mei 2004 hingga sekarang. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 10 Juli 2013. Menyelesaikan Strata Satu di bidang hukum di Universitas Pancasila tahun 1994 dan memperoleh gelar Master Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2003.

He has born in Pontianak January 16, 1969. He served as the Head of Legal and Secretary since May 2004 until now . He has been appointed as Corporate Secretary since 2013. He completed his bachelor degree in law at Pancasila University in 1994 and Master of Laws from the University of Indonesia in 2003.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI & KOMISARIS

THE BOARD OF DIRECTORS' AND THE BOARD OF COMMISIONERS' STATEMENT

Asuransi Ramayana

SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS KEBENARAN ISI
LAPORAN TAHUNAN 2014

THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF THE RESPONSIBILITY FOR THE TRUTH OF CONTENT OF THE ANNUAL REPORT 2014

PT ASURANSI RAMAYANA TBK.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Ramayana Tbk. tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Asuransi Ramayana Tbk. in 2014 has been fully and solely responsible for the accuracy of the content of the company's annual report.

Jakarta, 27 Maret 2015

Jakarta, March 27, 2015

Direksi / *Board of Directors*

Syahril, S.E.
Direktur Utama / *President Director*

Ihsanuddin TM, S.E.,M.M.
Direktur / *Managing Director*

Ir. C. Iman Samosir, AAAIK, MKKK.
Direktur / *Managing Director*

R. Yoyok Setio S. Ak., M.M.
Direktur / *Managing Director*

A.M. Andi Primadi, S.E.
Direktur / *Managing Director*

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*

DR. A. Winoto Doeriat
Komisaris Utama / *Chairman*

DR. J.B. Sumarlin
Komisaris / *Commissioner*

Ir. Achsan Permas, M.B.A.
Komisaris / *Commissioner*

Ananto Harjokusumo, M.B.A.
Komisaris / *Commissioner*

PT Asuransi Ramayana Tbk
Kantor Pusat : Jl. Kebon Sirih 49, Jakarta 10340 PO Box 4685/JKT
Telp. : (62-21) 31937148 (Hunting) Fax. : (62-21) 31934825, 3107448 Website : www.ramayanains.com

Kantor Pusat
Head Office

Jl. Kebon Sirih No. 49
Jakarta 10340 - P.O.Box 4685
Phone : (021) 319 37148 (Hunting)
Fax : (021) 319 34825
Website : www.ramayanains.com

Kantor Cabang
Branches

Jakarta - Senen
Komp. Segitiga Senen Blok B 16 - 17
Jl. Senen Raya III Jakarta Pusat 10410
Telp : (021) 385 5112 - 13, 352 0404
Fax : (021) 385 2312

Jakarta - Harmoni
Komp. Harmoni Plaza Blok A / 11
Jl. Suryopranoto No. 2 - 4 Jakarta Pusat 10130
Telp : (021) 638 58617, 638 66428, 638 57222
Fax : (021) 638 66437

Jakarta - Pondok Indah
Komp. Pondok Indah Plaza I Blok UA 2-3
Jl. Metro Pondok Indah Jakarta Selatan 12310
Telp : (021) 765 8355 - 57, 759 13009
Fax : (021) 769 4725

Jakarta - Sudirman
Wisma Nugra Santana Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 7 - 8 Jakarta Pusat 10220
Telp : (021) 570 3656, 570 7162, 577 1666
Fax : (021) 570 7188

Jakarta - Tendean
Jl. Walter Monginsidi No. 122 - 124
Kebayoran Baru - Jakarta Selatan 12170
Telp : (021) 722 5996, 722 5997, 722 5998
Fax : (021) 722 7404

Serpong
Jl. Raya Serpong,
Ruko Sutera Niaga II No. 20
Alam Sutera Serpong - Tangerang 15322
Telp : (021) 531 22299, 531 21806
Fax : (021) 531 24048

Bekasi
Ruko Suncity Square Blok A - 10
Jl. Raya Mayor Hasibuan - Bekasi 17141
Telp : (021) 889 60210, 888 63637,
888 6368, 889 59805
Fax : (021) 888 63675

Bogor
Jl. Raya Pajajaran No. 59 E, Bogor 16143
Telp : (0251) 831 3969, 831 5606
Fax : (0251) 835 1147

Bandung
Jl. Karapitan No. 119, Bandung 40262
Telp : (022) 730 4010, 730 5493,
730 4440, 731 5743
Fax : (022) 731 2801

Cirebon
Jl. Dr. Sudarsono No. 276, Cirebon 45134
Telp : (0231) 206 784, 203 675, 338 0444
Fax : (0231) 203 675

Semarang
Jl. Pandanaran 2 - 6 B II / 3 - 4
Semarang 50158
Telp : (024) 841 6727 - 28, 841 6611
Fax : (024) 841 6726

Solo
Jl.Prof. Dr. Supomo No. 7, Solo 57132
Telp : (0271) 713 382, 715 188, 715 999
Fax : (0271) 715 188

Surabaya
Jl. Embong Gayam No. 2, Surabaya 60271
Telp : (031) 532 3383, 532 3384, 548 4500
Fax : (031) 531 3151

Malang
Jl. Ade Irma Suryani No. 19 A, Malang 65119
Telp : (0341) 320 228, 707 6969
Fax : (0341) 350 038

Jember
Jl. Letjen. DI. Panjaitan No. 162, Jember 68133
Telp : (0331) 331 367, 322 501
Fax : (0331) 334 932

Denpasar
Komp. Duta Permai Blok I /J
Jl. Dewi Sartika Denpasar 80114
Telp : (0361) 234 866, 744 3535, 842 4005
Fax : (0361) 233 712

Medan
Jl. Bukit Barisan No. 3 E-F, Medan 20111
Telp : (061) 415 1644, 415 4567
Fax : (061) 451 0507

Batam
Komp. Mahkota Raya Blok D No. 01
Jl Engku Putri - Batam Center, Batam 29411
Telp : (0778) 748 3375 (Hunting)
Fax : (0778) 748 3376

Padang
Jl. Pemuda No. 51 C, Padang 25117
Telp : (0751) 21497, 890503
Fax : (0751) 32596

Pekanbaru
Jl. Sudirman No. 498 G, Pekanbaru 28282
Telp : (0761) 854 075, 855 210, 707 7999
Fax : (0761) 854 076

Palembang
Jl. Kapten A. Rivai No.106, Palembang 30135
Telp : (0711) 352 198, 358 647, 353 999
Fax : (0711) 310 960

Bandar Lampung
Jl. Pangeran Diponegoro No. 179 D
Bandar Lampung 35119
Telp : (0721) 260 900, 268 545
Fax : (0721) 269 264

Manado
Jl. 17 Agustus No. 60 - Bumi Beringin
Manado 95113
Telp : (0431) 857 851, 862 662, 868 555
Fax : (0431) 863 321

Balikpapan
Komplek Balikpapan Permai Blok C2 No. 91
Jl. Jendral Sudirman - Balikpapan 76114
Telp : (0542) 417 788
Fax : (0542) 424 529

Banjarmasin
Jl. Pahlawan No. 44 A, Kampung Melayu
Banjarmasin 70231
Telp : (0511) 327 0365, 327 0362
Fax : (0511) 326 9404

Makasar
Jl. DR. Sam Ratulangi No. 85 C, Makasar 90132
Telp : (0411) 878 666 (Hunting), 878 663, 878 664
Fax : (0411) 878 665

Unit Jasa Khusus
Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta 10340
Telp : (021) 391 3864 (Hunting)
Fax : (021) 319 08107, 319 02685

Syariah
Komp. Royal Palace, Blok A No.21-22
Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178 A -
Tebet, Jakarta 12870
Telp : (021) 837 97683
Fax : (021) 837 97685

Unit Askes
Komp. Royal Palace, Blok A No.21-22
Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178 A -
Tebet, Jakarta 12870
Telp : (021) 837 08447, 837 08700, 837 06674
Fax : (021) 837 03914

Perwakilan Yogyakarta
Jl. Kaliurang Km 6,5 No B 18
Kentungan, Yogyakarta 55283
Telp : (0274) 747 8184
Fax : (0274) 880 604

Perwakilan Samarinda
Ruko Pondok Surya Indah Blok CB No.2
Jl. P.M. Noor, Samarinda 75117
Telp : (0541) 220 114
Fax : (0541) 220 178

Perwakilan Bengkulu
Jl. Danau Rt. 02, Rw. 01 No. 5, Kel Panorama
Kec. Gading Cempaka - Bengkulu 38226
Telp : (0736) 346 950
Fax : (0736) 346 950

Perwakilan Kendari
Jl. Achmad Yani No. 228, Kendari 93117
Telp : (0401) 319 0461, 335 9067
Fax : (0401) 319 0461

Perwakilan Gorontalo
Jl. H.B. Yasin, exs Jl. Agus Salim No. 38
Gorontalo 96126
Telp : (0435) 829 120
Fax : (0435) 829 120

Perwakilan Pangkal Pinang
Jln. Soekarno Hatta No. 8
Bangka Tengah Pangkal Pinang 33100
Telp : (0717) 910 0101
Fax : (0717) 910 0102

Perwakilan Pontianak
Jl. Ahmad Yani Komp. Mega Mall Blok AA No. 18
Pontianak 78112
Telp : (0561) 812 1025
Fax : (0561) 812 1026

Perwakilan Mataram
Jl. Selaparang No. 53 E, Cakranegara
Mataram 83231
Telp : (0370) 640379
Fax : (0370) 640379

Perwakilan Jambi
Jl. Slamet Riyadi No. 3/35C,
Telanaipura Jambi 36121
Telp : (0741) 32493
Fax : (0741) 32493

Perwakilan Palu
Jl. Towua No. 29 Rt.002/04, Tatura Utara
Palu Selatan 94236
Telp : (0451) 451 992
Fax : (0451) 451 992

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2014 & 2013

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 2014 & 2013

PT Asuransi Ramayana Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013/
For the Years Ended December 31, 2014 and 2013

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013	
The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and Its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2014 and 2013	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013	
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *For the Years Ended December 31, 2014 and 2013*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/*Consolidated Statements of Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*	6
Lampiran – Lampiran/*Attachments*	
I. Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/*Statements of Financial Position of the Parent Entity*	
II. Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk/*Statements of the Comprehensive Income of the Parent Entity*	
III. Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/*Statements of Changes in Equity of the Parent Entity*	
IV. Laporan Arus Kas Entitas Induk/*Statements of Cash Flows of the Parent Entity*	
V. Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk/*Information on Underwriting Revenues, Expenses and Income of the Parent Entity*	
VI. Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk/*Analysis of Admitted Assets of the Parent Entity*	
VII. Informasi Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Entitas Induk/*Solvency Margin Calculation of the Parent Entity*	
VIII. Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk -Dana Tabarru/*Analysis of Admitted Assets of the Parent Entity – Tabarru' Fund*	
IX. Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk - Qardh dan Dana Perusahaan/*Solvency Margin of the Parent Entity for Shareholders' Fund*	

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY

MOORE STEPHENS

Registered Public Accountants
Business License No.1219/KM.1/2011
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T : 62-21-570 8111
F : 62-21-572 2737

Laporan Auditor Independen

No. 03860915LA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Asuransi Ramayana Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 03860915LA

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Asuransi Ramayana Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk (the Company) and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada Lampiran I sampai dengan IX terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oeh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Opini atas laporan keuangan unit syariah kami laporkan secara terpisah kepada manajemen dalam laporan kami No. 03850915SA tanggal 27 Maret 2015.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of December 31, 2014 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information as Attachments I to IX to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The opinion on financial statement of the Sharia unit is reported to the management in our separate report No. 03850915SA dated March 27, 2015.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY

Jacinta Mirawati
Izin Akuntan Publik No. AP.0154/*Certified Public Accountant License No. AP.0154*

27 Maret 2015/ March 27, *2015*

Asuransi Ramayana

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013

PT ASURANSI RAMAYANA TBK DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / **We, the undersigned:**

1.	Nama/*Name*	:	Syahril, S. E.
	Alamat Kantor/*Office Address*	:	Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat
	Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address /in accordance with Personal Identity Card*	:	Jl. Cibulan II No. 18 Kebayoran Baru Jakarta Selatan
	Nomor Telepon/*Telephone Number*	:	021-31937148
	Jabatan/*Title*	:	Presiden Direktur/*President Director*
2.	Nama/*Name*	:	R. Yoyok Setio S. Ak., M. M.
	Alamat Kantor/*Office Address*	:	Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat
	Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address /in accordance with Personal Identity Card*	:	Jl. Puspa VI No. 34 – Cikarang Baru Bekasi
	Nomor Telepon/*Telephone Number*	:	021-31937148
	Jabatan/*Title*	:	Direktur/*Managing Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiary's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2014 and 2013.
2. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiary's consolidated financial statements, and
   b. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

27 Maret 2015/*March 27, 2015*

METERAI TEMPEL
P.T. Asuransi Ramayana
DFR E 65628ADF108599111
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Syahril, S. E.	**R. Yoyok Setio S. Ak., M. M.**
Presiden Direktur/*President Director*	**Direktur/*Managing Director***

PT Asuransi Ramayana Tbk
Kantor Pusat : Jl. Kebon Sirih 49, Jakarta 10340 PO Box 4685/JKT
Telp. : (62-21) 31937148 (Hunting) Fax. : (62-21) 31934825, 3107448 Website : www.ramayanains.com

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ASET				**ASSETS**
Kas dan setara kas	33.232.210.329	4,21,36,40	35.190.227.049	Cash and cash equivalents
Piutang premi		5,36,40		Premiums receivable
Pihak berelasi	3.318.795	35	275.453.870	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 3.587.947.685 dan Rp 3.721.873.340 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	196.163.903.382		94.910.952.121	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 3,587,947,685 Rp 3,721,873,340 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Piutang reasuransi		6,36,40		Reinsurance receivables
Pihak berelasi	1.308.758.690	35	952.891.450	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 7.084.468.452 dan Rp 4.774.916.604 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	25.581.600.918		26.890.791.537	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 7,084,468,452 and Rp 4,774,916,604 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.270.439.104	14.439.159.119	7,21,36,40	6.407.765.876	Other accounts receivable - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,270,439,104
Pajak dibayar dimuka	-	6	163.252.635	Prepaid taxes
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.766.342.171 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2.468.858.207	21,35,36	2.720.174.961	Accounts receivable from a related party - net of allowance for doubtful accounts of Rp 3,766,342,171 as of December 31, 2013 and 2014, respectively
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	26.313.334.848	11,21,36	42.858.375.942	Restricted cash and cash equivalents
Aset reasuransi	525.648.129.196	9	427.697.723.676	Reinsurance assets
Investasi		10		Investments
Deposito berjangka	390.863.855.578	21,36,40	331.246.874.027	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.812.044.840	21,36	2.404.645.600	Available-for-sale equity securities
Sukuk	3.000.000.000	40	3.000.000.000	Sukuk
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	21,36	75.000.000.000	Held-to-maturity bonds
Investasi saham				Shares of stock
Asosiasi	16.339.420.426		15.157.779.222	Associates
Perusahaan lain	1.415.575.000	21,36	7.415.575.000	Other companies
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 64.527.395.061 dan Rp 53.717.995.872 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	54.122.799.917	12,30,31,40	58.646.774.092	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 64,527,395,061 and Rp 53,717,995,872 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.529.760.000 pada tanggal 31 Desember 2014	57.756.785.599	13	12.663.943.000	Investment properties - net of decline in value of Rp 1,529,760,000 as of December 31, 2014
Aset pajak tangguhan	17.441.841.694	33	13.428.656.360	Deferred tax assets
Aset lain-lain	14.045.448.910	14,21,30,36,40	12.510.631.173	Other assets
JUMLAH ASET	1.395.967.344.448		1.167.762.378.643	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2014	Catatan/ *Notes*	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
Utang klaim	47.888.675.743	15,36,40	28.358.565.308	Claims payable
Utang reasuransi - pihak ketiga	31.614.850.127	16,36,40	43.432.744.927	Reinsurance payables - third parties
Utang komisi		17,21,36,40		Commissions payable
Pihak berelasi	108.382.599	35	751.961.387	Related parties
Pihak ketiga	26.580.964.921		13.813.288.387	Third parties
Utang pajak	2.907.826.030	18,33,40	5.633.128.951	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	976.171.224.117	19,36,40	807.025.261.558	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	50.921.419.081	20,21,36,40	67.922.254.933	Other accounts payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18.631.383.255	30,32,40	17.591.495.385	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	1.154.824.725.873		984.528.700.836	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas				**Equity Attritbutable to Owners of the Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 220.000.000 saham				Authorized - 220,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 214.559.422 saham	107.279.711.000	22	107.279.711.000	Issued and paid-up - 214,559,422 shares
Tambahan modal disetor	684.576.070	23	684.576.070	Additional paid-in capital
Saldo laba		24		Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	86.763.339.390		64.845.265.692	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	33.065.605.626		8.463.985.649	Unappropriated
Perubahan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	3.346.428.530		1.939.030.290	Unrealized gain on changes in fair value of AFS Investment
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	231.139.660.616		183.212.568.701	**Total Equity Attributable to Owners of the Company**
Kepentingan Nonpengendali	22.957.959	25	21.109.106	**Non-controlling Interests**
Jumlah Ekuitas	231.162.618.575		183.233.677.807	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.385.987.344.448		1.167.762.378.643	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2014	Catatan/ *Notes*	2013	
PENDAPATAN USAHA				**OPERATING REVENUES**
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		26		Premium income
Premi bruto	902.190.147.530		658.884.398.751	Gross premiums
Premi reasuransi	(299.940.058.750)		(263.090.820.252)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(59.952.823.709)		(20.158.478.865)	Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	542.297.265.071		375.635.099.634	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		27		Claims expense
Klaim bruto	372.656.780.484		272.513.891.155	Gross claims
Klaim reasuransi	(144.286.917.071)		(113.383.915.904)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	12.743.193.686		12.543.849.510	Increase in estimated claims
Jumlah beban klaim	241.113.057.099		171.673.824.761	Net claims expense
Beban komisi neto	114.144.601.659	28	44.697.981.441	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	355.257.658.758		216.371.806.202	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	187.039.606.313		159.263.293.432	Underwriting income
Hasil investasi	45.482.240.962	29	30.912.379.321	Income from investments
Jumlah Pendapatan Usaha	232.521.847.275		190.175.672.753	Net Operating Revenues
BEBAN USAHA	165.996.644.131	5,6,12,14,30,32,35	152.417.130.535	**OPERATING EXPENSES**
LABA USAHA	66.525.203.144		37.758.542.218	**INCOME FROM OPERATIONS**
PENDAPATAN LAIN-LAIN - Bersih	1.780.440.961	12,20,31	7.088.959.110	**OTHER INCOME - Net**
LABA SEBELUM PAJAK	68.305.644.105		44.847.501.328	**INCOME BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK	9.983.333.367	33	11.125.762.562	**TAX EXPENSE**
LABA TAHUN BERJALAN	58.322.310.738		33.721.738.766	**NET INCOME**
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1.407.398.240		800.898.740	Unrealized gain on increase in fair value of available-for-sale equity securities
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	59.729.708.978		34.522.637.506	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	58.320.461.885		33.718.841.908	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	1.848.853		2.896.858	Non-controlling interests
	58.322.310.738		33.721.738.766	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	59.727.860.125		34.519.740.648	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	1.848.853		2.896.858	Non-controlling interests
	59.729.708.978		34.522.637.506	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	272	34	157	**BASIC EARNINGS PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang dapat distribusikan kepada Pemilik Entitas/*Equity Attributable to Owners of the Company*								
				Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ *Unrealized Gain on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities*	Saldo Laba/*Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*		Saldo laba Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo Laba Tidak Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2013		107.279.711.000	664.576.070	1.138.131.650	44.006.794.666	7.384.382.957	160.493.596.253	19.741.271	160.513.337.534	Balance as of January 1, 2013
Laba bersih		-	-	-	-	33.718.841.908	33.718.841.908	2.898.858	33.721.738.766	Net income
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual		-	-	800.898.740	-	-	800.898.740	-	800.898.740	Unrealized gain on changes in fair value of AFS investment
Jumlah laba komprehensif		-	-	800.898.740	-	33.718.841.908	34.519.740.648	2.898.858	34.522.637.506	Total comprehensive income
Dividen tunai	24	-	-	-	-	(11.800.768.210)	(11.800.768.210)	(1.529.023)	(11.802.297.233)	Cash dividends
Cadangan umum	24	-	-	-	20.838.471.006	(20.838.471.006)	-	-	-	Appropriation to general reserve
		-	-	-	20.838.471.006	(32.639.239.216)	(11.800.768.210)	(1.529.023)	(11.802.297.233)	
Saldo per 31 Desember 2013		107.279.711.000	664.576.070	1.939.030.390	64.845.265.672	8.463.985.649	183.212.568.701	21.108.106	183.233.677.807	Balance as of December 31, 2013
Laba bersih		-	-	-	-	58.320.461.885	58.320.461.885	1.848.853	58.322.310.738	Net income
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual		-	-	1.407.398.240	-	-	1.407.398.240	-	1.407.398.240	Unrealized gain on changes in fair value of AFS investment
Jumlah laba komprehensif		-	-	1.407.398.240	-	58.320.461.885	59.727.860.125	1.848.853	59.729.708.978	Total comprehensive income
Dividen tunai	24	-	-	-	-	(11.800.768.210)	(11.800.768.210)	-	(11.800.768.210)	Cash dividends
Cadangan umum	24	-	-	-	21.918.073.698	(21.918.073.698)	-	-	-	Appropriation to general reserve
		-	-	-	21.918.073.698	(33.718.841.908)	(11.800.768.210)	-	(11.800.768.210)	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2014		107.279.711.000	664.576.070	3.346.428.630	86.763.339.390	33.065.605.626	231.139.660.616	22.957.959	231.162.618.575	Balance as of December 31, 2014

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	799.209.331.344	649.957.593.194	Premiums
Klaim reasuransi	145.240.040.480	118.687.394.147	Reinsurance claims
Lain-lain	2.458.633.536	2.158.086.357	Others
Pembayaran:			Cash payments for:
Klaim	(392.186.890.919)	(269.329.128.859)	Claims
Premi reasuransi	(288.122.183.950)	(269.858.453.793)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(102.020.503.913)	(81.396.570.629)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(153.006.228.051)	(108.947.497.816)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	11.572.216.527	41.269.422.599	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(14.866.857.851)	(9.587.821.096)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(3.294.639.324)	31.681.601.503	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pencairan deposito berjangka	421.327.568.880	322.304.382.264	Proceeds from termination of time deposits
Pencairan investasi	81.000.000.000	-	Proceeds from investment
Penerimaan hasil investasi	30.802.452.830	33.599.573.399	Investment income received
Hasil penjualan aset tetap	1.265.435.344	4.307.316.817	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(4.582.896.690)	(4.275.131.411)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan properti investasi	(46.452.602.599)	(12.863.943.000)	Acquisitions of investment properties
Penempatan deposito berjangka	(466.644.650.431)	(351.482.229.708)	Placements in time deposits
Perolehan hak atas tanah	(2.595.000)	-	Acquisition of landright
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	18.512.712.334	(8.410.031.639)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran dividen	(11.800.768.210)	(11.800.768.210)	Payment of dividends
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(3.962.890.656)	-	Payments of leasing
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(15.763.658.866)	(11.800.768.210)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.545.585.856)	11.470.801.654	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	35.190.227.049	23.674.118.061	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	587.569.136	45.307.334	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	33.232.210.329	35.190.227.049	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 511 tanggal 27 Mei 2008, dari Hj. Mas Ayu Fatimah Sjofjan, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian dengan Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-61016.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 16 Oktober 2009 Tambahan No. 25607.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai Perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia qq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 28 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham individu terbesar dalam Grup adalah Syahril, SE.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Ramayana Tbk (the Company), was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 6, 1956 of Soewandi, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/67/16 dated September 15, 1956, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 23, 1956, Supplement No. 1170. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 511 dated May 27, 2008 of Hj. Mas Ayu Fatimah Sjofjan, S.H., M.H., a public notary in Jakarta, concerning compliance with the provisions of Republic of Indonesia Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Company. These amendments to the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-61016.AH.01.02 Year 2008 dated September 10, 2008 and was published in the State Gazette No. 83 dated October 16, 2009, Supplement No. 25607.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance business in accordance with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. KEP-6651/MD/1986, dated October 13, 1986. The Company commenced its commercial operations in 1956.

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

The Company's head office is located at Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. The Company has 28 branches that are located in several cities in Indonesia.

The ultimate shareholder of the Group is Syahril, SE.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepam atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992. Berikut ini transaksi modal saham Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 adalah:

b. Public Offering of Shares

On January 30, 1990, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-078/SHM/MK.10/1990 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for the public offering of 2 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share at Rp 6,000 offering price per share. Furthermore, on September 19, 1990, the Company obtained Approval Letter No. S-638/PM/1990 from the Chairman of Bapepam – LK for partial listing of its 1 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share in the Indonesia Stock Exchange. With this approval letter, the Company's shares of stock listed in the Bursa Efek Jakarta (now Bursa Efek Indonesia) as of October 23, 1990 totaled to 3 million shares which was in accordance with the Letter of Approval of Listing No. 5-103/BEJ/V/1992 dated May 15, 1992 from the Directorate of the Indonesia Stock Exchange. From then on, the following were the capital stock transaction of the Company up to December 31, 2014:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ *Accumulated number of shares issued and outstanding*	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ *Par value per share (in full Rupiah)*
	Jumlah saham sebelum penawaran saham pertama/ *Number of shares before public offering*	2.000.000	
2 April 1998/ *April 2, 1998*	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembagian 20.000.000 saham bonus dari agio saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ *Stock split with a par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed from agio with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share*	20.000.000	500
20 Desember 2000 dan 29 Januari 2001/ *December 20, 2000 and January 29, 2001*	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatat dan memperdagangkan dua puluh delapan juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ *Initial public offering of twenty eight million shares with Rp 500 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange*	40.000.000	500
3 Mei 2002/ *May 3, 2002*	Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen saham sebanyak 16.999.962 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ *Shareholders agreed to distributed stock dividends as much as 16,999,962 shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share*	56.999.962	500

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ *Accumulated number of shares issued and outstanding*	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ *Par value per share (in full Rupiah)*
29 September 2006/ *September 29, 2006*	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ *Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange*	79.799.943	500
4 Agustus 2010/ *August 4, 2010*	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan tiga (3) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ *Stock dividen from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every one (1) shares* with Rp 500 (in full Rupiah) per share	106.399.876	500
25 Mei 2011/ *May 25, 2011*	Saham bonus dengan ketentuan sembilan belas (19) saham bonus untuk setiap tujuh (7) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan lima (5) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ *Bonus shares which entitled each shareholder to receive nineteen (19) new shares for every seven (7) shares, with Rp 500 (in full Rupiah) per share and stock dividen from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share*	166.879.646	500
26 Juli 2012/ July 26, 2012	Saham bonus dengan ketentuan tujuh (7) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar *Bonus shares which entitled each shareholder to receive seven (7) new shares for every two (2) shares*	214.559.422	500

Pada 31 Desember 2013 dan 2014, seluruh saham Perusahaan sebanyak 214.559.422 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2013 and 2014, all of the Company's shares totaling to 214,559,422 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan sebesar 99, 96% pada PT Wisma Ramayana, entitas anak berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang pengelolaan penyewaan gedung perkantoran dan kendaraan. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 1987 dan menyewakan kendaraan, gedung perkantoran dan rumah dinas kepada Perusahaan. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp 56.763.075.836 dan Rp 55.416.781.015 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

c. Consolidated Subsidiary

The Company has ownership interest of 99.96% in PT Wisma Ramayana, the subsidiary. The subsidiary is domiciled in Jakarta and engaged in building management and rental of vehicles business. It started its commercial operations in 1987 and rents out vehicles, office buildings and provides housing accommodation to the Company. The total assets (before elimination) of the subsidiary amounted to Rp 56,763,075,836 and Rp 55,416,781,015 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Juni 2014 dan 24 Juni 2013 yang masing-masing didokumentasikan dalam Akta No. 106 dan No. 204 masing-masing dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Audit Committee, Directors, and Employees

Based on a resolution on the Stockholders' Meeting held on June 18, 2014 and June 24, 2013 as documented in Notarial Deed No. 106 and No. 204, respectively, of Arry Supratno S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following as of December 31, 2014 and 2013:

		2014	2013		
Dewan Komisaris					Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Dr. Aloysius Winoto Doerlat	Dr. Aloysius Winoto Doerlat	:	President Commissioner
Komisaris	:	Ananto Harjdusumo, M.B.A., ACII., AAIK., ACIArb	-	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Dr. J.B. Sumarlin Ir. Achsan Permas, M.B.A.	Dr. J.B. Sumarlin Ir. Achsan Permas, M.B.A.	:	Independent Commissioners
Direksi					Directors
Direktur Utama	:	Syahril, S.E.	Syahril, S.E.	:	President Director
Direktur	:	Ihsanuddin T.M.,S.E.,M.M. R. Yoyok Setio S.,Ak.,M.M. C.Iman Samosir, S.T.,MK3.,AAAIK A.M. Andi Primadi, S.E.	Ihsanuddin T.M.,S.E.,M.M. R. Yoyok Setio S.,Ak.,M.M. C.Iman Samosir, S.T.,MK3.,AAAIK A.M. Andi Primadi, S.E.	:	Directors

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai komisaris independen dan komite audit seperti yang dipersyaratkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Dr. J.B. Sumarlin adalah komisaris independen Perusahaan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Perusahaan mempunyai komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis seperti yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 pasal 22. Ir Achsan Permas, M.B.A. adalah komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis. Komite audit perusahaan terdiri dari 2 anggota, dimana Dr. J.B. Sumarlin, selaku komisaris independen juga merupakan ketua dan anggota dari komite audit.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Dr. J.B. Sumarlin is the Company's independent commissioner. As a company that engaged in insurance business, the Company has an independent directors who represent the policyholders' interest as required by the Financial Services Authority, based on Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2014 article 22. Ir Achsan Permas, M.B.A., is an Independent commisioner who represents the policyholders' interests. The Company's Audit Committee consists of 2 members, wherein Dr. J.B. Sumarlin, who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, the Sharia Supervisory Board consists of the following:

Ketua	:	A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA	:	Chairman
Anggota	:	DR. Mukhamad Yasid, M.Si	:	Member

Personal manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi.

Key management personel of the Group consists of Commissioners, Directors, and Division Head.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) adalah 583 dan 6 karyawan pada 31 Desember 2014, 571 dan 6 karyawan pada 31 Desember 2013.

The Company and its subsidiary have a total number of 583 and 6 employees (unaudited) as of December 31, 2014 and 571 and 6 employees (unaudited) as of December 31, 2013.

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2015. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2014 were completed and authorized for issuance on March 27, 2015 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7, regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Seluruh transaksi, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiary mentioned in Note 1c.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between Group's companies are eliminated.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;

- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan/atau entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill)* dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by the board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and/or its subsidiaries:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Mata Uang	2014	2013	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	19.370	20.097	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	15.133	16.821	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	12.583	13.732	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Amerika Serikat (USD)	12.440	12.189	U.S. Dollar (USD)
Dolar Kanada (CAD)	10.734	11.443	Canadian Dollar (CAD)
Dolar Australia (AUD)	10.218	10.876	Australian Dollar (AUD)
Dolar Selandia Baru (NZD)	9.762	10.021	New Zealand Dollar (NZD)
Dolar Singapura (SGD)	9.422	9.628	Singapore Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.562	3.708	Malaysian Ringgit (MYR)
China Yuan (CNY)	2.033	1.999	Chinese Yuan (CNY)
Dolar Hong Kong (HKD)	1.604	1.572	Hong Kong Dollar (HKD)
Yen Jepang (JPY)	104	116	Japanese Yen (JPY)
Won Korea (KRW)	11	12	Korean Won (KRW)

d. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;

(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau

(iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;

(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

(i) has control or joint control over the Group;

(ii) has significant influence over the Group; or

(iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

(i) the entity and the Group are members of the same group;

(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

(iii) both entities are joint ventures of the same third party;

(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi milik entitas anak yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas, dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Bank dan deposito yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang Dibatasi Penggunaannya".

g. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or

(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments, owned by subsidiary, that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Restricted Cash and Cash Equivalents

Cash in banks and time deposits which are used as collateral or restricted, are presented as "Restricted cash and cash equivalents".

g. Financial Instruments

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position if, and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain, dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Group classifies its financial instruments in the following categories: financial assets at FVPL, loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL and other financial liabilities, and, where allowed and appropriate, re-evaluate such classification at every reporting dates.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the consolidated statement of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. When current bid and asking prices are not available, the price of the most recent transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the time of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, except investment in unquoted equity securities, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models. In the absence of a reliable basis for determining fair value, investments in unquoted equity securities are carried at cost net of impairment.

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

(1) Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);

(2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);

(3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tidak diungkapkan.

The Group classifies the measurement of fair value by using fair value hierarchy which reflects significance of inputs used to measure the fair value. The fair value hierarchy is as follows:

(1) Quoted prices in active market for identical assets or liabilities (Level 1);

(2) Inputs other than quoted prices which include in Level 1, and are either directly or indirectly observable for assets or liabilities (Level 2); or

(3) Inputs for assets and liabilities which are not derived from observable data (Level 3).

The level in the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized in its entirety shall be determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement in its entirety. Assessing the significance of a particular input to the fair value measurement in its entirety requires judgment, considering factors specific to the asset or liability.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has financial instruments under loans and receivables, HTM investments, AFS financial assets, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial asset at FVPL and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Laba/Rugi "Hari ke-1"

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi "Hari ke-1") dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi "Hari ke-1" yang sesuai.

"Day 1" Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in the consolidated statement of comprehensive income unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain – uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group's cash and cash equivalents, other accounts receivable, accounts receivable from a related party, investments - time deposits, restricted cash and cash equivalents, and other assets - security deposits are included in this category.

(2) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

(2) HTM Investments

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Group's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Group sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and the investments are reclassified as AFS financial assets.

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

After initial measurement, these investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment in value. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the HTM investments are derecognized and impaired, as well as through the amortization process using effective interest method.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kategori ini meliputi investasi Grup pada obligasi.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group's investments - HTM bonds are classified under this category.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

(3) AFS Financial Assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories. They are purchased and held indefinitely and may be sold in response to liquidity requirements or changes in market conditions.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain – "Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai aset keuangan tersedia untuk dijual", sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi laba atau rugi direklasifikasi ke komponen laba rugi dan dikeluarkan dari akun "Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai aset keuangan tersedia untuk dijual".

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income - "Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS equity securities" until the investment is sold, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to the profit and loss and removed from "Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS equity securities".

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas dan saham pada perusahaan lain.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group's investments in AFS equity securities and shares stocks of other companies are classified under this category.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock enumerated in Note 10 are carried at cost, net of any impairment.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Other Financial Liabilities

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kategori ini meliputi utang komisi dan utang lain-lain Grup.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest method of amortization (or accretion) for any related premium, discount, and any directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group's commissions payable and other accounts payable are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the consolidated statement of comprehensive income.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam komponen laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam komponen laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakru berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui komponen laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the profit and loss is removed from equity and recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit and loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the profit and loss.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

h. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% kekuasaan suara. Investasi ini termasuk *goodwill* yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Jika bagian kepemilikan atas entitas asosiasi berkurang namun masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya bagian proporsional dari jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke komponen laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui dalam komponen laba rugi, dan bagian Grup atas perubahan pada pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi penyertaannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai. Jika hal tersebut terjadi, maka Grup menghitung jumlah kerugian penurunan nilai yang merupakan selisih antara jumlah yang dapat diperoleh kembali dari investasi pada entitas asosiasi tersebut dengan nilai tercatatnya, dan mengakui kerugian tersebut pada akun "ekuitas pada laba/(rugi) bersih entitas asosiasi" dalam komponen laba rugi. Laba yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut. Rugi yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

h. Investments in Associates

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% to 50% of the voting rights. These investments include goodwill identified on acquisition, net of any impairment loss.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of its associates' post-acquisition profits or losses is recognized in consolidated statement of comprehensive income, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount adjacent to "Equity in net income (loss) of associates" in the profit or loss. Unrealized gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of its interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Adjustments are made where necessary to conform the associate's accounting policies with the policies adopted by the Group.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan atau kerugian akibat dilusi investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains or losses arising from investments in associates are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

i. Sukuk

Investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

i. Sukuk

For investments in sukuk classified at cost, the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using straight-line method during the term of the sukuk.

j. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

Grup menilai penurunan nilai atas piutangnya secara reguler. Jika terdapat bukti objektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Grup akan mengurangi nilai tercatat dari piutang tersebut ke nilai yang terpulihkan dan mengakui bahwa kerugian atas penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Grup mengumpulkan bukti objektif dimana piutang mengalami penurunan nilai dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan yang dimiliki dengan biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai tersebut juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan yang dijelaskan dalam Catatan 2g.

j. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

Reinsurance receivable cannot be offset against reinsurance payable, unless the reinsurance contract specifically allows the right of offset. If a credit balance arises from the offsetting of the reinsurance receivables and payables, this balance is presented in the liability section as reinsurance payable.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognizes that impairment loss in the consolidated statement of comprehensive income. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost. The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described in Note 2g.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2g.

The impaiment loss is also calculated following the same method used for these financial assets described in Note 2g.

k. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

k. Investment Properties

Investment properties are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties, except land, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of twenty (20) years.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

I. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

I. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Buildings are depreciated using the straight-line method, while other property and equipment items are depreciated using the double-declining balance method over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	Buildings
Peralatan komputer	4	Computer equipment
Inventaris kantor	8	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	8	Motor vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

m. Biaya Tangguhan

Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

m. Deferred Charges

Landrights

Costs related to the legal processing of landrights were deferred and are being amortized using the straight-line method over the legal term of the landright which is shorter than the economic life of the land.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indicator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "Impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

a. terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;

b. opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;

o. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;

b. a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;

c. terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau

d. terdapat perubahan subtansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus *(straight-line basis)* selama masa sewa.

p. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

c. there is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or

d. there is a substantial change to the asset.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against consolidated statement of comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

p. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung secara agregatif dengan menggunakan persentase.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated in aggregate using a certain percentage.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (settled claims), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the Company own retention share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated own retention claims are recognized in the consolidated statement of comprehensive income at the time of change. The increase or decrease in estimated own retention claims represents the difference between the estimated own retention claims for the current year and the prior year.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian an pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized in the consolidated statement of comprehensive income when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in the consolidated statement of comprehensive income.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

q. Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

The Company management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the consolidated of statement of comprehensive income immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Libilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Company assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

q. Income from Investment

- Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- Gains or losses on sale of securities are recognized at the date of the transaction.

r. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menggunakan akad kontrak asuransi syariah wakalah bil ujrah. Premi yang dibayarkan pada asuransi Syariah diakui sebagai dana tabarru' dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Perusahaan. Fee atau ujrah dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Perusahaan selama periode kontrak asuransi.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan, dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

s. Sharia Insurance Transaction

The Company uses wakalah bil ujrah Sharia insurance contract. Premiums paid on Sharia insurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the Company. Fees or ujrah in managing the product is recognized as income by the Company over the insurance contract period.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund have an underwriting surplus before the Group can declares the distributable surplus.

t. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, bonus, tunjangan hari raya dan iuran jaminan sosial (Jamsostek). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, bonuses, holiday allowances and social security (Jamsostek) contribution. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statement of financial position and as an expense in the consolidated statement of comprehensive income.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, hasil yang diharapkan dari aset program, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

Selanjutnya, Grup juga membukukan imbalan pasti pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang disajikan bersih sebesar nilai kini cadangan imbalan pasti setelah memperhitungkan keuntungan atau kerugian aktuarial yang tidak diakui, beban jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, keuntungan atau kerugian aktuarial dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti bersih dari nilai wajar aset program (jika ada).

Long-term Employee Benefits Liability

Long–term employee benefits liability benefits are funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, past service costs which are vested, expected return on plan assets and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the corridor or greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit or loss over the employees expected average remaining working lives, until the benefits become vested.

The Group also provides employee benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

Long–term employee benefits liability is presented at the present value of defined-benefit reserve net of unrecognized actuarial gains or losses, unrecognized past service costs and fair value of plan assets.

Other Long-term Employment Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service costare charged directly to current operations.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

u. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

u. Income Tax

Final Income Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated statement of comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Nonfinal Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be utilized.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehesif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

v. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

v. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

a) That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) For which discrete financial information is available.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

y. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat investasi dimiliki hingga jatuh tempo serta pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's HTM investments and loans and receivables as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Dimiliki hingga jatuh tempo			*HTM investments*
Investasi - obligasi	-	75.000.000.000	Investments - HTM bonds
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	27.430.578.238	30.576.252.325	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	14.439.156.119	6.407.755.876	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi	2.468.858.207	2.720.174.981	Accounts receivable from a related party
Investasi - deposito berjangka	276.284.955.576	217.012.874.027	Investments - time deposits
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	28.313.334.848	42.858.375.942	Restricted cash and cash equivalents
Aset lain-lain - uang jaminan	6.256.603.723	2.601.225.943	Other assets - security deposits
Jumlah	**355.193.486.713**	**377.176.659.096**	**Total**

d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 (Revisi 2011) untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

e. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi – Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Allowance for Impairment of AFS Financial Assets

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 (Revised 2011) to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

e. Lease Commitments

Operating Lease Commitments – the Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into commercial machineries and equipment leases. The Group has determined that these are finance leases since it has granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 21.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Masa manfaat properti investasi dan aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of investment properties and property and equipment during the year.

The useful lives of investment properties and property and equipment are set out in Note 2.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Aset tetap (Catatan 12)	54.122.799.917	56.646.774.092	Property and equipment (Note 12)
Properti investasi (Catatan 13)	57.786.785.599	12.863.943.000	Investment properties (Note 13)
Penyertaan saham (Catatan 10)	16.339.420.426	15.157.779.222	Investments - shares of stock of associates (Note 10)
Jumlah	128.249.005.942	84.668.496.314	Total

d. Penilaian Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim Retensi Sendiri

Perusahan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Estimasi klaim terdiri dari 2 jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

d. Valuation of Insurance Contract Liabilities

Estimated Own Retention Claims

The Company is required to establish reserves for payment of claim that may arise, which represent the expected ultimate cost to settle claims occuring prior to, but still outstanding as of the consolidated statement of financial position date.

Estimated claims have two types, which include reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported losses ("IBNR").

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, estimasi klaim masing-masing sebesar Rp 18.698.705.283 dan Rp 8.578.130.739 (Catatan 19).

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, cadangan imbalan pasti pasca-kerja masing-masing sebesar Rp 18.631.383.255 dan Rp 17.591.495.385 (Catatan 32).

Reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. Reserve is establish based on the facts available at the time the reserves are established.

Reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported. As of December 31, 2014 and 2013, estimated claims amounted to Rp 18,698,705,283 and Rp 8,578,130,739, respectively (Note 19).

Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the Group's management believes that the amount recorded are adequate.

e. Long–term Employee Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount long-term employee benefits liability. As of December 31, 2014 and 2013, long-term employee benefits liability amounted to Rp 18,631,383,255 and Rp 17,591,495,385, respectively (Note 32).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 17,441,841,694 dan Rp 13,428,656,360 (Catatan 33).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2014 and 2013, deferred tax assets amounted to Rp 17,441,841,694 and Rp 13,428,656,360, respectively (Note 33).

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2014	2013	
Kas	324.630.000	309.630.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.397.306.377	8.491.388.459	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Jakarta	3.111.615.777	250.675.870	Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.660.135.809	6.166.118.380	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Syariah	2.611.123.160	2.399.744.461	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.095.165.928	3.363.422.055	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1.991.279.541	2.196.865.546	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Bukopin Tbk	1.171.970.437	275.648.146	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.130.385.090	1.028.852.273	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	1.111.667.592	1.111.742.843	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Negara Syariah	523.032.761	37.484.718	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Lampung	400.611.980	864.072.420	PT Bank Lampung
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	387.621.780	53.482.557	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	190.755.189	1.438.520.662	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	1.419.037.402	684.147.108	Others (less than Rp 300 million each)
Jumlah	28.161.690.823	28.360.293.498	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			U.S. Dollar (Note 36)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	580.144.835	1.307.153.590	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Jakarta	60.736.909	760.908.442	Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.601.829	313.110.057	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32.405.933	139.131.462	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	725.889.506	2.520.303.551	Subtotal
Jumlah	28.907.580.329	30.880.597.049	Total
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.000.000.000	4.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah	33.232.210.329	35.190.227.049	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	6,00%	7,75%	Rupiah

Per 31 Desember 2014 dan 2013, kas dan setara kas atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.794.278.654 dan Rp 4.856.328.534 (Catatan 40).

As of December 31, 2014 and 2013, cash and cash equivalents in Sharia business unit amounted to Rp 5,794,278,654 and Rp 4,856,328,534, respectively (Note 40).

5. Piutang Premi

5. Premiums Receivable

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

a. By insured and ceding company

	2014	2013	
Pihak berelasi (Catatan 35)	3.318.795	275.453.870	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	21.863.580.160	16.248.136.452	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Seluler (Persero) Tbk	19.218.584.157	9.701.595.562	PT Telekomunikasi Seluler (Persero) Tbk
PT Indosat (Persero) Tbk	18.571.282.522	5.340.246.538	PT Indosat (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	12.524.416.274	-	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
PT Merpati Nusantara	10.460.583.151	10.249.521.546	PT Merpati Nusantara
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	9.599.634.885	10.609.848.864	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Indonesia Power	4.345.906.466	637.471.243	PT Indonesia Power
PT Multi Nitrotama Kimia	3.209.057.300	116.312.645	PT Multi Nitrotama Kimia
PT Gatari Air Service	3.209.055.615	-	PT Gatari Air Service
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	2.195.723.974	-	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persen
PT Bringin Sejahtera Makmur	2.068.923.456	838.825.854	PT Bringin Sejahtera Makmur
PT Chevron Pacific Indonesia	2.009.737.420	-	PT Chevron Pacific Indonesia
PT Pupuk Kalimantan Timur	1.508.253.429	317.162.187	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT SGG Beton	1.494.157.935	-	PT SGG Beton
PT Wijaya Karya (Persero)	1.440.819.770	770.331.741	PT Wijaya Karya (Persero)
PT Rekayasa Industri	1.331.390.044	-	PT Rekayasa Industri
PT Graha Karya Semesta	1.132.949.000	660.027.000	PT Graha Karya Semesta
PT Nusantara Terminal Terpadu	1.024.369.073	602.911.820	PT Nusantara Terminal Terpadu
PT Varia Usaha	966.227.877	1.305.314.674	PT Varia Usaha
PT Bina Dana Sejahtera	958.598.804	7.956.370	PT Bina Dana Sejahtera
PT McDermott Indonesia	836.265.193	-	PT McDermott Indonesia
PT Sriwijaya Airlines	829.086.000	-	PT Sriwijaya Airlines
PT Latinusa	771.645.076	316.923.751	PT Latinusa
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	699.206.358	-	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
CV Titipan Kilat	697.483.164	960.061.335	CV Titipan Kilat
PT Pos Indonesia (Persero)	667.209.312	-	PT Pos Indonesia (Persero)
PT Tiki JNE	639.258.164	1.909.122.122	PT Tiki JNE
PT Traktor Nusantara	573.098.332	-	PT Traktor Nusantara
SKK Migas qq Total E&P Indonesie	562.938.985	-	SKK Migas qq Total E&P Indonesie
PT Truba Jaya Engineering	554.906.792	-	PT Truba Jaya Engineering
PT United Tractors Semen Gresik	525.037.547	709.357.874	PT United Tractors Semen Gresik
PT Swadharma Sarana Informatika	517.239.645	-	PT Swadharma Sarana Informatika
PT Industri Gula Nusantara	515.886.835	-	PT Industri Gula Nusantara
PT Adhi Karya (Persero)	457.187.241	549.705.902	PT Adhi Karya (Persero)
PT Sumber Segara Primedaya (S2P)	77.837.951	1.083.602.100	PT Sumber Segara Primadaya (S2P)
PT Patirindo Tama Bersama	-	2.382.699.517	PT Patirindo Tama Bersama
PT Geo Link Nusantara	-	1.840.940.218	PT Geo Link Nusantara
PT Kawahapejaya Indonesia KSO	-	1.334.423.600	PT Kawahapejaya Indonesia KSO
PT Asconusa Air Transport	-	961.833.990	PT Asconusa Air Transport
TGE - Prosys Consortium	-	766.336.903	TGE - Prosys Consortium
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	73.894.213.160	28.392.156.653	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	201.751.851.067	98.632.825.461	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.587.947.685)	(3.721.873.340)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	198.163.903.382	94.910.952.121	Net
Jumlah	198.167.222.177	95.186.405.991	Total

b. Berdasarkan umur (hari) / b. By age category (in days)

	2014	2013	
1 - 60 hari	189.278.492.838	90.351.002.881	1 - 60 days
lebih dari 60 hari	12.476.677.024	8.557.276.450	More than 60 days
Jumlah	201.755.169.862	98.908.279.331	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.587.947.685)	(3.721.873.340)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	198.167.222.177	95.186.405.991	Net

c. Berdasarkan mata uang / c. By currency

	2014	2013	
Rupiah	132.582.077.099	64.927.448.081	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	66.732.497.077	32.807.254.194	U.S. Dollar
Dolar Singapura	1.549.474.328	217.948.810	Singapore Dollar
Euro	543.035.602	441.545.979	Euro
Yen Jepang	325.349.485	507.917.777	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	4.679.680	3.898.746	Great Britain Poundsterling
Lainnya	18.056.581	2.265.744	Others
Jumlah	201.755.169.862	98.908.279.331	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.587.947.685)	(3.721.873.340)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	198.167.222.177	95.186.405.991	Net

d. Berdasarkan jenis asuransi / d. By class of business

	2014	2013	
Kebakaran	90.072.769.032	42.609.126.921	Fire
Pengangkutan	7.653.436.988	5.179.174.847	Marine cargo
Kendaraan bermotor	24.777.167.053	4.996.183.244	Motor vehicles
Rangka kapal	10.532.990.235	2.444.993.767	Marine hull
Rangka Pesawat	24.130.915.007	22.151.783.701	Aviation
Rekayasa	27.655.902.003	13.807.986.097	Engineering
Jaminan	8.981.711.481	2.361.252.780	Bonds
Aneka	7.950.278.063	5.357.777.974	Miscellaneous
Jumlah	201.755.169.862	98.908.279.331	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.587.947.685)	(3.721.873.340)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	198.167.222.177	95.186.405.991	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai: / Changes in allowance for doubtful accounts are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	3.721.873.340	1.098.999.761	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 30)	-	2.622.873.579	Provision during the year (Note 30)
Penghapusan	(133.925.655)	-	Write - off
Saldo akhir tahun	3.587.947.685	3.721.873.340	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 189.276.492.838 dan Rp 90.351.002.881.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang premi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 4.788.800.189 dan Rp 3.377.157.490 (Catatan 40).

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual premium receivable account, the management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party premium receivables.

As of December 31, 2014 and 2013, admitted premiums receivable representing premiums receivable with age of and less than sixty (60) days amounted to Rp 189,276,492,838 and Rp 90,351,002,881, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, premiums receivable in Sharia business unit amounted to Rp 4,788,800,189 and Rp 3,377,157,490, respectively (Note 40).

A portion for the "coinsurer" is included under premiums receivable with details is as follows:

a. Berdasarkan koasuradur / a. By ceding company

	2014	2013	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
PT Asuransi Bringin Sejahtera ArtaMakmur	-	234.256.532	PT Asuransi Bringin Sejahtera ArtaMakmur
PT Asuransi Staco Mandiri	3.318.795	41.197.338	PT Asuransi Staco Mandiri
Pihak ketiga			Third parties
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	45.148.800.289	49.276.260.588	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Tugu Pratama Indonesia	18.571.282.522	205.445.724	PT Chartis Insurance Indonesia
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	12.912.800.790	637.471.243	PT Asuransi Tugu Kresna Pratama
PT Asuransi Tripakarta	963.515.978	403.987.820	PT Asuransi Tripakarta
PT Asuransi Astra Buana	913.246.648	-	PT Asuransi Astra Buana
PT Allianz Utama Indonesia	909.541.237	-	PT Allianz Utama Indonesia
PT Asuransi Wahana Tata	788.009.240	459.989.017	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi Binagriya Upakara	715.687.852	140.363.076	PT Asuransi Binagriya Upakara
PT Asuransi Raharja Putra	526.112.671	-	PT Asuransi Raharja Putra
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	377.915.063	-	PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur
PT Asuransi Central Asia	366.853.819	-	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Parolamas	51.240.586	205.950.263	PT Asuransi Parolamas
PT China Taiping Insurance Indonesia	-	1.083.602.100	PT China Taiping Insurance Indonesia
PT Marsh Indonesia	-	671.223.741	PT Marsh Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	4.335.296.798	2.051.286.376	Others (less than Rp 100 million each)
Jumlah	88.881.632.288	55.410.613.600	Total

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

b. By type of insurance policy

	2014	2013	
Kebakaran	57.049.080.256	17.603.985.161	Fire
Pengangkutan	388.939.039	672.599.245	Marine cargo
Kendaraan bermotor	525.050.981	228.328.072	Motor vehicles
Rangka kapal	2.294.399.362	2.104.652.267	Marine hull
Rangka pesawat	20.060.218.037	21.016.054.855	Aviation
Rekayasa	5.580.201.437	10.243.081.456	Engineering
Aneka	783.773.154	3.541.902.544	Miscellaneous
Jumlah	86.681.632.268	55.410.613.600	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang koasuransi diperkenankan merupakan piutang koasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 80.743.505.080 dan Rp 54.203.544.105.

As of December 31, 2014 and 2013, admitted coinsurer receivables representing coinsurer receivables with age of and less than 60 days amounted to Rp 80,743,505,080 and Rp 54,203,544,105, respectively.

6. Piutang Reasuransi

6. Reinsurance Receivables

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

a. By insured and ceding company

	2014	2013	
Pihak berelasi (Catatan 35)	1.308.758.690	952.891.480	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
PT Mandiri Re International	8.353.252.472	8.353.252.472	PT Mandiri Re International
PT Reasuransi International Indonesia	5.254.094.156	2.059.809.429	PT Reasuransi International Indonesia
PT Trinity Reinsurance	2.636.445.937	-	PT Trinity Reinsurance
PT Best Asia Reinsurance	2.499.533.022	1.092.598.444	PT Best Asia Reinsurance
PT Tugu Reasuransi Indonesia	1.938.244.715	-	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT KSK Insurance Indonesia	1.586.204.509	-	PT KSK Insurance Indonesia
UIB Asia Reinsurance Broker Pte. Ltd.	1.526.016.789	-	UIB Asia Reinsurance Broker Pte. Ltd.
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	921.866.861	1.460.585.258	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Guy Carpenter & Company, LIC	909.513.623	-	Guy Carpenter & Company, LIC
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	900.644.697	-	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
BMS Asia Intermediaries (Agilent)	891.295.377	-	BMS Asia Intermediaries (Agilent)
Premier Insurance Co.	660.765.941	-	Premier Insurance Co.
Haakon Asia Ltd	645.552.192	1.016.042.095	Haakon Asia Ltd
PT AON Benfield Indonesia	-	3.948.155.368	PT AON Benfield Indonesia
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	-	2.730.910.156	PT Asuransi Tugu Kresna Pratama
THB Singapore Re	-	2.002.373.911	THB Singapore Re
Scor Reinsurance	-	1.858.761.510	Scor Reinsurance
Marsh (Singapore)	-	562.416.093	Marsh (Singapore)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3.942.838.878	6.477.803.405	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	32.666.269.370	31.665.708.141	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(7.084.468.452)	(4.774.916.604)	Allowance for doubtful account
Jumlah	25.581.800.918	26.890.791.537	Total
Bersih	26.890.559.608	27.843.683.017	Net

b. Berdasarkan umur (hari) / b. By age category (in days)

	2014	2013	
1 - 60 hari	25.621.775.588	24.265.347.148	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	8.353.252.472	8.353.252.473	More than 60 days
Jumlah	33.975.028.060	32.618.599.621	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(7.084.468.452)	(4.774.916.604)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	26.890.559.608	27.843.683.017	Net

c. Berdasarkan mata uang / c. By currency

	2014	2013	
Rupiah	29.491.181.867	18.642.279.974	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	3.896.353.853	13.625.254.248	U.S. Dollar
Dolar Singapura	334.199.980	351.065.399	Singapore Dollar
Euro	241.333.435		Euro
Yen Jepang	11.959.126		Japanese Yen
Jumlah	33.975.028.061	32.618.599.621	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(7.084.468.453)	(4.774.916.604)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	26.890.559.608	27.843.683.017	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in allowance for doubtful accounts are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	4.774.916.604	3.414.460.444	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 30)	2.309.551.849	1.360.456.160	Provisions during the year (Note 30)
Saldo akhir tahun	7.084.468.453	4.774.916.604	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi masing-masing sebesar Rp 4.790.863.820 dan Rp 12.141.865.858 (Catatan 16).

Pada tahun 2005, Perusahaan memiliki piutang reasuransi lebih dari 60 hari kepada PT Mandiri Re International (MRI) sehubungan dengan *recovery* klaim PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL) sebesar Rp 14.800.000.000.

As of December 31, 2014 and 2013, reinsurance receivable amounting to Rp 4,790,863,820 and Rp 12,141,865,858, respectively, have been compensated against reinsurance payable (Note 16).

In 2005, the balance of reinsurance receivables which are outstanding for more than sixty (60) days include Rp 14,800,000,000 of reinsurance receivable from PT Mandiri Re International (MRI) relating to the recovery of claim of PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL).

Manajemen berpendapat klaim atas pertanggungan ini adalah layak, sesuai dengan laporan dari penilai independen (*loss adjuster*) yang direkomendasikan oleh MRI dan Surat Keputusan Mahkamah Pelayaran, sehingga Perusahaan telah melunasi klaim kepada PPL. Perusahaan telah mengajukan gugatan kepada MRI sehubungan dengan piutang ini. Perkara tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang dimenangkan oleh Perusahaan dan proses putusan Pengadilan Tinggi Jakarta yang dimenangkan oleh MRI. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Management believes that this reinsurance claim is reasonable based on the report of the loss adjuster recommended by MRI and the decision letter of the Maritime Court of Justice. The Company had paid the claim to PPL and filed a lawsuit against MRI relating to this receivable. The case had been decided in the District Court of South Jakarta which was in favor of the Company, and in the High Court of Jakarta which was in favor of MRI. The Company appealed to the court session in the Supreme Court.

Pada tahun 2006, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PT Southpoint Recoveries, perusahaan jasa pelayanan pengurusan recovery klaim, sebesar Rp 4.721.600.000 dan telah dibukukan sebagai pengurang piutang reasuransi MRI sehingga per 31 Desember 2006 menjadi Rp 10.078.400.000.

In 2006, the Company received payment amounting to Rp 4,721,600,000 from PT Southpoint Recoveries, a company providing services in handling recovery claims, and had been recorded as a deduction from receivable from MRI, thus, as of December 31, 2006, the oustanding reinsurance balance amounted to Rp 10,078,400,000.

Pada tanggal 22 Januari 2008, kasus antara Perusahaan dan MRI telah diputuskan oleh Mahkamah Agung, yang dimenangkan oleh Perusahaan. Hasil keputusan Mahkamah Agung tersebut adalah mewajibkan MRI antara lain untuk membayar sejumlah Rp 14.800.000.000 beserta bunga 6% per tahun dari kewajiban terhitung sejak putusan ini berlaku sampai dengan pelunasan kewajiban.

On January 22, 2008, the case between the Company and MRI had been decided by the Supreme Court which was in favor of the Company. The result of the decision included that MRI has to pay the obligation amounting to Rp 14,800,000,000 with 6% interest per annum on the obligation from the date that this decision is effective until the obligation is fully paid.

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan menerima hasil lelang atas ruko milik MRI sebesar Rp 2.827.520.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan Perusahaan sedang mengupayakan sita jaminan untuk sisa tagihan.

On December 29, 2009, the Company received payment from the auction of MRI's shophouses amounting to Rp 2,827,520,000. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still trying to collect the remaining receivables through sequestration.

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of individual reinsurance receivable account, management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible reinsurance receivables.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 25.621.775.588 dan Rp 24.265.347.148.

As of December 31, 2014 and 2013, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age of and less than 60 days amounted to Rp 25,621,775,588 and Rp 24,265,347,148, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 945.568.868 dan Rp 2.756.526.636 (Catatan 40).

As of December 31, 2014 and 2013, reinsurance receivables in Sharia business unit amounted to Rp 945,568,868 and Rp 2,756,526,636, respectively (Note 40).

7. Piutang Lain-lain / 7. Other Accounts Receivable

	2014	2013	
Piutang hasil investasi			Investment income receivable
Deposito berjangka	837.132.017	697.726.672	Time deposits
Obligasi	243.396.738	1.040.271.738	Bonds
Yayasan Manajemen Mitra Indonesia	288.346.940	288.346.940	Yayasan Manajemen Mitra Indonesia
Piutang pegawai	80.911.307	85.410.287	Employees
Lainnya	14.259.810.221	5.566.439.345	Others
Jumlah	15.709.597.223	7.678.194.982	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.270.439.104)	(1.270.439.104)	Allowance doubtful accounts
Jumlah	14.439.158.119	6.407.755.878	Net

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance doubtful account is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 15.323.930.850 dan Rp 11.161.998.083 (Catatan 40).

As of December 31, 2014 and 2013, other accounts receivable in Sharia business unit amounted to Rp 15,323,930,850 and Rp 11,161,998,083, respectively (Note 40).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 1.080.528.755 dan Rp 1.737.998.410.

As of December 31, 2014 and 2013, admitted other accounts receivable amounted to Rp 1,080,528,755 and Rp 1,737,998,410, respectively.

8. Pajak Dibayar Dimuka / 8. Prepaid Taxes

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai PT Wisma Ramayana, entitas anak, sebesar Rp 183.252.635 pada tanggal 31 Desember 2013.

This account represents Value Added Tax PT Wisma Ramayana, a subsidiary, amounting to Rp 183,252,635 as of December 31, 2013.

9. Aset Reasuransi / 9. Reinsurance Assets

	2014	2013	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	129.713.946.589	103.059.524.364	Unearned reinsurance premium
Estimasi klaim reasuransi	395.934.182.607	324.638.199.312	Estimated reinsurance claim
Jumlah	525.648.129.196	427.697.723.676	Total

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Reinsurance Premium

	2014	2013	
Kebakaran	67.684.252.649	41.943.457.633	Fire
Pengangkutan	1.921.622.692	986.473.689	Marine cargo
Kendaraan bermotor	7.381.015.819	7.852.893.956	Motor vehicles
Rangka kapal	4.615.737.427	3.421.927.895	Marine hull
Rangka pesawat	8.474.280.419	19.958.240.057	Aviation
Rekayasa	21.620.640.858	16.313.522.144	Engineering
Jaminan	12.086.255.149	8.769.334.274	Bonds
Aneka	5.930.141.576	3.813.674.716	Miscellaneous
Jumlah	129.713.946.589	103.059.524.364	Total

b. Estimasi Klaim Reasuransi

b. Estimated Reinsurance Claim

	2014	2013	
Kebakaran	146.918.198.350	136.360.422.153	Fire
Pengangkutan	158.132.467.794	27.459.187.198	Marine cargo
Kendaraan bermotor	6.494.614.208	3.464.321.972	Motor vehicles
Rangka kapal	23.778.557.388	20.809.587.832	Marine hull
Rangka pesawat	60.956.000	1.909.901.728	Aviation
Rekayasa	16.217.317.053	79.756.639.372	Engineering
Jaminan	6.167.208.682	21.414.645.402	Bonds
Aneka	38.164.863.132	33.463.493.655	Miscellaneous
Jumlah	395.934.182.607	324.638.199.312	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2014 and 2013, management believes that there is no impairment in values of aforementioned reinsurance assets.

10. Investasi / 10. Investments

a. Deposito Berjangka / a. Time Deposits

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	58.827.518.000	44.945.418.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	47.575.000.000	46.575.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	42.595.000.000	46.615.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT BPD Sumatera Utara	36.000.000.000	-	PT BPD Sumatera Utara
PT Bank Bukopin Syariah	31.315.000.000	29.315.000.000	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.233.760.000	22.088.676.799	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah	17.350.000.000	17.130.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah
PT Bank Permata Tbk	16.063.991.193	14.964.811.944	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	15.445.000.000	7.620.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	14.820.000.000	7.820.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mega Indonesia	12.100.000.000	14.100.000.000	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.762.682.671	12.268.450.541	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	7.974.000.000	9.974.000.000	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	6.575.000.000	26.275.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT BPD Jabar	6.000.000.000	1.000.000.000	PT BPD Jabar
PT Bank Panin Syariah	5.000.000.000	-	PT Bank Panin Syariah
PT Bank DKI	4.200.000.000	3.100.000.000	PT Bank DKI
PT Bank Central Asia Tbk	2.560.000.000	2.560.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mutiara Tbk	2.500.000.000	-	PT Bank Mutiara Tbk
Citibank, N.A., Jakarta	2.492.050.000	-	Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Prima	728.000.000	728.000.000	PT Bank Prima
PT Bank Sinar Harapan Bali	518.000.000	518.000.000	PT Bank Sinar Harapan Bali
PT Bank CIMB Niaga Tbk	113.000.000	5.213.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD Lampung	100.000.000	100.000.000	PT BPD Lampung
PT Bank Agro Niaga	50.000.000	50.000.000	PT Bank Agro Niaga
PT Bank Mestika	-	80.000.000	PT Bank Mestika
PT Bank ICB Bumiputera	-	1.000.000.000	PT Bank ICB Bumiputera
PT Bank Mega Tbk	-	9.200.000.000	PT Bank Mega Tbk
Jumlah	371.898.001.864	327.240.357.284	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			U.S. Dollar (Note 36)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.464.000.000	606.084.130	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Jakarta	6.593.200.000	-	Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank Permata Tbk	3.453.273.714	3.315.109.613	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.368.400.000		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	87.080.000	85.323.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	18.965.953.714	4.006.516.743	Subtotal
Jumlah	390.863.955.578	331.246.874.027	Total

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Grup dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, deposito berjangka unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 53.274.000.000 dan Rp 50.829.000.000 (Catatan 40).

Time deposits represent short-term investment of the Group with maturities of one (1) to twelve months (12).

As of December 31, 2014 and 2013, time deposits in Sharia business unit amounted to Rp 53,274,000,000 and Rp 50,829,000,000, respectively (Note 40).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, time deposits that are part of the required guarantee fund are as follows:

	2014	2013	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.100.000.000	8.100.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Syariah	8.000.000.000	8.000.000.000	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Negara Indonesia Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Syariah	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Syariah
Jumlah	19.100.000.000	19.100.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39/2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73/1992 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1, jumlah dana jaminan adalah sebesar 20% dari modal setor minimum yang dipersyaratkan ditambah 1% dari premi neto yang selanjutnya diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008 dimana dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 yang berlaku 1 Januari 2013, surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum atau hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

As of December 31, 2014 and 2013, time deposits which are part of the required guarantee fund for Sharia business unit amounted to Rp 5,000,000,000.

The guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party custodian bank.

In accordance with Government Regulation No. 39/2008 regarding the second amendment of Government Regulation No. 73/1992, and article 36, paragraph 1 of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003, the required total guarantee fund is equivalent to 20% of the minimum required paid-up capital stock plus 1% of the net premium earned. The regulation has been amended through Regulation of Minister of Finance No. 158/PMK.010/2008 dated October 28, 2008, stating that the guarantee fund is equivalent to 20% of required capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. Based on Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 which is applicable starting January 1, 2013, the Decree of the Minister of Finance No. 424/KMK.06/2003 and No. 158/PMK.010.2008 are revoked and invalid. The guarantee fund based on Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 is equivalent to 20% of minimum capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium which ever is higher. The Group's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip Sharia, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

In accordance with Minister of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011 dated January 12, 2011 regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is 20% of the minimum working capital and adjusted with Sharia business unit with growth of 1% of the net contributions and 0.25% of outward reinsurance contributions. The Company's total guarantee fund is in compliance with such statutory requirements.

b. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar

b. Available-for-Sale (AFS) Equity Securities

	2014			
	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Harga Perolehan/ *At Cost*	Nilai Wajar/ *At Fair Value*	Kenaikan nilai saham/ *Increase in Fair Value of Equity Securities*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	3.449.519.840	3.217.653.530
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	306.525.000	88.775.000
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	56.000.000	40.000.000
Jumlah/Total	1.001.066	465.616.310	3.812.044.840	3.346.428.530

	2013			
	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Harga Perolehan/ *At Cost*	Nilai Wajar/ *At Fair Value*	Kenaikan (penurunan) nilai saham/ *Increase (Decrease) in Fair Value of Equity Securities*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	2.115.271.600	1.883.405.290
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	209.375.000	(8.375.000)
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	80.000.000	64.000.000
Jumlah/Total	1.001.066	465.616.310	2.404.646.600	1.939.030.290

Penghasilan dividen dari saham masing-masing sebesar Rp 32.290.140 tahun 2014 dan Rp 30.675.633 tahun 2013 (Catatan 29).

Dividend income from these equity securities amounted to Rp 32,290,140 in 2014 and Rp 30,675,633 in 2013 (Note 29).

c. Sukuk

c. Sukuk

	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	2014 dan/*and* 2013 Peringkat/ *Rating*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*
SBSN Ijarah IFR 0001 (Tingkat bunga 11,80% per tahun)/ (*Interest rate at 11.80% per annum*)	15 Agustus/*August 15*, 2015	-	3.000.000.000

Akun ini merupakan obligasi untuk unit bisnis Syariah (Catatan 40).

This represents investment in Sharia business unit (Note 40).

d. Obligasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo / d. Held-to-Maturity (HTM) Bonds

	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	2013 Peringkat/ *Rating*	2013 Nilai Nominal/ *Nominal Value*	
Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance tahap II thn 2012 seri B (Tingkat bunga 7,50% per tahun)	12 Oktober/ *October 12, 2014*	AA+	75.000.000.000	Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance tahap II thn 2012 seri B (interest rate at 7,50% per annum)

e. Investasi Saham / e. Investments in Shares of Stock

Nama perusahaan/ *Name of Company*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Type of Business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	2014	2013
Entitas asosiasi (metode ekuitas)/ *Associates (equity method)*					
PT Binasentra Puma	Jakarta	Broker asuransi/ *Insurance Brokerage*	20	14.548.074.432	13.380.399.416
PT Saturama Wicaksana	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	50	1.791.345.994	1.777.379.806
Jumlah/*Total*				16.339.420.426	15.157.779.222
Perusahaan lain (metode biaya)/ *Other companies (cost method)*					
PT Beringin Sejahtera Artamakmur	Jakarta	Asuransi/*Insurance*	10	-	6.000.000.000
PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu/*formerly* PT Asuransi Staco Jasa Pratama)	Jakarta	Asuransi/*Insurance*	2,42/3,48	1.177.375.000	1.177.375.000
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	Jakarta	Asuransi/*Insurance*	0,5	238.200.000	238.200.000
Jumlah/*Total*				1.415.575.000	7.415.575.000
Jumlah/*Total*				17.754.995.426	22.573.354.222

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments in shares of stock under the equity method are as follows:

	2014	2013	
PT Binasentra Puma			
Saldo awal	13.380.399.416	12.455.909.516	Balance at the beginning of the year
Ekuitas dalam laba bersih (Catatan 29)	5.887.025.780	6.672.309.676	Equity in net income (Note 29)
Dividen yang diterima	(4.699.350.764)	(5.747.819.776)	Dividends received
Saldo akhir	14.548.074.432	13.380.399.416	Balance at the end of the year
PT Saturama Wicaksana			
Saldo awal	1.777.379.806	1.661.273.788	Balance at the beginning of the year
Ekuitas dalam laba bersih (Catatan 29)	13.966.188	116.106.018	Equity in net income (Note 29)
Saldo akhir	1.791.345.994	1.777.379.806	Balance at the end of the year

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of condensed financial information of associates are as follows:

	2014	2013	
PT Binasentra Purna			PT Binasentra Purna
Jumlah Aset	87.786.424.843	83.731.337.266	Total Assets
Jumlah Liabilitas	43.823.391.463	33.048.939.333	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	43.963.033.380	50.682.397.933	Total Equity
Laba bersih	29.335.128.901	33.361.548.376	Net Income
PT Saturama Wicaksana			PT Saturama Wicaksana
Jumlah Aset	3.744.220.409	3.716.288.034	Total Assets
Jumlah Liabilitas	22.187.129	22.187.129	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	3.722.033.280	3.694.100.905	Total Equity
Laba bersih	27.932.375	232.212.037	Net Income

Penjualan investasi saham – perusahaan lain adalah sebagai berikut:

Details of sale of investment in share of stock – other companies as follows:

	2014	2013	
Harga jual	20.300.000.000	-	Selling price
Harga perolehan	6.000.000.000	-	Acquisition cost
Laba pelepasan investasi saham - perusahaan lain (Catatan 29)	14.300.000.000	-	Gain on sale of investment in shares of stock - other companies (Note 29)

Penghasilan dividen dari penyertaan saham pada perusahaan lain (metode biaya) sebesar Rp 2.130.676.336 tahun 2014 dan Rp 2.279.690.133 tahun 2013 (Catatan 29).

Dividend income from investments in shares of stock of other companies (cost method) amounted to Rp 2,130,676,336 in 2013 and Rp 2,279,690,133 in 2013 (Note 29).

11. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

11. Restricted Cash and Cash Equivalents

	2014	2013	
Bank - Rupiah			Cash in banks - Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.918.947.174	5.950.416.859	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.003.886.759	1.126.778.268	PT Bank Permata Tbk
Deutsche Bank AG, Jakarta	890.500.915	781.180.815	Deutsche Bank AG, Jakarta
Jumlah	3.813.334.848	7.858.375.942	Total
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Permata Tbk	22.500.000.000	35.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	26.313.334.848	42.858.375.942	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka	9,75%	9,00%	Interest rates per annum on time deposits

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian penutupan asuransi dengan mitra bisnis. Adapun proses pencairan dana tersebut harus mendapat persetujuan antara mitra bisnis dengan Grup.

These represent restricted funds for insurance coverage agreement with business partners. The process of disbursement of these funds must be approved by the Group's business partners.

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	1 Januari/ *January 1,* 2014	Perubahan selama tahun 2014/ *Changes during 2014* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	6.590.116.676	-	(32.663.980)	6.557.452.696	Land
Bangunan	50.000.351.528	2.184.355.828	-	52.184.707.356	Buildings
Peralatan komputer	12.782.281.657	755.939.533	(107.877.975)	13.430.343.215	Computer equipment
Inventaris kantor	12.606.680.783	1.311.551.329	(171.758.334)	13.746.473.778	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	12.492.335.339	331.050.000	(1.618.988.228)	11.204.397.111	Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	15.893.003.981	5.633.816.841	-	21.526.820.822	Leased motor vehicles
Jumlah	110.364.769.964	10.216.713.531	(1.931.288.517)	118.650.194.978	Total
Akumulasi penyusutan :					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	16.691.412.992	2.330.324.710	-	19.021.737.702	Buildings
Peralatan komputer	11.727.818.330	898.670.210	(107.836.100)	12.518.652.440	Computer equipment
Inventaris kantor	9.835.735.680	1.103.695.412	(170.164.871)	10.769.266.221	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	11.187.966.329	401.175.962	(1.607.170.644)	9.981.971.647	Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	4.275.062.541	7.960.704.510	-	12.235.767.051	Leased motor vehicles
Jumlah	53.717.995.872	12.694.570.804	(1.885.171.615)	64.527.395.061	Total
Nilai Buku	56.646.774.092			54.122.799.917	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1,* 2013	Perubahan selama tahun 2013/ *Changes during 2013* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2013	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	6.622.931.676	17.500.000	(50.315.000)	6.590.116.676	Land
Bangunan	48.133.271.763	1.867.079.765	-	50.000.351.528	Buildings
Peralatan komputer	11.638.207.401	1.320.356.756	(176.282.500)	12.782.281.657	Computer equipment
Inventaris kantor	11.820.736.244	818.094.890	(32.150.351)	12.606.680.783	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	16.059.135.339	252.100.000	(3.818.900.000)	12.492.335.339	Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	6.779.240.071	13.385.488.638	(4.271.724.728)	15.893.003.981	Leased motor vehicles
Jumlah	101.053.522.494	17.660.620.049	(8.349.372.579)	110.364.769.964	Total
Akumulasi penyusutan :					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	14.550.810.471	2.140.602.521	-	16.691.412.992	Buildings
Peralatan komputer	10.896.697.444	1.007.403.386	(176.282.500)	11.727.818.330	Computer equipment
Inventaris kantor	8.834.325.745	1.033.560.286	(32.150.351)	9.835.735.680	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	14.647.767.105	278.618.326	(3.738.419.102)	11.187.966.329	Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	2.648.626.112	5.865.730.064	(4.239.293.635)	4.275.062.541	Leased motor vehicles
Jumlah	51.578.226.877	10.325.914.583	(8.186.145.588)	53.717.995.872	Total
Nilai Buku	49.475.295.617			56.646.774.092	Net Book Value

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of certain property and equipment are as follows:

	2014	2013	
Harga jual	1.265.435.344	4.307.316.817	Selling price
Nilai buku	46.116.902	163.226.991	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)	1.219.318.442	4.144.089.826	Gain on sale of property and equipment (Note 31)

Beban penyusutan masing-masing Rp 12.694.570.804 tahun 2014 dan Rp 10.325.914.583 tahun 2013 (Catatan 30).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 12,694,570,804 in 2014 and Rp 10,325,914,583 in 2013 (Note 30).

PT Wisma Ramayana, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2015 - 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

PT Wisma Ramayana, a subsidiary, owns several parcels of land located in several towns in Indonesia with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) to thirty (30) years until 2015 to 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were agcquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah di asuransikan terhadap risiko-risiko kebakaran, pencurian, dan kemungkinan lainnya dengan uang pertanggungan sebagai berikut:

Property and equipment, except for land, are insured against fire, theft, and other possible risks as follows:

	2014			2013		
	Mata uang asal/ *Original Currency*		Ekuivalen/ *Equivalent to Rp*	Mata uang asal/ *Original Currency*		Ekuivalen/ *Equivalent to Rp*
PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur	Rp	52.453.862.210	52.453.862.210	Rp	48.528.505.310	48.528.505.310
	US$	71.382	887.992.080	US$	224.325	2.169.222.750
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Rp	4.746.770.000	4.746.770.000	Rp	4.520.500.000	4.520.500.000
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Rp	3.307.613.000	3.307.613.000	Rp	3.972.886.500	3.972.886.500
PT Asuransi Wahana Tata	Rp	3.179.858.000	3.179.858.000	Rp	4.081.697.500	4.081.697.500
PT Asuransi Rama Satria Wibawa	Rp	2.442.145.000	2.442.145.000	Rp	2.170.451.000	2.170.451.000
PT Asuransi Takaful Umum	Rp	2.191.747.000	2.191.747.000	Rp	-	-
PT Asuransi Staco Mandiri	Rp	1.964.000.000	1.964.000.000	Rp	2.148.620.000	2.148.620.000
PT Asuransi Dayin Mitra	Rp	1.700.000.000	1.700.000.000	Rp	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Asuransi Parolamas	Rp	1.167.613.000	1.167.613.000	Rp	1.313.923.000	1.313.923.000
PT Asuransi Bintang Tbk	Rp	862.100.000	862.100.000	Rp	1.010.000.000	1.010.000.000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)/ *Others (less than Rp 1 billion each)*	Rp		29.675.200.000	Rp	2.765.603.808	2.765.603.808
			104.578.900.290			74.181.409.868

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2014 and 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 14.333.566.422 dan Rp 20.236.290.590.

As of December 31, 2014 and 2013, the gross carrying amount of all property and equipment that were fully depreciated and are still use in operation amounted to Rp 14,333,566,422 and Rp 20,236,290,590, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 7.428.645.187 dan Rp 7.321.712.717 (Catatan 40).

As of December 31, 2014 and 2013, property and equipment - net in Sharia business unit amounted to Rp 7,428,645,187 and Rp 7,321,712,717, respectively (Note 40).

13. Properti Investasi

Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 15 tanggal 21 Oktober 2013 dan No. 3 tanggal 17 Oktober 2013 masing-masing dari Winnie S. Hadiprodjo, S.H. dan Imran S. Guchita, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan pembelian tanah dan bangunan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 6.283.943.000 dan Rp 6.580.000.000 dengan luas masing-masing sebesar 188 meter persegi dan 163 meter persegi yang berlokasi Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat. Properti Investasi ini akan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan penambahan pembelian beberapa tanah dan bangunan dengan luas antara 61 – 447 meter persegi yang berlokasi di Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng Jakarta Pusat.

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

13. Investment Properties

Based on Binding Deed of Sale and Purchase No. 15 dated October 21, 2013 of Winnie S. Hadiprodjo, S.H., a public notary in Jakarta and No. 3 dated October 17, 2013, of Winnie S. Hadiprodjo and Imran S. Guchita, S.H., a public notary in Jakarta, the Company purchased land and building with purchase price amounting to Rp 6,283,943,000 and Rp 6,580,000,000, respectively, with an area of 188 and 163 square meters, respectively, which are located in Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta. These investment properties will be leased to third parties to generate rental income.

In 2014, the Company made additional purchased land and buildings with an area of 61-447 square meters, which located on Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta.

Reconciliation of the carrying amount of investment properties are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	12.863.943.000	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan dari akuisisi	46.452.602.599	12.863.943.000	Additions from acquisitions
Penurunan nilai (Catatan 31)	(1.529.760.000)	-	Impairment (Note 31)
Saldo akhir tahun	57.786.785.599	12.863.943.000	Balance at the end of the year

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan belum menghasilkan pendapatan dari properti investasi.

In 2014 and 2013, the Company has not generated any income from investment properties.

14. Aset Lain-lain

14. Other Assets

	2014	2013	
Uang jaminan	6.256.803.723	2.801.225.943	Security deposits
Keanggotaan golf club	2.161.515.196	1.466.001.196	Golf club membership
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Sewa	1.205.891.184	594.751.398	Rent
Asuransi	473.202.429	592.178.531	Insurance
Beban tangguhan - hak atas tanah - bersih	659.062.406	706.160.616	Deferred charges on landrights - net
Persediaan perlengkapan kantor	273.925.784	759.893.805	Office supplies
Uang muka pembelian properti investasi	-	4.296.000.000	Advances for purchase of investment properties
Lainnya	3.015.248.228	1.494.321.686	Others
Jumlah	14.045.448.910	12.510.531.173	Total

Beban amortisasi hak atas tanah adalah Rp 49.693.210 dan Rp 48.078.518 masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013 (Catatan 30).

Amortization of landrights charged to operations amounted to Rp 49,693,210 and Rp 48,078,518 in 2014 and 2013, respectively (Note 30).

Uang jaminan adalah jaminan atas tender yang dilakukan oleh Perusahaan. Uang jaminan ini akan dikembalikan ke Perusahaan apabila Perusahaan tidak memperoleh proyek yang ditenderkan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 39.877.912 dan Rp 131.966.440 (Catatan 40).

Security deposits pertained to the amount paid by the Company to be able to participate in the project bidding activity. This amount shall be refunded in the event that the project is awarded to another supplier.

As of December 31, 2014 and 2013, other assets in Sharia business unit amounted to Rp 39,877,912 and Rp 131,966,440, respectively (Note 40).

15. Utang Klaim / 15. Claims Payable

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga) / a. By insured (third parties)

	2014	2013	
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	12.825.663.153	2.379.188.635	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	11.920.869.206	2.290.659.623	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Seluler (Persero) Tbk	2.456.539.751	4.021.433.624	PT Telekomunikasi Selular (Persero) Tbk
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	2.069.433.386	1.963.326.113	PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)
PT Terminal Peti Kemas Surabaya	1.555.000.000	-	PT Terminal Peti Kemas Surabaya
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.201.150.947	-	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT PLN (Persero)	1.050.171.592	1.075.553.887	PT PLN (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.046.741.240	3.681.878.447	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	848.014.210	-	PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir
PT Petrokimia Gresik	518.020.461	-	PT Petrokimia Gresik
PT Indosat (Persero) Tbk	205.830.920	743.055.087	PT Indosat (Persero) Tbk
PT Indonesia Power	-	2.690.839.977	PT Indonesia Power
PT United Tractor Semen Gresik	-	555.488.105	PT United Tractor Semen Gresik
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	12.191.220.877	8.957.141.830	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	47.888.675.743	28.358.565.308	Total

b. Berdasarkan mata uang / b. By currency

	2014	2013	
Rupiah	30.879.686.975	16.898.745.170	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	16.909.141.779	11.310.721.605	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	81.845.885	16.559.623	Great Britain Poundsterling
Dolar Singapura	18.021.104	132.538.910	Singapore Dollar
Jumlah	47.888.675.743	28.358.565.308	Total

c. Berdasarkan jenis pertanggungan / c. By type of insurance policy

	2014	2013	
Kebakaran	19.096.308.354	11.106.932.825	Fire
Pengangkutan	1.044.033.847	914.622.032	Marine cargo
Kendaraan bermotor	12.071.436.317	10.693.561.807	Motor vehicles
Rangka kapal	14.696.422.082	3.592.551.852	Marine hull
Rekayasa	176.251.623	139.121.308	Engineering
Jaminan	-	1.307.445.589	Bonds
Aneka	804.223.320	602.029.885	Miscellaneous
Jumlah	47.888.675.743	28.358.565.308	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, utang klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 1.248.555.998 dan Rp 1.874.046.750 (Catatan 40).

As of December 31, 2014 and 2013, claims payable in Sharia business unit amounted to Rp 1,248,555,998 and Rp 1,874,046,750, respectively (Note 40).

Di dalam utang klaim tersebut terdapat porsi untuk "koasuradur" dengan rincian sebagai berikut:

A portion of "coinsurer" is included under claims payable with details as follows:

a. Berdasarkan tertanggung

a. By insured

	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	12.825.663.153	2.379.188.635	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	11.920.889.206	1.986.599.195	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Selular (Persero) Tbk	2.456.539.751	6.227.313.099	PT Telekomunikasi Selular (Persero) Tbk
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	2.092.812.666	1.963.326.113	PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)
PT Terminal Petikemas Surabaya	1.555.000.000	-	PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.201.150.947	-	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT PLN (Persero)	1.050.171.592	1.029.857.867	PT PLN (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.046.741.240	3.525.575.091	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Petrokimia Gresik (Persero)	518.020.461	-	PT Petrokimia Gresik (Persero)
PT Indosat Tbk	205.830.920	639.493.104	PT Indosat Tbk
PT Indonesia Power	-	2.690.839.977	PT Indonesia Power
Lain -lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.630.718.407	304.045.091	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	37.503.538.343	20.746.238.172	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2014	2013	
Rupiah	18.148.768.609	7.744.534.857	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	19.264.723.701	12.848.341.040	U.S. Dollar
Lainnya	90.046.033	153.362.275	Others
Jumlah	37.503.538.343	20.746.238.172	Total

c. Berdasarkan umur (hari)

c.. By age category (in days)

	2014	2013	
1 - 60 hari	953.414.601	12.146.132.615	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	36.550.123.742	8.600.105.557	More than 60 days
Jumlah	37.503.538.343	20.746.238.172	Total

16. Utang Reasuransi – Pihak Ketiga / 16. Reinsurance Payables – Third Parties

a. Berdasarkan reasuradur / a. By insurance company

	2014	2013	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	14.473.488.369	28.203.761.285	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Asuransi Expor Indonesia (Persero)	7.098.210.273	-	PT Asuransi Expor Indonesia (Persero)
PT Asuransi Bintang Tbk	5.219.486.114	-	PT Asuransi Bintang Tbk
PT Nasional Reasuransi Indonesia	1.213.330.662	-	PT Nasional Resuransi Indonesia
JLT Reinsurance	905.658.373	-	JLT Reinsurance
Marsh PTE Ltd	863.879.006	-	Marsh PTE Ltd
PT PWS Indonesia	550.725.538	1.474.624.503	PT PWS Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	3.623.481.395	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Willis Ltd	-	1.085.068.924	Willis Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	1.290.071.792	9.045.768.820	Others (less than Rp 1,000 million each)
Jumlah	31.614.850.127	43.432.744.927	Total

b. Berdasarkan mata uang / b. By currency

	2014	2013	
Rupiah	17.625.518.621	28.041.878.238	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	13.286.105.411	14.907.000.732	U.S. Dollar
Lainnya	703.226.095	483.865.957	Others
Jumlah	31.614.850.127	43.432.744.927	Total

c. Berdasarkan umur (hari) / c. By age category (in days)

	2014	2013	
1 - 60 hari	18.760.244.447	32.213.538.750	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	12.854.605.680	11.219.206.177	More than 60 days
Jumlah	31.614.850.127	43.432.744.927	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp 4.790.863.820 dan Rp 12.141.865.858 (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, utang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 418.655.805 dan Rp 115.175.431 (Catatan 40).

As of December 31, 2014 and 2013, reinsurance payable amounting to Rp 4,790,863,820 and Rp 12,141,865,858, respectively, have been compensated against reinsurance receivable (Note 6).

As of December 31, 2014 and 2013, reinsurance payables in Sharia business unit amounted to Rp 418,655,805 and Rp 115,175,431, respectively (Note 40).

17. Utang Komisi / 17. Commissions Payable

a. Berdasarkan broker / a. By broker

	2014	2013	
Pihak berelasi (Catatan 35)	108.382.599	751.961.387	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
PT Sarana Janesia Utama	3.824.593.047	1.618.569.864	PT Sarana Janesia Utama
PT Willis Indonesia Insurance Broker	49.345.038	576.746.626	PT Willis Indonesia Insurance Broker
PT AON Indonesia Insurance Brokers	714.611.013	-	PT Chevron Pacific Indonesia
PT Asia Finance Risk	6.900.941.306	-	PT Asia Finance Risk
PT Inti Krida Ekajasa	526.225.125	-	PT Inti Krida Ekajasa
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp 500 Juta)	14.565.249.392	11.617.971.897	Others (less than Rp 500 million)
Jumlah	26.580.964.921	13.813.288.387	Total
Jumlah	26.689.347.520	14.565.249.774	Total

b. Berdasarkan mata uang / b. By currency

	2014	2013	
Rupiah	16.171.267.986	8.993.384.302	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	10.162.592.944	5.381.918.871	U.S. Dollar
Lainnya	355.486.590	189.946.601	Others
Jumlah	26.689.347.520	14.565.249.774	Total

c. Berdasarkan jenis pertanggungan / c. By type of insurance policy

	2014	2013	
Kebakaran	10.509.484.993	6.975.063.971	Fire
Pengangkutan	2.279.367.712	2.086.629.717	Marine cargo
Kendaraan bermotor	3.297.514.125	1.510.327.209	Motor vehicles
Rangka kapal	904.437.268	218.651.328	Marine hull
Rangka pesawat	396.960.352	-	Aviation
Rekayasa	4.266.653.243	2.263.594.594	Engineering
Jaminan	1.565.116.604	586.324.013	Bonds
Aneka	3.469.593.223	922.238.942	Miscellaneous
Jumlah	26.689.347.520	14.565.249.774	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, utang komisi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.327.133.009 dan Rp 1.032.218.241, (Catatan 40).

As of December 31, 2014 and 2013, commissions payables for Sharia business unit amounted to Rp 2,327,133,009 and Rp 1,032,218,241, respectively (Note 40).

18. Utang Pajak / 18. Taxes Payable

	2014	2013	
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)	1.141.454.607	4.321.496.912	Corporate income tax (Note 33)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	447.316.687	493.746.525	Article 21
Pasal 23	173.647.671	157.235.376	Article 23
Pasal 25	1.033.992.236	660.650.138	Article 25
Pajak pertambahan nilai	111.414.829	-	Value added tax - net
Jumlah	2.907.826.030	5.633.128.951	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalan Undang-undang tersebut.

The filing of tax returns is based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the Law No.28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions,in accordance with provisions of the Law.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, utang pajak atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 3.522.905 dan Rp 24.529.807 (Catatan 40).

As of December 31, 2014 and 2013, taxes payable in Sharia business unit amounted to Rp 3,522,905 and Rp 24,529,807, respectively (Note 40).

19. Liabilitas Kontrak Asuransi / 19. Insurance Contract Liabilities

	2014	2013	
Premi belum merupakan pendapatan	195.390.307.620	141.102.239.053	Unearned premium
Estimasi klaim	501.801.821.353	417.541.196.239	Estimated claims
Manfaat polis masa depan	278.979.095.144	248.381.826.266	Liability on future policy benefit
Jumlah	976.171.224.117	807.025.261.558	Total

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan / a. Unearned Premium

	2014	2013	
Kebakaran	80.050.933.899	50.104.973.561	Fire
Pengangkutan	3.035.200.736	2.841.341.244	Marine cargo
Kendaraan bermotor	45.444.644.459	41.614.043.533	Motor vehicles
Rangka kapal	12.493.863.733	4.835.113.240	Marine hull
Rangka pesawat	9.160.514.227	20.524.947.358	Aviation
Rekayasa	21.902.081.444	11.578.383.827	Engineering
Jaminan	4.842.004.408	4.337.030.207	Bonds
Aneka	8.461.064.714	5.266.406.083	Miscellaneous
Jumlah	195.390.307.620	141.102.239.053	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, premi belum merupakan pendapatan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 13.133.514.086 dan Rp 14.855.422.575 (Catatan 40).

As of December 31, 2014 and 2013, unearned premiums in Sharia business unit amounted to Rp 13,133,514,086 and Rp 14,855,422,575, respectively (Note 40).

b. Estimasi Klaim / b. Estimated Claims

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga) / a. By insured (third parties)

	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Selular (Persero) Tbk	46.353.236.854	52.126.934.541	PT Telekomunikasi Selular (Persero) Tbk
PT Indosat (Persero) Tbk	48.178.465.786	50.905.612.175	PT Indosat (Persero) Tbk
PT Pembangkit Jawa Bali	40.181.200.000	39.370.470.000	PT Pembangkit Jawa Bali
PT Sokawon Makmur Bersama	21.000.000.000	-	PT Sokawon Makmur Bersama
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	19.907.082.358	25.210.002.687	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	18.053.961.286	-	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Mulia Jaya Sejahtera Abadi Textile	17.161.382.578	-	PT Mulia Jaya Sejahtera Abadi Textile
PT Pupuk Kujang	13.273.025.814	12.202.145.339	PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Kaltim Tbk	12.414.482.600	6.506.832.500	PT Pupuk Kaltim Tbk
PT Mulya Tangjong	12.000.000.000	12.000.000.000	PT Mulya Tangjong
UD Komuningsari	11.467.753.750	-	UD Komuningsari
PT Indonesia Power	10.014.200.000	4.936.945.000	PT Indonesia Power
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	8.539.849.401	24.227.648.424	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	6.151.792.500	-	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Cipta Crown Simbol	5.757.043.050	-	PT Cipta Crown Simbol
PT PLN (Persero)	4.017.693.300	1.645.802.835	PT PLN (Persero)
PT Pupuk Sriwijaya (Persero)	3.272.918.152	4.149.100.941	PT Pupuk Sriwijaya (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.068.489.558	2.970.292.300	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	532.413.992	8.004.762.039	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara	187.500.000	13.187.500.000	Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara
PT Perusahaan Listrik Negara - Lontar	-	20.241.625.000	PT Perusahaan Listrik Negara - Lontar
PT Widodo Lintas Samudra	-	7.920.000.000	PT Widodo Lintas Samudra
Lundin Industry Invest	-	6.962.944.188	Lundin Industry Invest
PT Intinusa Sangga Abadi	-	6.620.000.000	PT Intinusa Sangga Abadi
PT Wika Realty	-	5.185.000.000	PT Wika Realty
PT Riau Andalan Pulp & Paper	-	548.505.000	PT Riau Andalan Pulp & Paper
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 5.000 Juta)	196.269.350.374	114.608.873.272	Others (less than Rp 5.000 million each)
Jumlah	501.801.821.353	417.541.196.239	Total

b. Berdasarkan jenis pertanggungan / b. By type of insurance policy

	2014	2013	
Kebakaran	162.771.035.616	171.007.797.701	Fire
Pengangkutan	166.302.316.216	33.713.762.217	Marine cargo
Kendaraan bermotor	68.602.956.273	41.957.874.149	Motor vehicles
Rangka kapal	30.709.485.546	26.389.781.449	Marine hull
Rangka pesawat	60.321.196	1.931.460.841	Aviation
Rekayasa	23.322.169.095	84.355.772.902	Engineering
Jaminan	10.228.218.305	23.824.555.684	Bonds
Aneka	38.765.318.104	34.360.171.296	Miscellaneous
Jumlah	501.801.821.353	417.541.196.239	Total

c. Berdasarkan mata uang / c. By currency

	2014	2013	
Rupiah	291.358.155.607	294.646.387.263	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	210.443.665.746	115.805.737.314	U.S. Dollar
Lainnya	-	7.089.071.662	Others
Jumlah	501.801.821.353	417.541.196.239	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, didalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 18.698.705.283 dan Rp 8.578.130.739 (Catatan 36).

As of December 31, 2014 and 2013, this account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 18,698,705,283 and Rp 8,578,130,739, respectively (Note 36).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, estimasi klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.363.979.539 dan Rp 2.142.531.406 (Catatan 40).

As of December 31, 2014 and 2013, estimated claims in Sharia business unit amounted to Rp 2,363,979,539 and Rp 2,142,531,406, respectively (Note 40).

c. Manfaat Polis Masa Depan / **c. Liability Future on Policy Benefit**

	2014	2013	
Kebakaran	17.106.316.963	14.229.839.612	Fire
Pengangkutan	-	-	Marine cargo
Kendaraan bermotor	235.861.236.690	208.654.625.791	Motor vehicles
Rangka kapal	-	-	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	Aviation
Rekayasa	12.285.185.006	12.897.660.300	Engineering
Jaminan	11.841.466.132	10.741.752.356	Bonds
Aneka	1.882.890.353	1.857.948.207	Miscellaneous
Jumlah	278.979.095.144	248.381.826.266	Total

20. Utang Lain-lain / 20. Other Accounts Payable

	2014	2013	
Mitra usaha	9.127.322.252	30.351.874.468	Business partner
Dana peserta Tabarru (Catatan 40)	12.546.914.863	13.577.562.045	Participants Tabarru' fund (Note 40)
Liabilitas sewa pembiayaan	13.473.186.489	13.032.554.375	Lease liabilities
Jasa produksi	10.985.847.251	7.250.417.723	Bonus
Uang muka klaim	1.716.323.877	2.374.136.852	Deposit
Jaminan *custom bond*	2.530.959.607	918.253.743	Custom bond collateral
Utang dividen	362.473.627	362.473.627	Dividend payable
Lainnya	178.391.115	54.982.102	Others
Jumlah	50.921.419.081	67.922.254.933	Total

Jasa produksi merupakan akrual tahun berjalan yang akan diberikan pada karyawan pada tahun berikutnya.

Bonus represents accrual of bonus in current year of management and employees.

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (future minimum lease payment) berdasarkan perjanjian sewa antara entitas anak dan PT Astra Credit Company dan PT BCA Finance:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the subsidiary and PT Astra Credit Company and PT BCA Finance:

	2014	2013	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2014	-	4.483.610.800	2014
2015	5.686.584.000	4.447.500.000	2015
2016	5.686.584.000	4.447.500.000	2016
2017	4.449.436.000	3.210.354.000	2017
2018	2.426.092.500	1.253.321.411	2018
2019	195.782.000	-	2019
Jumlah pembayaran sewa Pembiayaan minimum	18.444.480.500	17.842.286.211	Total minimum lease liabilities
Bunga	(4.971.294.011)	(4.809.731.836)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa Pembiayaan minimum	13.473.186.489	13.032.554.375	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(4.155.363.012)	(3.279.532.383)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	9.317.823.477	9.753.021.992	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Pada tahun 2011, PT Wisma Ramayana, entitas anak, melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Astra Credit Company dan PT BCA Finance, pihak ketiga yang berjangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga masing-masing 5,25% dan 5,10% serta dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 12).

In 2011, PT Wisma Ramayana, a subsidiary, has lease liability agreement with PT Astra Credit Company and PT BCA Finance, third parties, which have terms of three (3) years with interest rate of 5.25% per annum and 5.10% per annum, respectively. These are collateralized with the related leased assets (Note 12).

Pada tanggal 22 Februari 2012 dan 25 Mei 2012, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 7.100.100.000 dan Rp 231.660.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,5 % dan 7,95% pertahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 12).

On February 22, 2012 and May 25, 2012, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 7,100,100,000 and Rp 231,660,000, respectively, with terms of five (5) years and interest rate of 7.50% per annum and 7.95% per annum, respectively. These are collateralized with the related leased assets (Note 12).

Pada tahun 2013, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 10.912.125.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,50 % pertahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 12)

In 2013, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 10,912,125,000, with terms of five (5) years and interest rate of 7.50% per annum. These are collateralized with the related leased assets (Note 12).

Pada tahun 2014, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 4.413.960.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,00% - 8,00% pertahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 12)

In 2014, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 4,413,960,000, with terms of five (5) years and interest rate of 7.00% - 8.00% per annum. These are collateralized with the related leased assets (Note 12).

Beban bunga sewa pembiayaan adalah masing-masing sebesar Rp 1.459.673.414 dan Rp 890.122.151 pada tahun 2013 dan 2012 (Catatan 31).

The lease interest expense amounted to Rp 1,459,673,414 and Rp 890,122,151 in 2013 and 2012, respectively (Note 31).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, utang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 6.818.665.559 dan Rp 489.963.373 (Catatan 40).

As of December 31, 2014 and 2013, other accounts payable, excluding participants Tabarru' fund, in Sharia business unit amounted to Rp Rp 6,818,665,559 and Rp 489,963,373, respectively (Note 40).

21. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

21. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The following table sets forth the Group's carrying values and estimated fair values of financial assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013:

	2014		2013		
	Nilai Tercatat / *Carrying Values*	Estimasi Nilai Wajar / *Estimated Fair Values*	Nilai Tercatat / *Carrying Values*	Estimasi Nilai Wajar / *Estimated Fair Values*	
Aset Keuangan					**Financial Assets**
Piutang dan Pinjaman yang diberikan					*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	27.430.576.238	27.430.576.238	30.576.252.325	30.576.252.325	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	14.439.158.119	14.439.158.119	6.407.755.878	6.407.755.878	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi	2.468.858.207	2.468.858.207	2.720.174.981	2.720.174.981	Accounts receivable from a related party
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	26.313.334.848	26.313.334.848	42.858.375.942	42.858.375.942	Restricted cash and cash equivalents
Investasi					Investments
Deposito berjangka	337.589.965.578	337.589.965.578	217.012.874.027	217.012.874.027	Time deposits
Aset lain - lain - uang jaminan	6.256.603.723	6.256.603.723	2.601.225.943	2.601.225.943	Security deposits
Aset keuangan tersedia untuk dijual					*AFS financial assets*
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.812.044.840	3.812.044.840	2.404.846.600	2.404.846.600	Available-for-sale equity securities
Investasi saham - perusahaan lain	1.415.575.000	1.415.575.000	7.415.575.000	7.415.575.000	Investments in shares of stock - other companies
Dimiliki hingga jatuh tempo					*HTM investments*
Obligasi	-	-	75.000.000.000	75.000.000.000	Bonds
Jumlah Aset Keuangan	419.726.108.553	419.726.108.553	388.996.880.696	388.996.880.696	**Total Financial Assets**
Liabilitas Keuangan					**Financial Liabilities**
Liabilitas keuangan lainnya					*Other financial liabilities*
Utang komisi	26.689.347.520	26.689.347.520	14.565.249.774	14.565.249.774	Commissions payable
Utang lain-lain	38.374.504.218	38.374.504.218	54.344.692.888	54.344.692.888	Other accounts payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	65.063.851.738	65.063.851.738	68.909.942.662	68.909.942.662	**Total Financial Liabilities**

Hirarki Nilai Wajar

Hirarki nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah pada level 1 sebesar masing-masing Rp 3.812.044.840 dan Rp 2.404.646.600.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 1 terdiri dari investasi dalam saham yang diperdagangkan di BEI dan diklasifikasikan sebagai surat berharga tersedia untuk dijual.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan dengan periode 12 bulan atau kurang

Sehubungan dengan sifat transaksi jangka pendek pada akun-akun kas dan setara kas, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, investasi pada deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, utang komisi, dan utang lain-lain maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset dan liabilitas keuangan dengan periode lebih dari 12 bulan

(1) Instrumen keuangan dengan kuotasi harga di pasar aktif

Terdiri dari efek ekuitas tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Fair Value Hierarchy

The fair value hierarchy of available for sale financial assets as of December 31, 2014 and 2013 which amounted to Rp 3,812,044,840 and Rp 2,404,646,600, respectively, are included in level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily IDX equity investments classified available-for-sale.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument.

Financial assets and liabilities with terms of 12 months or less

Due to the short-term nature of the transactions for cash and cash equivalents, other accounts receivable, accounts receivable from a related party, investments in time deposits, restricted cash and cash equivalents, commissions payable and other accounts payable, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

Financial assets and liabilities with terms of more than 12 months

(1) Financial instruments quoted in an active market

This consists of available-for-sale equity securities and held-to-maturity bonds. The fair values are determined based on the latest published quoted price as of December 31, 2014 and 2013.

Investasi saham perusahaan lain dengan persentase kepemilikan dibawah 20% yang nilai wajamya tidak dapat ditentukan dengan andal dicatat pada biaya perolehan.

Investments in shares of stock - other companies with percentage of ownership less than 20% and in which the fair value cannot reliably be measured are carried at cost.

(2) Aset keuangan lainnya

Terdiri dari piutang pihak berelasi, aset lain-lain – uang jaminan, nilai wajamya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

(2) Other financial assets

This consists of accounts receivable from a related party, the fair value is based on discounted future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial asset) and the Group's credit risk (for financial liabilities) using current market rates for similar instruments.

22. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Bhakti Share Registrar Indonesia, a share's registrar, is as follows:

	2014			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Total/ *Paid-up Capital Stock*	Name of Stockholder
Syahril, SE.	53.309.346	24,85	26.654.673.000	Syahril, SE.
Aloysius Winoto Doeriat	45.693.959	21,30	22.846.979.500	Aloysius Winoto Doeriat
PT Ragam Venturindo	29.771.804	13,88	14.885.902.000	PT Ragam Venturindo
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	24.444.730	11,39	12.222.365.000	Wirastuti Puntaraksma, S.H.
Korean Reinsurance Company	21.456.000	10,00	10.728.000.000	Korean Reinsurance Company
Lainnya, pemilikan (kurang dari 5%)	39.883.583	18,58	19.941.791.500	Public (less than 5% each)
Jumlah	214.559.422	100,00	107.279.711.000	Total

	2013			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Total/ *Paid-up Capital Stock*	Name of Stockholder
Syahril, SE.	52.810.887	24,61	26.405.443.500	Syahril, SE.
Aloysius Winoto Doeriat	45.693.959	21,30	22.846.979.500	Aloysius Winoto Doeriat
PT Ragam Venturindo	29.771.804	13,88	14.885.902.000	PT Ragam Venturindo
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	24.444.730	11,39	12.222.365.000	Wirastuti Puntaraksma, S.H.
Korean Reinsurance Company	21.456.000	10,00	10.728.000.000	Korean Reinsurance Company
Lainnya, pemilikan (kurang dari 5%)	40.382.042	18,82	20.191.021.000	Public (less than 5% each)
Jumlah	214.559.422	100,00	107.279.711.000	Total

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of shares outstanding are as follows:

	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	166.879.646	Balance as of December 31, 2011
Penerbitan saham (saham bonus)	47.679.776	Issuance of shares during the year (bonus share)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	214.559.422	Balance as of December 31, 2014 and 2013

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2014 and 2013, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

23. Tambahan Modal Disetor

23. Additional Paid-in Capital

Mutasi dari akun ini merupakan:

The movement in this account is as follows:

	Jumlah/*Amount*	
Saldo per 31 Desember 2011	24.524.464.070	Balance as of December 31, 2011
Pembagian saham bonus	(23.839.888.000)	Issuance of bonus shares
Saldo per 31 Desember 2014 dan 2013	684.576.070	Balance as of December 31, 2014 and 2013

24. Penggunaan Saldo Laba ditahan dan Distribusi Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 22 Mei 2014 dan 16 Mei 2013, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba komprehensif tahun 2013 dan 2012 sebagai berikut:

24. Appropriation of Retained Earnings and Distribution of Cash Dividends

Based on the General Meeting of Stockholders held on May 22, 2014 and May 16, 2013, the stockholders approved the appropriation and distribution of the 2013 and 2012 comprehensive income, respectively, as follows:

	2014	2013	
Dividen tunai, Rp 55 dari laba komprehensif tahun 2013 dan 2012	11.800.788.210	11.800.788.210	Cash dividends of Rp 55 per share from 2013 and 2012 total comprehensive income
Cadangan umum	21.918.073.698	20.838.471.006	Appropriation to general reserve
Jumlah	33.718.841.908	32.639.239.216	Total

25. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

25. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiary, with details as follows:

	2014	2013	
Modal saham	10.000.000	10.000.000	Capital stock
Saldo laba	12.957.859	11.109.106	Retained earnings
Jumlah	22.957.859	21.109.106	Total

26. Pendapatan Premi

26. Premium Income

	2014				
	Premi Bruto/ *Gross Premiums*	Premi Reasuransi/ *Reinsurance Premiums*	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan/ *Decrease (increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit*	Pendapatan Premi/ *Net Premium Income*	
Kebakaran	210.042.425.809	(147.062.845.934)	(14.962.414.637)	48.017.165.238	Fire
Pengangkutan	67.865.188.241	(24.992.520.809)	735.408.345	43.608.075.777	Marine cargo
Kendaraan bermotor	425.565.979.333	(7.529.139.969)	(35.307.695.955)	382.749.143.409	Motor vehicles
Rangka kapal	35.133.737.986	(20.448.984.157)	(6.350.980.105)	8.333.753.724	Marine hull
Rangka pesawat	16.302.035.522	(13.699.645.267)	(119.526.507)	2.482.863.748	Aviation
Rekayasa	73.700.006.978	(52.380.969.272)	(4.562.822.512)	16.756.215.194	Engineering
Jaminan	42.064.425.806	(20.598.978.328)	1.712.225.621	23.197.673.099	Bonds
Aneka	31.476.347.855	(13.226.965.014)	(1.097.007.959)	17.152.374.882	Miscellaneous
Jumlah	902.190.147.530	(299.940.058.750)	(59.952.823.709)	542.297.265.071	Total

	2013				
	Premi Bruto/ *Gross Premiums*	Premi Reasuransi/ *Reinsurance Premiums*	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan/ *Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit*	Pendapatan Premi/ *Net Premium Income*	
Kebakaran	146.304.256.479	(105.618.186.593)	(3.087.955.160)	37.618.114.726	Fire
Pengangkutan	69.849.123.302	(32.432.297.233)	(411.294.762)	37.005.531.307	Marine cargo
Kendaraan bermotor	270.008.778.233	(8.083.931.867)	(14.207.703.803)	247.717.142.563	Motor vehicles
Rangka kapal	14.140.511.181	(8.296.428.659)	615.217.354	6.459.299.876	Marine hull
Rangka pesawat	37.546.127.325	(37.475.301.609)	463.624.137	534.449.853	Aviation
Rekayasa	49.563.983.705	(38.919.410.560)	(2.434.566.739)	8.209.986.406	Engineering
Jaminan	38.397.033.683	(19.219.610.423)	(2.387.908.279)	16.809.314.981	Bonds
Aneka	33.074.584.843	(13.045.453.308)	1.252.128.387	21.281.259.922	Miscellaneous
Jumlah	658.884.396.751	(283.090.620.252)	(20.158.478.865)	375.635.099.634	Total

27. Beban Klaim

27. Claims Expense

	2014				
	Klaim bruto/ *Gross Claims*	Klaim reasuransi/ *Reinsurance Claims*	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ *Increase (Decrease) in Estimated Claims*	Beban Klaim/ *Net Claims Expense*	
Kebakaran	60.915.614.518	(42.590.063.445)	(19.043.185.013)	(717.653.940)	Fire
Pengangkutan	50.122.078.514	(40.391.337.742)	1.915.273.402	11.646.014.174	Marine cargo
Kendaraan bermotor	197.165.757.296	(4.599.600.662)	23.656.044.772	216.222.201.406	Motor vehicles
Rangka kapal	26.127.584.529	(24.770.206.443)	1.354.703.418	2.712.081.504	Marine hull
Rangka pesawat	147.168.980	(146.933.738)	(20.335.114)	(20.099.872)	Aviation
Rekayasa	30.932.179.375	(26.554.347.620)	2.505.718.512	6.883.550.267	Engineering
Jaminan	485.263.749	116.610.453	1.651.099.341	2.252.973.543	Bonds
Aneka	6.761.133.523	(5.351.017.874)	723.874.368	2.133.990.017	Miscellaneous
Jumlah	372.656.780.484	(144.286.917.071)	12.743.193.686	241.113.057.099	Total

	2013				
	Klaim bruto/ *Gross Claims*	Klaim reasuransi/ *Reinsurance Claims*	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ *Increase (Decrease) in Estimated Claims*	Beban Klaim/ *Net Claims Expense*	
Kebakaran	84.160.161.709	(72.185.655.594)	9.350.476.470	21.324.982.585	Fire
Pengangkutan	7.715.838.084	(4.486.485.706)	(2.603.116.292)	626.236.086	Marine cargo
Kendaraan bermotor	148.683.712.736	(12.775.004.614)	2.357.836.827	138.266.544.949	Motor vehicles
Rangka kapal	7.486.784.183	(6.231.069.863)	925.606.188	2.181.320.508	Marine hull
Rangka pesawat	97.533	-	4.459.500	4.557.033	Aviation
Rekayasa	11.679.405.246	(9.427.979.337)	1.345.722.802	3.597.148.711	Engineering
Jaminan	5.000.976.561	(3.263.566.782)	1.326.904.122	3.064.313.901	Bonds
Aneka	7.786.915.103	(5.014.154.008)	(164.040.107)	2.608.720.988	Miscellaneous
Jumlah	272.513.891.155	(113.383.915.904)	12.543.849.510	171.673.824.761	Total

28. Beban Komisi Neto / 28. Net Commission Expense

	2014			
	Pendapatan komisi/ *Commission Income*	Beban Komisi/ *Commission Expense*	Beban komisi neto/ *Net Commission Expense*	
Kebakaran	28.805.357.766	30.924.991.850	2.119.634.084	Fire
Pengangkutan	5.117.303.530	15.436.258.301	10.318.954.771	Marine cargo
Kendaraan bermotor	189.092.688	92.201.996.473	92.012.903.785	Motor vehicles
Rangka kapal	1.370.242.011	4.643.614.917	3.273.372.906	Marine hull
Rangka pesawat	922.816.619	1.029.535.276	106.718.657	Aviation
Rekayasa	10.138.179.774	12.519.339.009	2.381.159.235	Engineering
Jaminan	6.917.376.515	8.722.639.519	1.805.263.004	Bonds
Aneka	2.682.330.388	4.808.925.605	2.126.595.217	Miscellaneous
Jumlah	56.142.699.291	170.287.300.950	114.144.601.659	Total

	2013			
	Pendapatan komisi/ *Commission Income*	Beban Komisi/ *Commission Expense*	Beban komisi neto/ *Net Commission Expense*	
Kebakaran	15.430.550.300	23.080.880.812	7.650.330.512	Fire
Pengangkutan	6.302.714.496	15.610.753.745	9.308.039.249	Marine cargo
Kendaraan bermotor	159.700.376	18.577.565.672	18.417.865.296	Motor vehicles
Rangka kapal	582.064.376	1.227.262.698	645.198.322	Marine hull
Rangka pesawat	853.293.648	321.917.064	(531.376.584)	Aviation
Rekayasa	6.848.611.449	8.633.403.232	1.784.791.783	Engineering
Jaminan	6.157.717.574	8.258.471.800	2.100.754.226	Bonds
Aneka	2.936.752.865	8.259.131.502	5.322.378.637	Miscellaneous
Jumlah	39.271.405.084	83.969.386.525	44.697.981.441	Total

29. Hasil Investasi / 29. Income from Investments

	2014	2013	
Penghasilan bunga	22.558.494.386	18.744.765.908	Interest income
Ekuitas dalam laba bersih entitas asosiasi (Catatan 10)	5.880.991.968	6.788.415.694	Equity in net income of associates (Note 10)
Dividen (Catatan 10)	2.162.966.476	2.310.365.766	Dividend (Note 10)
Laba pelepasan investasi saham - perusahaan lain	14.300.000.000	-	Gain on sale of investment in shares of stock - other companies
Laba kurs mata uang asing atas deposito berjangka - bersih	579.788.132	3.068.831.953	Gain on foreign exchange differences on time deposits
Jumlah	45.482.240.962	30.912.379.321	Total

30. Beban Usaha / 30. Operating Expenses

	2014	2013	
Pemasaran			Marketing
Promosi	21.077.962.092	29.145.911.773	Advertising
Pengembangan usaha	25.800.361.971	13.940.523.268	Business development
Jumlah	46.878.324.063	43.086.435.041	Subtotal
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	71.755.408.869	59.987.550.675	Salaries and employee benefits
Beban kantor dan lainnya	21.452.492.055	23.900.445.633	Office expenses and others
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 14)	12.744.284.014	10.373.993.101	Depreciation and amortization (Notes 12 and 14)
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	4.382.297.766	2.217.696.511	Long-term employee benefits (Note 32)
Pemeliharaan dan perbaikan	2.966.288.281	2.214.638.868	Repairs and maintenance
Pengembangan dan pelatihan	2.936.484.238	1.840.152.158	Training and development
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5, 6, dan 35)	2.175.626.194	7.749.671.910	Provision for doubtful accounts (Notes 5, 6, and 35)
Pengolahan data	705.470.651	1.086.546.536	Data processing
Jumlah	119.118.320.068	109.330.695.494	Subtotal
Jumlah Beban Usaha	165.996.644.131	152.417.130.535	Total Operating Expenses

31. Pendapatan (Beban) Lain-lain / 31. Other Income (Expense)

	2014	2013	
Pendapatan administrasi polis	3.427.883.834	2.455.796.974	Income from policy administration
Laba kurs mata uang asing - bersih	1.710.695.785	1.553.434.077	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	1.219.318.442	4.144.089.826	Gain on sale of property and equipment (Note 12)
Jasa giro	864.968.056	892.186.429	Interest from current accounts
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 20)	(1.459.673.414)	(890.122.151)	Interest expense lease liabilities (Note 20)
Lainnya	(3.962.751.742)	(1.066.426.045)	Others
Pendapatan lain-lain - bersih	1.780.440.961	7.088.959.110	Other income - net

32. Imbalan Kerja Jangka Panjang / 32. Long–term Employee Benefits

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang terdiri dari:

The long–term employee benefits liability consists of the following:

	2014	2013	
Perusahaan			The Company
Program pensiun manfaat pasti	79.132.489	1.147.176.100	Defined-benefit pension plan
Imbalan kerja jangka panjang	15.854.774.389	14.216.016.774	Long-term employee benefits liability
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2.273.629.063	1.839.801.931	Other long-term employment benefits reserve
Jumlah	18.207.535.941	17.204.998.805	Subtotal
Entitas anak			The subsidiary
Program pensiun manfaat pasti	1.251.590	1.802.461	Defined-benefit pension plan
Imbalan kerja jangka panjang	401.928.758	372.805.757	Long-term employee benefits liability
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	20.666.968	12.090.362	Other long-term employment benefits reserve
Jumlah	423.847.314	386.498.580	Subtotal
Jumlah	18.631.383.255	17.591.495.385	Total

Beban liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits expense consists of the following:

	2014	2013	
Perusahaan			The Company
Program pensiun manfaat pasti	587.841.016	(1.032.395.307)	Defined-benefit pension plan
Imbalan kerja jangka panjang	3.049.077.034	2.727.693.209	Long-term employee benefits liability
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	708.030.982	517.232.122	Other long-term employment benefits reserve
Jumlah	4.344.949.032	2.212.530.024	Subtotal
Entitas anak			The Subsidiary
Program pensiun manfaat pasti	(550.871)	(31.627.998)	Defined-benefit pension plan
Imbalan pasti kerja jangka panjang	29.322.999	24.704.123	Long-term employee benefits liability
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	8.576.606	12.090.362	Other long-term employment benefits reserve
Jumlah	37.348.734	5.166.487	Subtotal
Jumlah	4.382.297.766	2.217.696.511	Total

a. Program Pensiun Manfaat Pasti

Untuk pendanaan imbalan pasca-kerja, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, meninggal dunia atau diberhentikan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Asuransi Ramayana (DPAR), pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 36) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-138/KM.17/1995 tanggal 30 Mei 1995 dan telah dicatat dalam buku daftar umum No. 95.01.1028 DPPK tanggal 1 Juni 1995. Pendiri DPAR adalah Perusahaan dan entitas anak sebagai mitra pendiri.

Pendanaan DPAR terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 250.128.507 dan 234.310.284.

a. Defined-Benefit Pension Plan

For funding purposes, the Group carries out a defined-benefit pension plan for their eligible permanent employees. The benefits will be paid upon retirement, permanent disability or termination.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Asuransi Ramayana (DPAR), a related party (Note 36), the Deed of Establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-138/KM.17/1995 dated May 30, 1995, and registered on June 1, 1995 in general registration book No. 95.01.1028 DPPK. DPAR was established by the Company as founder, and the subsidiary as co-founder.

The pension plan is funded by contributions from both the employer and employees. Employees' contributions in 2014 and 2013 amounted to Rp 250,128,507 and Rp 234,310,284, respectively.

Berikut adalah rincian beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang dan hasil aktual dari aset program:

Following are details of long-term employee benefits expense (income) and actual return on plan assets:

	2014	2013	
Beban jasa kini	439.087.890	380.647.840	Current service costs
Beban bunga	841.892.839	679.198.056	Interest costs
Hasil yang diharapkan dari aset program	(820.332.004)	(782.236.256)	Expected return on plan assets
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang diakui	126.641.420	(1.361.632.945)	Recognized actuarial loss (gain)
Jumlah	587.290.145	(1.064.023.305)	Net

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan nilai aset program dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

Present value of employee benefits liability and fair value of plan assets in five years are as follows:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini cadangan imbalan pasca-kerja yang didanai	9.379.774.637	9.068.779.506	11.076.463.378	10.271.730.008	6.014.414.098	Present value of funded Long-term employee benefit liability
Nilai wajar aset program	(9.299.390.558)	(7.919.798.945)	(7.564.431.584)	(6.999.722.271)	(5.767.085.327)	Fair value of plan assets
Jumlah	80.384.079	1.148.980.561	3.512.031.794	3.272.007.737	247.328.771	

Aset program terdiri dari deposito berjangka, saham yang diperdagangkan di bursa dan penyertaan saham dengan nilai wajar berdasarkan laporan keuangan dana pensiun yang telah diaudit adalah sebesar Rp 9.150.648.984 dan Rp 7.919.799.089 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The pension plan assets include time deposits, trading equity securities and investment in shares of stock with fair value, based on DPAR's audited financial statements, amounting to Rp 9,150,648,984 and Rp 7,919,799,089 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

Mutasi liabilitas yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	1.148.980.561	3.512.031.794	Balance at the beginning of the year
Beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	587.290.145	(1.064.023.305)	Long-term employee benefits expense (income) during the year
Kontribusi	(1.655.886.627)	(1.299.027.928)	Contributions
Saldo akhir	80.384.079	1.148.980.561	Balance at the end of the year

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Grup juga membukukan imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja tersebut. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut adalah 583 dan 6 karyawan pada tahun 2014, dan 571 dan 6 karyawan tahun 2013.

b. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

The Group also calculates and record estimated post-employment benefits for qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding of the benefits has been made to date. The number of the Company's and subsidiary's employees entitled to the benefits is 583 and 6, respectively, in 2014, and 571 and 6 employees, respectively, in 2013.

Rekonsiliasi jumlah nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation of the present value of unfunded long-term employee benefits liability to the amount of long-term employee benefits liability presented in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2014	2013	
Perusahaan			**The Company**
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai	18.714.139.044	16.264.230.387	Present value of unfunded long-term employee benefits liability
Beban jasa lalu yang belum diakui	(97.179.900)	(194.358.900)	Unrecognized past service costs
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(2.762.184.755)	(1.851.856.713)	Unrecognized actuarial gains
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	15.854.774.389	14.218.016.774	Long-term employee benefits liability
Entitas anak			**The Subsidiary**
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai	258.815.066	251.813.595	Present value of unfunded long-term employee benefits liability
Kerugian aktuarial yang belum diakui	143.113.690	120.792.162	Unrecognized actuarial losses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	401.928.756	372.605.757	Long-term employee benefits liability

Beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term employee benefits expense are as follows:

	2014	2013	
Perusahaan			**The Company**
Beban jasa kini	1.538.915.684	1.278.557.663	Current service costs
Beban bunga	1.400.226.361	1.155.192.941	Interest costs
Beban jasa lalu	97.177.000	97.177.000	Past service costs
Kerugian aktuaria	12.757.989	196.765.605	Actuarial loss
Jumlah	3.049.077.034	2.727.693.209	Total
Entitas anak			**The Subsidiary**
Beban jasa kini	14.859.672	15.272.699	Current service costs
Beban bunga	22.663.224	15.234.642	Interest costs
Amortisasi keuntungan aktuaria	(8.199.897)	(5.803.218)	Amortization of actuarial gains
Jumlah	29.322.999	24.704.123	Total

Mutasi liabilitas adalah sebagai berikut:

Movements liabilities are as follows:

	2014	2013	
Perusahaan			The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	14.218.016.774	14.932.770.231	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	3.049.077.034	2.727.693.209	Long-term employee benefits expenses during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.412.319.419)	(3.442.446.666)	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	15.854.774.389	14.218.016.774	Long-term employee benefits liability at the end of the year
Entitas anak			The Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	372.605.757	347.901.634	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	29.322.999	24.704.123	Long-term employee benefits expenses during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	401.928.756	372.605.757	Long-term employee benefits liability at the end of the year

c. Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan jangka panjang lainnya kepada karyawan berupa cuti besar. Karyawan yang mencapai lima (5) tahun masa kerja berhak atas dua (2) bulan gaji pokok untuk cuti besar.

Berikut adalah rincian beban imbalan jangka panjang lainnya:

c. Other Long-term Employment Benefits

The Group awards other long-term benefits to its employees which includes special leave. The employees are entitled to special leave after five (5) years working period. The employees are entitled to two (2) months salary.

Following are the details of defined other long-term employment benefits:

	2014	2013	
Perusahaan			The Company
Beban jasa kini	793.002.187	691.367.385	Current service costs
Biaya bunga	153.243.001	91.193.523	Interest costs
Kerugian aktuaria	(238.214.206)	(265.328.786)	Actuarial loss
Jumlah	708.030.982	517.232.122	Total
Entitas anak			The Subsidiary
Beban jasa kini	8.275.714	6.520.089	Current service costs
Biaya bunga	1.088.133	-	Interest costs
Beban jasa lalu	(787.241)	5.570.273	Past service costs
Jumlah	8.576.606	12.090.362	Total

Mutasi liabilitas sebagai berikut:

Movement liabilities are as follows:

	2014	2013	
Perusahaan			The Company
Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya awal tahun	1.839.801.931	1.667.381.772	Defined other long-term employment benefits reserve at the beginning of the year
Beban imbalan jangka panjang lainnya tahun berjalan	708.030.982	517.232.122	Defined other long-term employment benefits during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(274.203.850)	(344.811.963)	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	2.273.629.063	1.839.801.931	Long-term employee benefits liability at the end of the year
Entitas anak			The Subsidiary
Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya awal tahun	12.090.362	-	Defined other long-term employment benefits reserve at the beginning of the year
Beban imbalan jangka panjang lainnya tahun berjalan	8.576.606	12.090.362	Defined other long-term employment benefits during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	20.666.968	12.090.362	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 30).

Long-term employee benefits expense is presented as part of "Operating expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 30).

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang Grup tahun 2014 dan 2013 dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama dengan laporannya masing-masing bertanggal 23 Februari 2015 dan 13 Februari 2014. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing long-term employee benefits of the Group in 2014 and 2013 was calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama, based on its reports dated February 23, 2015 and February 13, 2014, respectively. The actuarial valuation were carried out using the following key assumptions:

	2014	2013	
Tingkat diskonto	8,4%	9,0%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6%	6%	Future salary increment rate
Tabel mortalitas	TMII tahun 2011	TMII tahun 2011	Mortality table
Hasil yang diharapkan dari aset program	7%	8%	Expected return on plan assets
Tingkat cacat	1% tingkat mortalita/ *1% of mortality rate*	1% tingkat mortalita/ *1% of mortality rate*	Disability
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan 25 tahun, menurun 0,25% secara linear setiap tahun sampai 0% pada usia 45 tahun/ *5% up to age 25 and decreasing linearly by 0.25% for each year up to 0% at age 45*	5% sampai dengan 25 tahun, menurun 0,25% secara linear setiap tahun sampai 0% pada usia 45 tahun/ *5% up to age 25 and decreasing linearly by 0.25% for each year up to 0% at age 45*	Resignation rate
Umur pensiun normal	55 tahun/*years old*	55 tahun/*years old*	Normal retirement age

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, imbalan kerja jangka panjang atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar dan Rp 150.944.025 (Catatan 40).

As of December 31, 2014 and 2013, long-term employee benefits liability in Sharia business unit amounted to and Rp 150,944,025 (Note 40).

33. Pajak Penghasilan / 33. Income Tax

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

a. Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2014	2013	
Pajak kini	13.996.518.701	14.321.916.324	Current tax
Pajak tangguhan	(4.013.185.334)	(3.196.153.762)	Deferred tax
Jumlah	9.983.333.367	11.125.762.562	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

b. Current Tax

A reconciliation between the income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	68.305.644.105	44.847.501.328	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(6.148.086.437)	(8.011.749.445)	Income before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	62.157.557.668	36.835.751.883	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.175.626.194	7.749.671.910	Allowance for doubtful accounts
Imbalan kerja jangka panjang	1.002.539.135	(2.873.756.533)	Long-term employee benefits
Estimasi klaim retensi sendiri (IBNR)	10.120.574.544	711.453.897	Estimated own retention claims
Jumlah	13.298.739.873	5.587.369.274	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Jasa giro	(884.968.056)	(851.011.343)	Interest income from current accounts
Hasil investasi	(22.572.460.574)	(18.880.871.928)	Income from investments
Premi belum merupakan pendapatan	(22.629.760.403)	16.690.786.883	Unearned premiums
Beban lainnya	19.216.993.493	10.010.198.251	Other expenses
Jumlah	(26.850.215.540)	7.189.101.843	Net
Laba kena pajak Perusahaan	48.606.082.001	49.612.223.000	Taxable income of the Company

Rincian beban pajak dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are computed as follows:

	2014	2013	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			The Company
25% x Rp 48.606.082.001 tahun 2014 dan Rp 49.612.223.000 tahun 2013	12.151.520.500	12.403.055.750	25% x Rp 48,606,082,001 tahun 2014 and Rp 49,612,223,000 tahun 2013
Entitas anak	1.844.998.201	1.918.860.574	Subsidiary
Jumlah	13.996.518.701	14.321.916.324	Total
Pembayaran pajak penghasilan dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 23	319.703.944	352.284.480	Article 23
Pasal 25	10.969.589.574	8.153.502.993	Article 25
Jumlah	11.289.293.518	8.505.787.473	Subtotal
Entitas anak	1.565.770.576	1.494.631.939	Subsidiary
Jumlah	12.855.064.094	10.000.419.412	Total
Utang pajak kini	1.141.454.607	4.321.496.912	Current tax payable
Utang pajak kini (Catatan 18)			Current tax payable (Note 18)
Perusahaan	862.226.982	3.897.268.277	The Company
Entitas anak	279.227.625	424.228.635	Subsidiary
Jumlah	1.141.454.607	4.321.496.912	Total

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of the Company and its subsidiary's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari 2013/ *Januari 1, 2013*	*Credited to Consolidated Statements of Comprehensive Income for the Year*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	*Credited to Consolidated Statements of Comprehensive Income for the Year*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	
Perusahaan						The Company
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.128.365.051	1.937.417.978	3.065.783.029	543.906.548	3.609.689.577	Allowance for doubtful accounts
Estimasi klaim retensi sendiri	2.012.095.133	177.863.474	2.189.958.607	2.484.717.714	4.674.676.321	Estimated own retention claims
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.019.688.335	(718.439.134)	4.301.249.201	250.634.784	4.551.883.985	Long-term employee benefits
Subjumlah	1.396.842.318	1.396.842.318	9.556.990.837	3.279.259.046	12.836.249.883	Subtotal
Entitas Anak						Subsidiary
Penyusutan dan amortisasi	820.680.800	(303.778.516)	516.902.284	614.431.076	1.131.333.360	Depreciation and amortization
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	95.333.023	1.291.622	96.624.645	9.337.184	105.961.829	Long-term employee benefits
Liabilitas sewa pembiayaan	1.156.340.256	2.101.798.338	3.258.138.594	110.158.028	3.368.296.622	Lease liability
Subjumlah	2.072.354.079	1.799.311.444	3.871.665.523	733.926.288	4.605.591.811	Subtotal
Jumlah	3.469.196.397	3.196.153.762	13.428.656.360	4.013.185.334	17.441.841.694	Total

17.441.841.694
-

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax of the Group is as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	68.305.644.105	44.847.501.328	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(6.148.086.437)	(8.011.749.445)	Income before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	62.157.557.668	36.835.751.883	Income before tax of the Company
Beban pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku:	15.539.389.417	9.208.937.750	Tax expense at effective tax rate:
Pengaruh perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Jasa giro	(216.242.014)	(212.752.836)	Interest income from current accounts
Hasil investasi	(5.643.115.143)	(4.715.217.982)	Income from investments
Premi belum merupakan pendapatan	(5.657.445.100)	4.222.696.716	Unearned premiums
Beban lainnya	4.804.248.374	2.502.549.563	Other expenses
Bersih	(6.712.553.883)	1.797.275.461	Net
Jumlah	8.826.835.534	11.006.213.211	Subtotal
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	45.425.920	221	Adjustment on deferred tax assets
Beban pajak - Perusahaan	8.872.261.454	11.006.213.432	Tax expense - the Company
Entitas anak	1.111.071.913	119.549.130	Subsidiary
Jumlah beban pajak	9.983.333.367	11.125.762.562	Total tax expense

34. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut

34. Basic Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2014	2013	
Laba bersih	58.320.461.885	33.718.841.908	Net income
Rata-rata jumlah saham beredar	214.559.422	214.559.422	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	272	157	Basic earnings per share (in full Rupiah)

35. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dari:

- PT Asuransi Staco Mandiri
- PT Saturama Wicaksana

b. Perusahaan merupakan pendiri Dana Pensiun Asuransi Ramayana.

35. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

a. The companies where in the Company is a stockholder:

- PT Asuransi Staco Mandiri
- PT Saturama Wicaksana

b. The Company is the founder of Dana Pensiun Asuransi Ramayana.

c. Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.

d. PT Binasentra Puma merupakan perusahaan asosiasi.

e. F.X. Widyastanto (Alm) mempunyai hubungan keluarga dengan Ir. Widyanarso Doeriat, S.E., dan Dr. Aloysius Winoto Doeriat, Direktur dan Komisaris Utama Perusahaan. Sampai dengan tanggal 11 Mei 2000, F.X. Widyastanto (Alm) merupakan Komisaris Perusahaan dan pada tahun 1997 merupakan Direktur Utama Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Perusahaan mengadakan perjanjian koasuransi dengan PT Asuransi Staco Mandiri dan PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur. Rincian piutang premi atas transaksi koasuransi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. Korean Reinsurance Company is one of the stockholders of the Company.

d. PT Binasentra Puma is an associate.

e. The late F.X. Widyastanto has a family relationship with Ir. Widyanarso Doeriat, S.E., and Dr. Aloysius Winoto Doeriat, the Director and President Commissioner of the Company, respectively. F.X. Widyastanto was the commissioner of the Company until May 11, 2000 and the President Director of the Company in 1997.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, among others, as follows:

a. The Company entered into co-insurance agreements with PT Asuransi Staco Mandiri and PT Asuransi Beringin Sajahtera Artamakmur. The details of premiums receivable from related parties are as follows:

	2014	2013	
PT Asuransi Staco Mandiri	3.318.795	41.197.338	PT Asuransi Staco Mandiri
PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur	-	234.256.532	PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur
Jumlah	3.318.795	275.453.870	Total
% dari Jumlah Aset	0,00%	0,03%	% Total Assets

Transaksi koasuransi dengan pihak berelasi yang menimbulkan utang komisi sebagai berikut:

Commissions payable as a result of co-insurance transaction with related parties are as follows:

	2014	2013	
PT Asuransi Staco Mandiri	330.060	2.004.384	PT Asuransi Staco Mandiri
PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur	-	55.913.671	PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur
Jumlah	330.060	57.918.055	Total
% dari Jumlah Liabilitas	0,00%	0,01%	% Total Liabilities

b. Perusahaan memperoleh sebagian penutupan asuransi melalui broker asuransi PT Binasentra Puma, PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur, and PT Asuransi Staco Mandiri.

b. Certain insurance coverages were obtained from PT Binasentra Puma, PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur, and PT Asuransi Staco Mandiri.

Rincian utang komisi atas transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The details of commissions payable to related parties are as follows:

	2014	2013	
PT Binasentra Purna	108.052.539	694.043.332	PT Binasentra Purna
PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur	-	55.913.671	PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur
PT Asuransi Staco Mandiri	330.060	2.004.384	PT Asuransi Staco Mandiri
Jumlah	108.382.599	751.961.387	Total
% dari Jumlah Liabilitas	0,01%	0,08%	% Total Liabilities

c. Perusahaan melakukan transaksi reasuransi *treaty* dan fakultatif dengan PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur, Korean Reinsurance Company, dan PT Asuransi Staco Mandiri.

Rincian piutang reasuransi atas transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The Company entered into treaty and facultative reinsurance transactions with PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur, Korean Reinsurance Company, and PT Asuransi Staco Mandiri.

The details of reinsurance receivables from related parties are as follows:

	2014	2013	
Korean Reinsurance Company	1.232.954.765	928.344.449	Korean Reinsurance Company
PT Asuransi Staco Mandiri	75.803.925	18.949.009	PT Asuransi Staco Mandiri
PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur	-	5.598.022	PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur
Jumlah	1.308.758.690	952.891.480	Total
% dari Jumlah Aset	0,094%	0,082%	% Total Assets

d. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mempunyai piutang tanpa bunga kepada F.X. Widyastanto (Alm) masing-masing sebesar Rp 2.468.858.207 dan Rp 2.720.174.981, yang timbul sejak tahun 1995.

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-32/PM/2000, transaksi ini merupakan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan. Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen atas transaksi tersebut dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULBPS) tanggal 28 Desember 2001, dengan keputusan sebagai berikut:

1. Penyelesaian saldo piutang F.X. Widyastanto (Alm) dengan memotong 10% dividen tunai atas saham yang sekarang ini tercatat atas nama Dr. Aloysius Winoto Doeriat selama 15 tahun terhitung sejak penerimaan dividen tahun buku 2001;

d. As of December 31, 2014 and 2013, the Company has non-interest bearing receivable from F.X. Widyastanto (*Alm*) amounting to Rp 2,468,858,207 and Rp 2,720,174,981, respectively, which originated in 1995.

Based on the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-32/PM/2000, this transaction represents conflict of interest. The Company has obtained approval from the independent stockholders regarding this transaction in the Extraordinary Stockholders' Meeting held on December 28, 2001, with the following decisions:

1. Settlement of receivable from F.X. Widyastanto (Alm) by deducting 10% of cash dividend on shares held by Dr. Aloysius Winoto Doeriat for 15 years, starting from the declaration of dividends from the 2001 net income;

2. Memberikan wewenang kepada Direksi dan Komisaris untuk melakukan tindakan atau cara lain untuk menyelesaikan saldo piutang afiliasi tersebut sepanjang menguntungkan Perusahaan; dan

3. Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Direksi dan Komisaris untuk melakukan upaya hukum apabila diperlukan sehubungan dengan penyelesaian piutang tersebut, sepanjang menguntungkan Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan proses upaya hukum dalam menyelesaikan piutang ini. Perkara hukum tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan Pengadilan Tinggi Jakarta, yang keduanya dimenangkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 29 Juni 2006, pihak ahli waris F.X. Widyastanto mengajukan kasasi atas keputusan tersebut ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 1 Desember 2010, Perusahaan menerima surat dari Mahkamah Agung tertanggal 30 Januari 2008 yang menyatakan bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari ahli waris.

Berdasarkan surat No. 154/PEKS/DIR/HK/VII/2011 tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan mengajukan permohonan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, untuk melakukan pemanggilan terhadap pihak ahli waris F.X. Widyastanto. Berdasarkan surat penetapan No. 608/Pdt.G/2004/PN.Jkt.Sel tanggal 22 Nopember 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan surat permohonan tersebut agar pihak ahli waris F.X. Widyastanto datang menghadap ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 20 Desember 2011, pihak ahli waris F.X. Widyastanto melalui surat kuasa hukumnya Aditomo Ariyanto Peri Hantono Law Firm No. 086/Srt-AAP/XII/2011 mengajukan usulan penyelesaian melalui penyerahan saham-saham PT Asuransi Ramayana yang dimiliki pihak ahli waris F.X. Widyastanto.

2. Giving the Board of Directors and Board of Commissioners the authority to take action related to the settlement of receivable from F.X. Widyastanto that would be beneficial to the Company; and

3. Approving and giving the Board of Directors and Board of Commissioners the authority to take legal action necessary for the settlement of receivable from F.X. Widyastanto that would be beneficial to the Company.

The Company had taken legal action for the settlement of such receivable. The case had been decided in the District Court of South Jakarta and the High Court of Jakarta, wherein both decisions are in favor of the Company. On June 29, 2006, the beneficiaries of F.X. Widyastanto filed an appeal in the Supreme Court. On December 1, 2010, the Company received a letter from the Supreme Court dated January 30, 2008 stating that the Supreme Court decided to reject the appeal from the beneficiaries of F.X. Widyastanto.

The Company filed petition letter No. 154/PEKS/DIR/HK/VII/2011 dated July 26, 2011, to District Court of South Jakarta for summoning F.X. Widyastanto's heirs. Based on Decision Letter No. 608/Pdt.G/2004/PN.Jkt.Sel dated November 22, 2011, District Court of South Jakarta approved the petition letter, which the F.X. Widyastanto's heirs have to meet the chairman of District Court of South Jakarta.

On December 20, 2011, the heirs of F.X. Widyastanto through their lawyer's Aditomo Ariyanto Peri Hantono Law Firm No. 086/Srt-AAP/XII/2011 filed proposed settlement by giving the PT Asuransi Ramayana's shares owned by F.X. Widyastanto's heirs.

Perusahaan melalui surat No. 155/PEKS/DIR/HK/II/2012 tanggal 1 Maret 2012 mengajukan permohonan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk Sita Eksekusi/Lelang Eksekusi terhadap saham milik ahli waris F.X. Widyastanto sebanyak 114.144 lembar saham dan saham milik Aloysius Winoto Doeriat sebesar 3.553.974 lembar saham.

The Company filed another petition letter No. 155/PEKS/DIR/HK/II/2012 dated March 1, 2012 to execute confiscation or auction of 114,144 shares owned by F.X. Widyastanto's heirs and 3,553,974 shares or 10% of the total shares owned by Aloysius Winoto Doeriat.

Perusahaan sudah melakukan pemberitahuan kepada Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. 312/DIR/Hk-Sekr/KI/II/2012 tertanggal 1 Maret 2012 Perihal keterbukaan informasi.

The Company has informed to Bapepam-LK (Currently Financial Services Authority) through Letter No. 312/DIR/Hk-Sekr/KI/II/2012 dated March 1, 2012 subject to information disclosure.

Berdasarkan rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 5 Februari 2013, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menyetujui untuk melakukan lelang sendiri atas saham milik ahli waris F.X. Widyastanto sebanyak 114.144 lembar saham dan 3.553.974 saham milik Aloysius Winoto Doeriat namun demikian perlu meminta opini hukum terlebih dahulu agar hal ini dapat dilaksanakan. Berdasarkan opini hukum, lelang dapat dilaksanakan namun Perusahaan belum menentukan waktu pelaksanaan lelang.

Based on Board Commissioners and Directors Meeting Dated February 5, 2013, the Board of Commissioners and Directors agreed to confiscate 114,144 shares owned by the heirs of F.X. Widyastanto and 3,553,974 shares owned by Aloysius Winoto Doeriat wherein legal opinion is needed before the sale is done. Based on legal opinion, the auction can be done but the execution time of the auction is not yet determined by the Company.

Per 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan melakukan pencadangan sebesar Rp 3.766.342.171 untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai pihak berelasi, F.X Widyastanto, namun demikian Perusahaan tetap memiliki hak tagih atas piutang tersebut.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has provided allowance to cover possible losses from impairment of accounts receivable from a related party, F.X Widyastanto, amounting to Rp 3,766,342,171, however, the Company still has the right to collect on the accounts receivable from related party.

e. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun bagi karyawan melalui Dana Pensiun Asuransi Ramayana.

e. The Company established a pension plan for its employees through Dana Pensiun Asuransi Ramayana.

f. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

f. The Group provides compensation to its key management personnel. The renumeration of directors and other members of key management in 2013 and 2012 were as follows:

	2014								
	Dewan Direksi *Board of Directors*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen *Shareholders that are Part of Management*		Personal manajemen kunci lainnya *Management Personnel*		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	38%	4.512.017.126	18%	2.065.682.737	14%	1.689.906.145	30%	3.531.999.883	Salary and other short-term employee benefits

	2013								
	Dewan Direksi/ *Board of Directors*		Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ *Shareholders that are Part of Management*		Personil manajemen kunci lainnya/ *Management Personnel*		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	47%	5.055.134.940	14%	1.482.432.201	12%	1.243.064.874	27%	2.939.018.270	Salary and other short-term employee benefits

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (severity) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2014 adalah sebagai berikut:

36. Risk Management Objectives and Policies

Insurance Risk Management

The principal risk the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2014 are as follows:

1. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko/ *Program Treaty for each Loss and Risk*				Type of Insurance
	Retensi/ *Retention*	Dalam Negeri/ *Local*	Luar Negeri/ *Foreign*	Jumlah/ *Total*	
Kebakaran					Fire
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	6.250.000.000	129.312.500.000	14.437.500.000	150.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	625.000	12.931.250	1.443.750	15.000.000	U.S. Dollar *)
Pengangkutan					Marine cargo
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	3.300.000.000	43.800.000.000	18.900.000.000	66.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	330.000	4.380.000	1.890.000	6.600.000	U.S. Dollar *)
Rekayasa					Engineering
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	6.250.000.000	62.187.500.000	6.562.500.000	75.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	625.000	6.218.750	656.250	7.500.000	U.S. Dollar *)
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka					General accident, Personal Accident, Miscellaneous
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	1.000.000.000	18.900.000.000	2.100.000.000	22.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	100.000	1.890.000	210.000	2.200.000	U.S. Dollar *)
Surety Bond					Bonds
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	700.000.000	20.300.000.000	2.100.000.000	23.100.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	70.000	2.030.000	210.000	2.310.000	U.S. Dollar *)
Kesehatan					Health
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	600.000.000	400.000.000	-	1.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	60.000	40.000	-	100.000	U.S. Dollar *)

*) Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Treaty reinsurance program is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.

2. Program Reasuransi Non-Proporsional – *Excess of Loss*

2. Non-proportional Reinsurance Program – Excess of Loss

	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ *Excess of Loss Program for each Loss and Risk*				
	Retensi/ *Retention*	Dalam Negeri/ *Local*	Luar Negeri/ *Foreign*	Jumlah/ *Total*	
Kebakaran dan dan rekayasa					Property and engineering
Rupiah	2.000.000.000	3.110.000.000	1.140.000.000	6.250.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	200.000	311.000	114.000	625.000	U.S. Dollar *)
Pengangkutan					Marine cargo
Rupiah	2.000.000.000	3.110.000.000	1.140.000.000	6.250.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	200.000	311.000	114.000	625.000	U.S. Dollar *)
Kendaraan bermotor					Motor vehicles
Rupiah	250.000.000	4.750.000.000	-	5.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	25.000	475.000	-	500.000	U.S. Dollar *)
Alat Berat					Heavy equipment
Rupiah	250.000.000	4.750.000.000	-	5.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	25.000	475.000	-	500.000	U.S. Dollar *)
Rangka kapal					Marine hull
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	800.000.000	14.200.000.000	-	15.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	80.000	1.420.000	-	1.500.000	U.S. Dollar *)
Kebakaran, pengangkutan rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri					Property, marine cargo, engineering, motor vehicle and personal accident
Rupiah	2.000.000.000	80.360.000.000	17.640.000.000	100.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	200.000	8.036.000	1.764.000	10.000.000	U.S. Dollar *)

*) Program Reasuransi Non-Proposional – Excess of Loss dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Non-proportional Reinsurance program – Excess of Loss is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.

Perusahaan tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

The Company is not significantly dependent upon any single reinsurance company or reinsurance contract.

Asumsi Utama

Main Assumptions

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portofolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivitas

Sensitivities

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact indetermining the claim liability. The impact of the increase (decrease) of loss ratio of 5% against the current year are as follows:

		Impact on Net Income
Rasio kerugian/ *Loss ratio*	+ 5%	7.663.521.644
Rasio kerugian/ *Loss ratio*	- 5%	(7.663.521.644)

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal:

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as of the consolidated statement of financial position date:

Incremental Paid Claim

Tahun Kejadian/ *Accident Year of*	Perkembangan Tahun ke- /*Development Year* - 1	2	3	4	5	Telah dibayar/ *Payment to Date*
2010	119.509.477	6.143.122	42.388	13.114	360	360
2011	148.692.842	37.057.077	80.257	17.647	-	17.647
2012	205.247.187	20.510.995	348.164	-	-	348.164
2013	229.348.596	31.244.422				31.244.422
2014	348.373.172					348.373.172

Cumulative Paid Claim

Tahun Kejadian/ *Accident Year of*	Perkembangan tahun ke -/*Development Year* - 1	2	3	4	5	Telah dibayar/ *Payment to Date*
2010	119.509.477	125.652.599	125.694.987	125.708.101	125.708.461	125.708.461
2011	148.692.842	185.749.919	185.830.177	185.847.824	-	185.847.824
2012	205.247.187	225.758.182	226.106.346	-	-	226.106.346
2013	229.348.596	260.591.018				260.591.018
2014	348.373.172					348.373.172

Ringkasan/*Summary*

Tahun Kejadian/ *Accident Year*	Premi diterima/ *Earned Premium*
2010	486.746.962
2011	503.306.271
2012	598.663.979
2013	611.376.435
2014	698.025.675

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Harga

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas MREI, KLBF, dan EPMT.

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are price risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Price Risk

The Group's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in one of the following two equity indexes: MREI, KLBF, and EPMT equity index.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 9% dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the equity indexes on the Group's post-tax profit for the period and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 9% with all other variables held constant and all the Group's equity instruments moved according to the historical correlation with the index.

	2014		2013	
	Dampak pada laba setelah pajak/ *Impact on post-profit*	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ *Impact on other equity component*	Dampak pada laba setelah pajak/ *Impact on post-profit*	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ *Impact on other equity component*
Indeks				
MREI	-	3.217.653.530	-	1.883.405.290
KLBF	-	88.775.000	-	(8.375.000)
EPMT	-	40.000.000	-	64.000.000

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

This risk is related to liabilities to be settled compared with expected earnings in foreign exchange currencies. Exchange rates risk may also occur due to time difference between recording of income and liability as a result of fluctuations of exchange rates. Exchange rates risk is mitigated by applying prudent underwriting and selecting appropriate strategies towards funding utilization and transactions carried out in foreign currencies as well as applying compliance with recording.

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

		2014		2013		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	
Aset						**Assets**
Kas dan setara kas	USD	58.351	725.689.506	206.795	2.520.303.551	Cash and cash equivalents
Piutang premi	USD	5.364.349	66.732.497.077	2.691.546	32.807.254.194	Premiums receivable
	SGD	164.451	1.549.474.328	22.637	217.948.610	
	EUR	35.884	543.035.602	26.249	441.545.979	
	JPY	3.120.894	325.349.485	4.372.194	507.917.777	
	CHF	1.435	18.056.591	185	2.285.744	
	GBP	242	4.679.680	194	3.886.746	
Jumlah			69.173.092.763		33.980.831.249	Subtotal
Piutang reasuransi	USD	313.212	3.896.353.853	1.117.832	13.625.254.248	Reinsurance receivables
	SGD	35.470	334.199.980	36.463	351.065.399	
	EUR	15.947	241.333.435	-	-	
	JPY	114.717	11.959.126	-	-	
Jumlah			4.483.846.394		13.976.319.647	Subtotal
Investasi	USD	1.524.594	18.965.953.714	328.699	4.006.516.743	Investments - time deposits
Jumlah Aset			93.348.782.377		54.483.971.190	Total Assets
Liabilitas						**Liabilities**
Utang klaim	USD	1.359.256	16.909.141.779	927.945	11.310.721.605	Claims payable
	GBP	4.225	81.645.685	824	16.559.623	
	SGD	1.913	18.021.104	13.786	132.538.910	
Jumlah			17.008.008.768		11.459.820.138	Subtotal
Estimasi klaim retensi sendiri	USD	16.916.693	210.443.685.746	9.500.811	115.805.387.263	Estimated own retention claims
	EUR	-	-	320.463	5.390.651.005	
	SGD	-	-	176.404	1.698.420.857	
Jumlah			210.443.685.746		122.894.458.925	Subtotal
Utang reasuransi	USD	1.068.015	13.286.105.411	1.222.968	14.907.000.732	Reinsurance payable
	SGD	64.608	608.744.248	11.272	108.526.703	
	EUR	6.243	94.481.847	8.243	138.859.130	
	KRW	-	-	13.232.098	152.830.709	
	JPY	-	-	721.782	83.849.415	
Jumlah			13.989.331.506		15.390.866.689	Subtotal
Utang komisi	USD	816.929	10.162.592.944	441.539	5.381.918.871	Commissions payable
	SGD	23.843	222.771.494	5.286	50.893.555	
	EUR	5.252	79.478.735	4.554	76.604.838	
	JPY	481.954	50.243.138	515.530	58.888.120	
	CHF	118	1.479.615	39	535.539	
	GBP	50	969.292	57	1.145.508	
	AUD	50	515.816	79	859.177	
	HKD	7	11.033	12	18.863	
Jumlah			10.518.062.067		5.571.865.472	Subtotal
Jumlah Liabilitas			251.960.068.087		155.317.011.224	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih			(158.611.285.710)		(100.833.040.033)	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.208.735.906 pada tahun 2014 dan Rp 594.333.202 pada tahun 2013.

As of December 31, 2014 and 2013, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the years would have been higher/lower by Rp 1,208,735,906 in 2014 and Rp 594,333,202 in 2013.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau koleklibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2014 and 2013:

	2014	2013	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	27.105.948.238	30.251.622.325	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	14.439.158.119	6.407.755.878	Other accounts receivable
Piutang dari pihak berelasi	2.468.858.207	2.720.174.981	Accounts receivable from a related party
Investasi - deposito berjangka	278.284.955.578	217.012.874.027	Investments - time deposits
Aset lain-lain - uangjaminan	6.256.603.723	2.601.225.943	Other assets - security deposits
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo			*HTM Investment*
Obligasi	-	75.000.000.000	Bonds
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	26.313.334.848	42.858.375.942	Restricted cash and cash equivalents
Tersedia untuk dijual			*AFS financial assets*
Investasi saham pada perusahaan lain	1.415.575.000	7.415.575.000	Investment in shares of stock in other companies
Efek ekuitas	3.812.044.840	2.404.646.600	Equity securities
Jumlah	360.096.478.553	386.672.250.696	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2014 and 2013.

	2014					
	<= 1 Tahun/ *<= 1 Year*	1-2 Tahun/ *1-2 Years*	3-5 Tahun/ *3-5 Years*	> 5 Tahun/ *> 5 Years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas						**Liabilities**
Utang komisi	26.689.347.520	-	-	-	26.689.347.520	Commissions payable
Utang lain-lain	38.374.504.218	-	-	-	38.374.504.218	Other accounts payable
Jumlah	65.063.851.738	-	-	-	65.063.851.738	**Total**

	2013					
	<= 1 Tahun/ *<= 1 Year*	1-2 Tahun/ *1-2 Years*	3-5 Tahun/ *3-5 Years*	> 5 Tahun/ *> 5 Years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas						**Liabilities**
Utang komisi	14.565.249.774	-	-	-	14.565.249.774	Commissions payable
Utang lain-lain	41.482.744.314	12.861.948.574	-	-	54.344.692.888	Other accounts payable
Jumlah	56.047.994.088	12.861.948.574	-	-	68.909.942.662	**Total**

37. Kontinjensi

Pada tanggal 20 Januari 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (prinsipal) sebagai salah satu prinsipal yang menandatangani perjanjian pengeboran minyak dengan PT Chevron Pacific Indonesia (tertanggung) dengan jangka waktu pelaksanaan kontrak empat (4) tahun dengan total nilai kontrak US$ 42.201.000, untuk itu PT Saripari Pertiwi Abadi, salah satu prinsipal yang terlibat dalam perjanjian tersebut diharuskan untuk memberikan jaminan pelaksanaan sebesar 5% sampai 10% dari nilai kontrak tersebut. Atas dasar hal itu, prinsipal menerbitkan *performance bond* melalui PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) dengan nilai US$ 2.110.050.

Pada tahun 2009, terdapat amandemen atas nilai kontrak tersebut dari US$ 42.201.000 menjadi US$ 37.091.976, namun Tertanggung tidak memberitahukan kepada Perusahaan mengenai amandemen kontrak tersebut.

Pada tahun 2012, tertanggung, menghentikan secara sepihak pekerjaan dengan alasan adanya mogok kerja karyawan. PT Saripari Pertiwi Abadi, sebagai salah satu prinsipal, tetap menginginkan pekerjaan tersebut berjalan, namun tertanggung tetap menghentikan pekerjaan tersebut secara sepihak. Oleh karena itu, tertanggung mengajukan surat kepada Perusahaan untuk melakukan atas pencairan *performance bond* tersebut.

37. Contigency

On January 20, 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (the principal) signed an oil drilling agreement with PT Chevron Pacific Indonesia (the insured) with a term of four (4) years and a contract value of US$ 42,201,000, which was insured with the Company. PT Saripari Pertiwi Abadi, as one of the parties involved, has to provide performance bonds of 5% to 10% based on the contract value. In relation to this, the principal issued performance bonds through the Company amounting to US$ 2,110,050.

In 2009, there was an amendment on the contract value from US$ 42,201,000 to US$ 37,091,976. However, the insured did not inform the Company regarding this matter.

In 2012, the insured terminated the project unilaterally due to employees' strike. PT Saripari Pertiwi Abadi, as one of the parties, requested to continue the drilling project, however, the insured disregarded it and continued the termination of the project. The insured submitted claim of the performance bonds to the Company.

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan mencairkan performance bonds tersebut sebesar US$ 2.110.050 dan dibebankan kepada *principal*. Nilai jaminan yang seharusnya dicairkan adalah sebesar US$ 1.854.599 karena adanya perubahan nilai kontrak pada tahun 2009 dari US$ 42.201.000 menjadi US$ 37.091.976.

On October 30, 2012, the Company settled the claim of the performance bonds amounting to US$ 2,110,050 and charged the amounts to the principal. However, since there was a change in the contract value in 2009 from US$ 42,202,000 to US$ 37,091,971, the performance bonds amount should be changed to US$ 1,854,599.

Pada tanggal 23 September 2013, melalui surat No. 448/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, prinsipal mengajukan gugatan hukum kepada PT Chevron Pacific Indonesia selaku tertanggung dan PT Asuransi Ramayana Tbk selaku penerbit dari *performance bond*, karena telah mencairkan *performance bond*.

On September 23, 2013, the principal filed a law suit against PT Chevron Pacific Indonesia, as the insured, and the Company, as the issuer, with No. 448/PDT.G/2013/PN.JKT.PST for the disbursement of the performance bonds.

Pada tanggal 22 November 2013, terdapat perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 antara Perusahaan dan prinsipal, dimana principal menyetujui pembayaran utang atas pencairan *performance bond* dengan mekanisme pembayaran cicilan selama lima (5) tahun.

On November 22, 2013, there was a collective Agreement No. 02094/SPKB/SP-RMY/DIR/XI/13, wherein the principal agreed to paid the related payable on the disbursement of performance bonds in five (5) years installment to the Company.

Pada tanggal 2 Desember 2013, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat melalui surat Putusan No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst menyetujui perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 tanggal 22 November 2013.

On December 2, 2013, the Central Jakarta Commercial Courts approved the agreement No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 dated November 22, 2013 based on his Decision Letter No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 13 Maret 2014, prinsipal, PT Saripari Pertiwi Abadi selaku penggugat mencabut Gugatan No. 448/PDT.G/2013/2013/PN.Jkt.Pst.

On March 13, 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi, the principal, as plaintiff, has revoked the lawsuit related to the issuance of performance bond with No. 448/PDT.G/2013/PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi melakukan gugatan perdata kepada PT Chevron Pacific Indonesia karena PT Saripari Pertiwi Abadi belum sepenuhnya menyetujui amar putusan Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. Perkara tersebut masih berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, sehingga Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt/Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst belum dapat dilaksanakan, menunggu putusan tetap perkara perdata No. 319/Pdt.G/2014/ PN.Jkt.Pst.

On June 27, 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi filed a civil lawsuit against to PT Chevron Pacific Indonesia, because PT Saripari Pertiwi Abadi has not fully agreed with the Central Jakarta Commercial Courts Decision Letter No. 25/Pdt.Sus/ PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. The case is still on going in Central Jakarta District Court under case file No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, therefore the Central Jakarta Commercial Courts Decision Letter No. 25/Pdt/Sus/PKPU/2013/ PN.Niaga.Jkt.Pst as discussed above can not be implemented yet until there is permanent decision of the civil case No. 319/Pdt.G/2014/ PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 21 Juli 2014, Perusahaan mengajukan gugatan kepada PT Chevron Pacific Indonesia atas pencairan *performance bond* No. 16.9463.02.08.0472, dengan No. Registrasi Perkara 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dimana Perusahaan menuntut pengembalian dana pencairan sebesar US$ 2.110.050.

On July 21, 2014, the Company filed a lawsuit against PT Chevron Pacific Indonesia for the disbursement of performance bond No. 16.9463.02.08.0472, under Case File No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst in the Central Jakarta District Court which the Company demanded a refund on the disbursement of US$ 2,110,050.

PT Chevron Pacific Indonesia mengajukan Eksepsi Kompetensi Absolut, bahwa hal ini tersebut tidak bisa diperiksa di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melainkan harus diperiksa di SIAC (Singapore International Arbitration Centre). Perusahaan mengajukan bantahan, bahwa sebagai penjamin, Perusahaan tidak tunduk pada Kontrak 4373-OK yang dibuat oleh dan antara PT Chevron Pacific Indonesia (tertanggung) dan PT Saripari Pertiwi Abadi (prinsipal) tentang Arbitrase dan hanya tunduk semata kepada Performance Bond, sesuai kaidah Pasal 1340 KUHPerdata (Catatan 41).

Subsequently, PT Chevron Pacific Indonesia filed Exception Absolute Competence with regards to International Arbitrage, which this matter could not be tried in Central Jakarta District Court but through SIAC (Singapore International Arbitration Centre). The Company filed a rebuttal argument, as surety, in which the Company stated that the Company is not subject to Contract 4373-OK that made by and between PT Chevron Pacific Indonesia (the insured) and PT Saripari Pertiwi Abadi (principal) regarding arbitration and only subject to performance bond in accordance with article 1340 KUHPerdata (Note 41).

38. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam dua divisi operasi – asuransi kerugian dan persewaan gedung kantor.

38. Segment Information

Operating Segment

For management reporting purposes, the Group is currently organized into two operating divisions – general insurance and rental of office buildings.

	2014				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian					Consolidated Statement of Comprehensive Income
HASIL UNDERWRITING					**UNDERWRITING INCOME**
Pihak eksternal	187.039.606.313	-	-	187.039.606.313	External parties
Antar segmen	-	13.616.578.000	(13.616.578.000)	-	Inter-segment
Jumlah	187.039.606.313	13.616.578.000	(13.616.578.000)	187.039.606.313	Total
HASIL					**SEGMENT RESULTS**
Hasil segmen	39.615.215.162	5.867.025.780		45.482.240.962	Segment income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	5.011.314.208	-	(5.011.314.208)	-	Equity in net income of associates
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(166.190.931.087)	(13.422.291.034)	13.616.578.000	(165.996.644.131)	Unallocated expenses
Laba usaha				86.525.203.144	Income from operations
Pendapatan lain-lain - bersih	1.693.667.270	86.773.691	-	1.780.440.961	Other income - net
Laba sebelum pajak				88.305.644.105	Income before tax
Beban pajak	(8.872.261.454)	(1.111.071.913)	-	(9.983.333.367)	Tax expense
Laba tahun berjalan				58.322.310.738	Net income
Laba yang dapat distribusikan kepada:					Income attributable to:
Pemilik entitas induk				58.320.461.885	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				1.848.853	Non-controlling interests
				58.322.310.738	

	2014				
	Asuransi Kerugian/ *General Insurance*	Persewaan Gedung Kantor/ *Office Building Rental*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					Consolidated Statements of Financial Position
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.149.797.486.399	18.726.303.864	-	1.168.523.790.263	Segment assets
Investasi saham - Perusahaan asosiasi	43.874.385.676	14.548.074.433	(42.083.039.683)	16.339.420.426	Investments in shares of stock - associates
Jumlah				1.184.863.210.689	Total
Aset yang tidak dapat dialokasikan	154.838.743.648	16.903.263.447	-	171.742.007.095	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	12.836.249.883	4.605.591.811	-	17.441.841.694	Deferred tax assets
Lainnya	9.960.442.688	1.979.842.282	-	11.940.284.970	Others
Jumlah				1.385.987.344.448	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.082.433.629.899	13.473.186.489	-	1.095.906.816.388	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	18.207.535.941	423.847.314	-	18.631.383.255	Unallocated liabilities
Utang pajak	2.464.957.715	442.868.315	-	2.907.826.030	Taxes payable
Lainnya	37.061.524.123	317.176.077	-	37.378.700.200	Others
Jumlah				1.154.824.725.873	Total
Informasi Lainnya					**Other information**
Pengeluaran modal untuk aset tetap dan properti investasi	50.923.809.289	5.745.506.841	-	56.669.316.130	Capital expenditures for property and equipment and investment properties
Amortisasi dan penyusutan	3.853.683.697	9.090.580.317	-	12.744.264.014	Amortization and depreciation
Beban bukan kas lainnya	4.382.297.766	37.348.734	-	4.419.646.500	Other noncash expenses

	2013				
	Asuransi Kerugian/ *General Insurance*	Persewaan Gedung Kantor/ *Office Building Rental*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian					Consolidated Statement of Comprehensive Income
HASIL UNDERWRITING					**UNDERWRITING INCOME**
Pihak eksternal	159.263.293.432	-	-	159.263.293.432	External parties
Antar segmen	-	10.756.483.000	(10.756.483.000)	-	Inter-segment
Jumlah	159.263.293.432	10.756.483.000	(10.756.483.000)	159.263.293.432	Total
HASIL					**SEGMENT RESULTS**
Hasil segmen	24.240.069.646	6.672.309.675	-	30.912.379.321	Segment income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	7.889.303.456	-	(7.889.303.456)	-	Equity in net income of associates
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(152.467.146.420)	(10.706.467.115)	10.756.483.000	(152.417.130.535)	Unallocated expenses
Laba usaha				37.758.542.218	Income from operations
Pendapatan lain-lain - bersih	5.799.535.226	1.289.423.884		7.088.959.110	Other income - net
Laba sebelum pajak				44.847.501.328	Income before tax
Beban pajak	(11.006.213.431)	(119.549.131)		(11.125.762.562)	Tax expense
Laba tahun berjalan				33.721.738.766	Net income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Income attributable to:
Pemilik entitas induk				33.718.841.908	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				2.896.858	Non-controlling interests
				33.721.738.766	

	2013				
	Asuransi Kerugian/ *General Insurance*	Persewaan Gedung Kantor/ Office *Building Rental*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					Consolidated Statements of Financial Position
ASET					ASSETS
Aset segmen	969.794.908.311	19.633.729.449	-	989.428.637.760	Segment assets
Investasi saham - Perusahaan asosiasi	38.825.253.817	13.380.399.416	(37.172.603.231)	15.033.050.002	Investments in shares of stock - associates
Jumlah				1.004.461.687.762	Total
Aset yang tidak dapat dialokasikan	124.044.802.701	17.480.843.018	(4.164.142.370)	137.361.503.349	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	9.556.990.837	3.871.665.523	-	13.428.656.360	Deferred tax assets
Lainnya	11.460.387.564	1.050.143.608	-	12.510.531.172	Others
Jumlah				1.167.762.378.643	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	893.762.197.613	13.032.554.375	-	906.794.751.988	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	17.204.996.806	386.498.580	-	17.591.495.386	Unallocated liabilities
Utang pajak	5.177.015.181	456.113.770	-	5.633.128.951	Taxes payable
Lainnya	50.036.693.340	4.472.631.171	-	54.509.324.511	Others
Jumlah				984.528.700.836	Total
Informasi Lainnya					**Other information**
Pengeluaran modal untuk aset tetap dan properti investasi	17.135.599.411	13.388.963.638	-	30.524.563.049	Capital expenditures for property and equipment and investment properties
Amortisasi dan penyusutan	3.464.879.995	6.909.113.106	-	10.373.993.101	Amortization and depreciation
Beban bukan kas lainnya	2.212.530.024	5.166.487	-	2.217.696.511	Other noncash expenses

Segmen Geografis

Penutupan asuransi, penempatan reasuransi dan pembayaran klaim asuransi diakukan di Kantor Pusat sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

Geographical Segment

Insurance coverage, reinsurance placement and insurance claim transactions are carried out centrally in head office, thus, geographical segment information was not presented.

39. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

39. Other Significant Information

a. Asset Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limit

Based on Deed No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company has to meet at all times a solvency margin of at least 120% which is calculated using the Risk Based Capital approach (RBC) that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities. Calculation of the solvency rate applied was as of January 1, 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-09/BL/2012 adalah masing-masing sebesar 137% dan 145%.

As of December 31, 2014 and 2013, solvency margin ratio which were calculated based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bapepam-LK regulation No. PER-09/BL/2012 was 137% and 145%, repectively

Pada tanggal 31 Desember 2012, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No.PER-02/BL/2009 adalah sebesar dan 227%.

As of December 31, 2014 and 2013, solvency margin ratios which were calculated based on Deed No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bapepam-LK regulation No. PER-02/BL/2009 was 227%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan disajikan dalam lampiran VI dan VII.

The computations of analysis of admitted assets and minimum solvency margin limit of the parent entity are presented in attachments VI and VII.

b. Rasio Keuangan Perusahaan terdiri dari:

b. The Company's Financial Ratios are as follows:

	2014	2013	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri-Konvensional	109%	124%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri-Dana Tabarru	144%	120%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim - Tabarru' fund
Rasio premi neto terhadap premi bruto	54%	53%	Net premium to gross premium ratio
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	227%	203%	Net premium to equity ratio
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	1%	1%	Indirect premium to direct premium ratio
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	4%	3%	Training and education expense to personnel expense ratio

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2014 dan 2013 dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

The Company's financial ratios in 2014 and 2013 are calculated based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of Minister of Finance of the Republic of Indonesia and Accounting for Insurance Guidelines.

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2012, dihitung sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003.

The Company's financial ratios in 2012 are calculated based on Deed No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

40. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Sharia. Unit bisnis Asuransi syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan "akad wakalah bil ujroh" dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas dan hasil usaha program Asuransi syariah adalah sebagai berikut:

40. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Insurance Program

On January 18, 2006, the Company obtained the license from the Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principles business unit. PT Asuransi Ramayana Tbk Sharia business unit, use "aqad wakalah bil ujroh", in which the participant contributions are managed by Sharia insurance business unit as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia business unit and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

Assets, liabilities and results of operations of Sharia Insurance Program are as follows:

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position

	2014	2013	
ASET			**ASSETS**
Kas dan bank	5.794.278.654	4.856.328.534	Cash and banks
Piutang kontribusi	4.778.800.189	3.377.157.490	Contributions receivable
Piutang retakaful	945.568.868	2.756.526.636	Retakaful receivable
Piutang lain-lain	15.323.930.850	11.161.998.083	Other accounts receivable
Investasi			Investments
Deposito berjangka	53.274.000.000	50.829.000.000	Time deposits
Sukuk	3.000.000.000	3.000.000.000	Sukuk
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	7.428.645.187	7.321.712.717	Property and equipment - net accumulated depreciation
Aset lain-lain	39.877.912	131.966.440	Other assets
JUMLAH ASET	90.585.101.660	83.434.689.900	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS			**LIABILITIES**
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	13.133.514.086	14.855.422.575	Unearned contribution reserves
Utang klaim	1.248.555.998	1.874.046.750	Claims payable
Klaim dalam proses	2.225.190.613	1.960.827.716	Claim in process
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	138.788.926	181.703.690	Claims incurred but not yet reported
Utang retakaful	418.655.805	115.175.431	Retakaful payables
Utang komisi	2.327.133.009	1.032.218.241	Commissions payable
Utang pajak	3.522.905	24.529.807	Taxes payable
Utang zakat	69.532.392	380.376.046	Zakat payable
Utang lain-lain	6.818.665.559	489.963.373	Other accounts payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	150.944.025	150.944.025	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	26.534.503.318	21.065.207.654	**Total Liabilities**
DANA PESERTA			**PARTICIPANTS' FUND**
Dana Tabarru'	12.546.914.863	13.577.562.045	Tabarru' fund
EKUITAS			**EQUITY**
Modal disetor	25.004.930.516	25.004.930.516	Capital stock
Saldo laba	26.498.752.963	23.786.989.685	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	51.503.683.479	48.791.920.201	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	90.585.101.660	83.434.689.900	**TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY**

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru' / Statements of Underwriting Surplus Tabarru' Fund

	2014	2013	
PENDAPATAN ASURANSI			**INSURANCE REVENUES**
Kontribusi bruto	9.082.501.161	33.738.740.037	Gross contribution
Ujrah pengelola	(3.653.648.271)	(13.499.061.842)	Ujrah for operator
Bagian retakaful	(3.129.729.363)	(7.117.455.599)	Retakaful share
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	1.721.908.489	(291.594.647)	Changes in unearned contribution reserves
Jumlah pendapatan asuransi	4.021.032.016	12.830.627.949	Net insurance revenue
BEBAN ASURANSI			**INSURANCE EXPENSES**
Pembayaran klaim	10.022.341.516	9.242.677.054	Claim paid
Klaim yang ditanggung retakaful dan pihak lain	(3.902.475.266)	(3.728.329.611)	Claim paid by retakaful and other parties
Beban penyisihan teknis	264.362.897	1.633.737.925	Technical reserve expense
Jumlah beban asuransi	6.384.229.147	7.148.085.368	Net insurance expense
Surplus Neto Asuransi	(2.363.197.131)	5.682.542.581	Net Insurance Surplus
Hasil Investasi	1.325.775.746	1.251.234.534	Income from investment
Pendapatan pengelolaan portofolio investasi	6.774.203	26.313.151	Investment portfolio management income
Pendapatan investasi neto	1.332.549.949	1.277.547.685	Net investment income
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	(1.030.647.182)	6.960.090.266	Underwriting Surplus Tabarru' Fund

Laporan Perubahan Dana Tabarru' / Statements of Changes of Tabarru' Fund

	2014	2013	
Surplus underwriting dana tabarru'	(1.030.647.182)	6.960.090.266	Underwriting surplus tabarru' fund
Distribusi ke peserta	-	-	Distribution to participants
Distribusi ke pengelola	-	-	Distribution to shareholders'
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	(1.030.647.182)	6.960.090.266	Tabarru' fund surplus
Saldo awal	13.577.562.045	6.617.471.779	Balance at the beginning of the year
Saldo akhir	12.546.914.863	13.577.562.045	Balance at the end of the year

Laporan Laba Rugi Komprehensif / Statements of Comprehensive Income

	2014	2013	
PENDAPATAN			**REVENUES**
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	3.653.648.271	13.499.061.842	Management revenues for insurance operator (ujrah)
Hasil investasi	2.208.393.220	2.087.822.044	Income from investment
Jumlah pendapatan	5.862.041.491	15.586.883.886	Total revenues
BEBAN			**EXPENSES**
Beban komisi	319.179.351	924.977.470	Commission expense
Beban usaha	3.331.447.221	6.694.375.723	Operating expenses
Jumlah beban	3.650.626.572	7.619.353.193	Total expenses
LABA USAHA	2.211.414.919	7.967.530.693	**INCOME FROM OPERATIONS**
PENDAPATAN LAIN-LAIN	569.880.751	108.957.031	**OTHER INCOME**
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	2.781.295.670	8.076.487.724	**INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX**
ZAKAT	(69.532.392)	(201.912.193)	**ZAKAT**
LABA SEBELUM PAJAK	2.711.763.278	7.874.575.531	**INCOME BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK	-	-	**TAX EXPENSE**
LABA NETO	2.711.763.278	7.874.575.531	**NET INCOME**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	2.711.763.278	7.874.575.531	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**

Laporan Perubahan Ekuitas / Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ *Capital Stock*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2013	25.004.930.516	15.912.414.154	40.917.344.670	Balance as of December 31, 2012
Jumlah laba komprehensif	-	7.874.575.531	7.874.575.531	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2013	25.004.930.516	23.786.989.685	48.791.920.201	Balance as of December 31, 2013
Jumlah laba komprehensif	-	2.711.763.278	2.711.763.278	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2014	25.004.930.516	26.498.752.963	51.503.683.479	Balance as of December 31, 2014

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

Statements of Sources and Usage of Zakat Fund

	2014	2013	
Sumber Dana Zakat			**Zakah Fund Source**
Zakat dari dalam asuransi syariah	69.532.392	380.376.046	Zakah from Sharia insurance
Penggunaan Dana Zakat			**Usage of Zakah Fund**
Amil	(380.376.046)	(15.153.293)	Amil
Kenaikan (penurunan) dana zakat	(310.843.654)	365.222.753	Increase (decrease) in zakah fund
Saldo awal dana zakat	380.376.046	15.153.293	Balance of zakah fund at the beginning of the year
Saldo akhir dana zakat	69.532.392	380.376.046	Balance of zakah fund at the end of the year

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Sharia

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund

Dana Tabarru'

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 15% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 146% dan 219% (Lampiran VIII).

Tabarru' Fund

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, of Sharia Business Unit is required to fulfill a tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Syariah Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 15% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company's tabarru' fund solvency ratio which computed based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 are 146% and 219%, respectively (Attachment VIII).

41. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 13 Januari 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menolak Eksepsi Kompetensi Absolut yang diajukan PT Chevron Pacific Indonesia, dan memerintahkan supaya perkara tersebut tetap dilanjutkan dengan agenda pembuktian dari Perusahaan.

41. Events After the Reporting Period

On January 13, 2015, the Central Jakarta District Court turned down the Exception Absolute Competence submitted by PT Chevron Pacific Indonesia, and ordered that this case will be discussed upon the Company submission of document to the Court.

42. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

42. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2014	2013	
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	5.633.816.841	13.385.488.638	Acquisition of property and equipment through capital lease

43. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) revisi yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2015 sebagai berikut:

PSAK

1. PSAK No. 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK No. 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15 (Revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama
4. PSAK No. 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja
5. PSAK No. 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan
6. PSAK No. 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
7. PSAK No. 50 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
8. PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

43. Prospective Accounting Pronouncements

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following newly and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and revised Interpretation of Financial Accounting Standard (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2015 as follows:

PSAK

1. PSAK No. 1 (Revised 2013), Presentation of Financial Statements
2. PSAK No. 4 (Revised 2013), Separate Financial Statements
3. PSAK No. 15 (Revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
4. PSAK No. 24 (Revised 2013), Employee Benefits
5. PSAK No. 46 (Revised 2014), Income Taxes
6. PSAK No. 48 (Revised 2014), Impairment of Assets
7. PSAK No. 50 (Revised 2014), Financial Instruments: Presentation
8. PSAK No. 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement

9. PSAK No. 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan

10. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian

11. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama

12. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

13. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

ISAK

ISAK No. 26 (Revisi 2014), Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

9. PSAK No. 60 (Revised 2014), Financial Instruments: Disclosures

10. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements

11. PSAK No. 66, Joint Arrangements

12. PSAK No. 67, Disclosures of Interests in Other Entities

13. PSAK No. 68, Fair Value Measurements

ISAK

ISAK No. 26 (Revised 2014), Reassessment on Embeded Derivatives

The Company is still evaluating the effects of these newly and revised PSAKs and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.

44. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Ramayana Tbk, entitas induk, disajikan pada lampiran I sampai dengan lampiran IX.

Karena perbedaan antara laporan keuangan entitas induk dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan induk Perusahaan dan entitas anak tidak disajikan pada informasi tambahan tersebut.

44. Supplementary Financial Information

The following supplementary financial information of PT Asuransi Ramayana Tbk, parent entity, are on attachment I to attachment IX.

On the basis that the difference between the parent entity and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the parent entity only have not been included in this supplementary information.

****

LAMPIRAN
ATTACHMENT

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *)
31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Attachment I: Statements of Financial Position of the Parent Entity *)
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2014	2013	
ASET			**ASSETS**
Kas dan bank	26.186.752.842	30.195.895.753	Cash and cash equivalents
Piutang premi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	198.167.222.177	95.186.405.991	Premiums receivable - net of allowance for doubtful accounts
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	26.890.559.608	27.843.683.017	Reinsurance receivables - net of allowance for doubtful accounts
Aset Reasuransi	525.648.129.196	427.697.723.676	Reinsurance assets
Investasi			Investments
Deposito berjangka	390.863.955.578	331.246.874.027	Time deposits
Sukuk	3.000.000.000	3.000.000.000	Sukuk
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	75.000.000.000	Held-to-maturity bonds
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.812.044.840	2.404.646.600	Available-for-sale equity securities
Investasi saham			Investments in shares of stock
Perusahaan asosiasi	28.109.000.000	28.109.000.000	Associates
Perusahaan lain	1.415.575.000	7.415.575.000	Other companies
Piutang lain-lain - bersih	14.422.341.003	10.549.811.949	Other accounts receivable - net
Piutang dari pihak berelasi	2.468.858.207	2.720.174.981	Accounts receivable from a related party
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	25.660.671.149	24.856.601.077	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Properti Investasi - setelah dikurangi kerugian penurunan nilai	57.786.785.599	12.863.943.000	Investments properties - net of decline in value
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	26.313.334.848	42.858.375.942	Restricted cash and cash equivalents
Aset pajak tangguhan	12.836.249.883	9.556.990.837	Deferred tax assets
Aset lain-lain	12.063.766.533	11.460.387.567	Other assets
JUMLAH ASET	1.355.645.246.463	1.142.966.089.417	**TOTAL ASSETS**
			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			**LIABILITIES**
Utang klaim	47.888.675.743	28.358.565.308	Claims payable
Utang reasuransi	31.614.850.127	43.432.744.927	Reinsurance payables
Utang komisi	26.689.347.520	14.565.249.774	Commissions payable
Utang pajak	2.464.957.715	5.177.015.181	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	976.171.224.117	807.025.261.558	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	37.236.220.452	54.705.940.977	Other accounts payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18.207.535.941	17.204.996.806	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas	1.140.272.811.615	970.469.774.531	**Total Liabilities**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 220.000.000 saham			Authorized - 220,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 214.559.422 saham	107.279.711.000	107.279.711.000	Issued and paid-up - 214,559,422 shares
Tambahan modal disetor	684.576.070	684.576.070	Additional paid-in capital
Saldo laba	104.061.719.248	62.592.997.526	Retained earnings
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	3.346.428.530	1.939.030.290	Unrealized gain on changes in fair value of AFS Investment
Jumlah Ekuitas	215.372.434.848	172.496.314.886	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.355.645.246.463	1.142.966.089.417	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran II : Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Attachment II: Statements of the Comprehensive Income of the Parent Entity *)
For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2014	2013	
PENDAPATAN USAHA			**OPERATING REVENUES**
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Premi bruto	902.190.147.530	658.884.398.751	Gross premiums
Premi reasuransi	(299.940.058.750)	(263.090.820.252)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(59.952.823.709)	(20.158.478.865)	Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	542.297.265.071	375.635.099.634	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	372.656.780.484	272.513.891.155	Gross claims
Klaim reasuransi	(144.286.917.071)	(113.383.915.904)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	12.743.193.686	12.543.849.510	Increase in estimated claims
Jumlah beban klaim	241.113.057.099	171.673.824.761	Net claims expense
Beban komisi neto	114.144.601.659	44.697.981.441	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	355.257.658.758	216.371.806.202	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	187.039.606.313	159.263.293.432	Underwriting Income
Hasil Investasi	37.468.732.564	21.813.597.861	Income from investments
Pendapatan dividen	2.130.676.336	6.474.508.138	Dividend income
Pendapatan usaha - bersih	226.639.015.213	187.551.399.431	Net operating revenues
BEBAN USAHA	166.190.931.097	152.467.146.420	**OPERATING EXPENSES**
LABA USAHA	60.448.084.116	35.084.253.011	**INCOME FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	1.693.667.270	5.799.535.226	**OTHER INCOME - NET**
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	62.141.751.386	40.883.788.237	**INCOME BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK	8.872.261.454	11.006.213.431	**TAX EXPENSE**
LABA TAHUN BERJALAN	53.269.489.932	29.877.574.806	**NET INCOME**
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual	1.407.398.240	800.898.740	Unrealized gain on increase in value of available-for-sale equity securities
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	54.676.888.172	30.678.473.546	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Modal Saham/ *Issued and Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	*Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Available-For-Sale Equity Securities*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2013	107.279.711.000	684.576.070	44.516.190.930	1.138.131.550	153.618.609.550	Balance as of January 1, 2013
Dividen tunai	-	-	(11.800.768.210)	-	(11.800.768.210)	Cash dividends
Jumlah laba komprehensif	-	-	29.877.574.806	800.898.740	30.678.473.546	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2013	107.279.711.000	684.576.070	62.592.997.526	1.939.030.290	172.496.314.886	Balance as of December 31, 2013
Dividen tunai	-	-	(11.800.768.210)	-	(11.800.768.210)	Cash dividends
Jumlah laba komprehensif	-	-	53.269.489.932	1.407.398.240	54.676.888.172	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2014	107.279.711.000	684.576.070	104.061.719.248	3.346.428.530	215.372.434.848	Balance as of December 31, 2014

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran IV: Laporan Arus Kas Entitas Induk
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Attachment IV: Statements of Cash Flows of the Parent Entity
For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	799.209.331.344	649.957.593.194	Premiums
Klaim reasuransi	145.240.040.480	118.687.394.147	Reinsurance claims
Lain-lain	2.458.633.536	2.158.086.357	Others
Pembayaran:			Cash payments of:
Klaim	(392.186.890.919)	(269.329.128.859)	Claims
Premi reasuransi	(288.122.163.950)	(269.858.453.793)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(102.020.503.913)	(81.398.570.629)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(147.519.128.988)	(126.801.746.790)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	17.059.317.590	23.415.173.627	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(14.866.857.851)	(8.093.189.157)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.192.459.739	15.321.984.470	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pencairan deposito berjangka	407.027.568.880	322.304.382.264	Proceeds from termination of time deposits
Pencairan investasi	81.000.000.000	-	Proceeds from investments
Penerimaan hasil investasi	32.573.219.386	33.599.573.399	Investment income received
Hasil penjualan aset tetap	449.507.878	4.176.520.919	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(4.471.206.690)	(4.275.131.411)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan deposito berjangka	(466.644.650.431)	(351.482.229.708)	Placements in time deposits
Penempatan investasi	(44.922.842.599)	-	Placements of investments
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	5.011.596.424	4.323.115.463	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITY**
Pembayaran dividen	(11.800.768.210)	(11.800.768.210)	Payment of dividends
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(4.596.712.047)	7.844.331.723	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS BERSIH AWAL TAHUN	30.195.895.753	22.306.256.696	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh kurs mata uang asing	587.569.136	45.307.334	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	26.186.752.842	30.195.895.753	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran V: Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Attachment V: Information on Underwriting Revenues, Expenses and Income of the Parent Entity
For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Kebakaran/ *Fire*	Pengangkutan/ *Marine Cargo*	Kendaraan Bermotor/ *Motor Vehicles*	Rangka Kapal/ *Marine Hull*	Pengangkutan Udara/ *Aviation*	Rekayasa/ *Engineering*	Bond/ *Bonds*	Aneka/ *Miscellaneous*	Jumlah/*Total* 2014	Jumlah/*Total* 2013	
PENDAPATAN UNDERWRITING											UNDERWRITING REVENUES
Pendapatan premi											Premium income
Premi bruto	210.042.425.809	67.865.188.241	425.585.979.333	35.133.737.966	16.302.035.522	73.700.006.978	42.084.425.806	31.476.347.855	902.190.147.530	658.884.398.751	Gross premium
Premi reasuransi	(147.062.845.934)	(24.992.520.809)	(7.529.139.959)	(20.448.994.157)	(13.699.645.267)	(52.380.969.272)	(20.598.978.328)	(13.226.965.014)	(299.940.058.750)	(263.090.820.252)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(14.962.414.637)	735.408.345	(35.307.695.955)	(6.350.990.105)	(119.526.507)	(4.562.822.512)	1.712.225.621	(1.097.007.959)	(59.952.823.709)	(20.158.478.865)	Decrease (increase) in unearned Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	48.017.165.238	43.608.075.777	382.749.143.409	8.333.753.724	2.482.863.748	16.756.215.194	23.197.673.099	17.152.374.882	542.297.265.071	375.635.099.634	Net premium income
BEBAN UNDERWRITING											UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim											Claims expense
Klaim bruto	60.915.614.518	50.122.078.514	197.165.757.296	26.127.584.529	147.168.980	30.932.179.375	485.263.749	6.761.133.523	372.656.780.484	272.513.891.155	Gross claims
Klaim reasuransi	(42.590.063.445)	(40.391.337.742)	(4.599.600.662)	(24.770.206.443)	(146.933.738)	(26.554.347.620)	116.610.453	(5.351.017.874)	(144.286.917.071)	(113.383.915.904)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	(19.043.185.013)	1.915.273.402	23.656.044.772	1.354.703.418	(20.335.114)	2.505.718.512	1.651.099.341	723.874.368	12.743.193.686	12.543.849.510	Increase in estimated claims
Jumlah beban klaim	(717.653.940)	11.646.014.174	216.222.201.406	2.712.081.504	(20.099.872)	6.883.550.267	2.252.973.543	2.133.990.017	241.113.057.099	171.673.824.761	Net claims expense
Beban (pendapatan) komisi neto											Commission expense (income)
Pendapatan komisi	(28.805.357.766)	(5.117.303.530)	(189.092.688)	(1.370.242.011)	(922.816.619)	(10.138.179.774)	(6.917.376.515)	(2.682.330.388)	(56.142.699.291)	(39.271.405.084)	Commission income
Beban komisi	30.924.991.850	15.436.258.301	92.201.996.473	4.643.614.917	1.029.535.276	12.519.339.009	8.722.639.519	4.808.925.605	170.287.300.950	83.969.386.525	Commission expense
Jumlah beban komisi neto	2.119.634.084	10.318.954.771	92.012.903.785	3.273.372.906	106.718.657	2.381.159.235	1.805.263.004	2.126.595.217	114.144.601.659	44.697.981.441	Commission expense - net
Jumlah beban underwriting	1.401.980.144	21.964.968.945	308.235.105.191	5.985.454.410	86.618.785	9.264.709.502	4.058.236.547	4.260.585.234	355.257.658.758	216.371.806.202	Total underwriting expenses
HASIL UNDERWRITING	46.615.185.094	21.643.106.832	74.514.038.218	2.348.299.314	2.396.244.963	7.491.505.692	19.139.436.552	12.891.789.648	187.039.606.313	159.263.293.432	UNDERWRITING INCOME

Akun	2014 ***) Kekayaan dibukukan/ *Recorded Assets*	Kekayaan belum dibukukan/ *Unrecorded Assets*	Kekayaan tidak diperkenankan/ *Non-admitted Assets*	Kekayaan diperkenankan/ *Admitted Assets*	Account
Investasi					Investments
Deposito berjangka	360.089.955.578	-	-	360.089.955.578	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.812.044.840	-	-	3.812.044.840	Available-for-sale equity securities
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-	Held-to-maturity bonds
Investasi saham	29.524.575.000	17.107.350.389	-	46.631.925.389	Investments in shares of stock
Properti investasi	57.786.785.599	9.103.214.401	19.147.607.419	47.742.392.581	Investments properties
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-	Other investments
Jumlah investasi	476.218.291.533	26.210.564.790	44.152.537.935	458.276.318.388	Total investments
Kas dan setara kas	24.205.809.035	-	-	24.205.809.035	Cash and cash equivalents
Piutang premi	205.473.730.619	-	7.955.408.064	197.518.322.555	Premium receivables
Piutang klaim koasuransi	3.301.506.753	-	-	3.301.506.753	Coinsurance claim payable
Piutang reasuransi	551.593.119.936	-	1.821.305.798	549.771.814.138	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	917.206.968	-	-	917.206.968	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	10.669.100.886	18.786.735.114	-	29.455.836.000	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	7.562.925.076	-	7.562.925.076	-	Other property and equipment
Aset lainnya	27.510.199.899	-	27.510.199.899	-	Other assets
Jumlah kekayaan	1.307.451.892.705	44.997.299.904	89.002.376.772	1.263.446.815.837	Total Assets

Akun	2013 ***) Kekayaan dibukukan/ *Recorded Assets*	Kekayaan belum dibukukan/ *Unrecorded Assets*	Kekayaan tidak diperkenankan/ *Non-admitted Assets*	Kekayaan diperkenankan/ *Admitted Assets*	Account
Investasi					Investments
Deposito berjangka	315.417.874.027	-	-	315.417.874.027	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	2.404.646.600	-	-	2.404.646.600	Available-for-sale equity securities
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	75.000.000.000	-	6.311.276.861	68.688.723.139	Held-to-maturity bonds
Investasi saham	35.524.575.000	-	-	35.524.575.000	Investments in shares of stock
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-	Other investments
Jumlah investasi	466.215.969.143	-	31.316.207.377	434.899.761.766	Total investments
Kas dan setara kas	33.197.943.161	-	-	33.197.943.161	Cash and cash equivalents
Piutang premi	107.639.113.567	-	3.442.789.875	104.196.323.692	Premium receivables
Piutang reasuransi	452.784.880.058	-	3.578.335.870	449.206.544.188	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	5.802.403.578	-	-	5.802.403.578	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	11.594.187.007	10.712.211.773	-	22.306.398.780	Building, land and building
Perangkat keras komputer	1.042.353.386	-	1.042.353.386	-	Computer hardware
Aset tetap lain	4.898.347.967	-	4.898.347.967	-	Other property and equipment
Aset lainnya	23.690.997.231	-	23.690.997.231	-	Other assets
Jumlah kekayaan	1.106.866.195.098	10.712.211.773	67.969.031.706	1.049.609.375.165	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru/*excludes participants fund (tabarru') of Sharia business unit*
**) Tidak konsolidasian/*not consolidated*
***) Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012/
Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran VII: Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Attachment VII: Solvency Margin Calculation of the Parent Entity
For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2014*)	2013 *)	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	1.263.446.815.837	1.049.609.375.165	Admitted assets
Liabilitas	1.118.578.210.823	958.156.869.899	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	144.868.605.014	91.452.505.266	Solvency margin
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum solvency margin
Kegagalan pengelolaan kekayaan	42.324.198.519	13.528.075.295	Unsuccessful asset management
Ketidakseimbangan proyeksi arus aset dan liabilitas	4.905.475.593		Imbalance in asset and liability project
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	333.441.657	185.646.133	Currency mismatch
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	40.967.293.889	35.987.718.245	Claims incurred and claim settlement expense
Resiko reasuradur	16.046.498.521	13.006.128.865	Reinsurance risk
Kegagalan dalam proses produksi ketidakmampuan sumber daya manusia	1.152.702.902	521.295.758	Failure in underwriting proses and human resource competence
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	105.729.611.081	63.228.864.296	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	39.138.993.933	28.223.640.970	Excess of Solvency Margin
Tingkat Pencapaian Solvabilities	137%	145%	Solvency Margin Attained

*) Tidak termasuk dana tabarru/*excludes participants fund (tabarru') of Sharia business unit*

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran VIII: Informasi Analisis Kekayaan diperkenankan Entitas Induk Dana Tabarru'
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Attachment VIII: Analysis of Admitted Assets of the Parent Entity Tabarru' Fund
For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Akun	2014 *) Kekayaan dibukukan/ *Recorded Assets*	Kekayaan belum dibukukan/ *Unrecorded Assets*	Kekayaan tidak diperkenankan/ *Non-admitted Assets*	Kekayaan diperkenankan/ *Admitted Assets*	Account
Investasi					Investments
Deposito berjangka	27.064.000.000	-	5.927.200.000	21.136.800.000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	-	-	-	-	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	27.064.000.000			21.136.800.000	Total investments
Kas dan setara kas	2.916.521.469	-	-	2.916.521.469	Cash and cash equivalents
Piutang premi	4.778.800.189	-	2.370.850.961	2.407.949.229	Premium receivables
Piutang reasuransi	945.568.868	-	225.748.420	719.820.448	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	41.850.645	-	-	41.850.645	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	-	-	-	-	Other property and equipment
Aset lainnya	494.085.883	-	494.085.883	-	Other assets
Jumlah kekayaan	36.240.827.054	-	3.090.685.264	27.222.941.791	Total Assets

Akun	2013 *) Kekayaan dibukukan/ *Recorded Assets*	Kekayaan belum dibukukan/ *Unrecorded Assets*	Kekayaan tidak diperkenankan/ *Non-admitted Assets*	Kekayaan diperkenankan/ *Admitted Assets*	Account
Investasi					Investments
Deposito berjangka	21.119.000.000	-	-	20.018.800.000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	-	-	-	-	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	21.119.000.000	-	-	20.018.800.000	Total investments
Kas dan setara kas	2.363.924.943	-	-	2.363.924.943	Cash and cash equivalents
Piutang premi	3.377.157.490	-	1.849.782.301	1.527.375.189	Premium receivables
Piutang reasuransi	2.756.526.635	-	134.116.046	2.622.410.589	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	32.913.176	-	-	32.913.176	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	-	-	-	-	Other property and equipment
Aset lainnya	3.093.679.817	-	3.126.592.993	-	Other assets
Jumlah kekayaan	32.743.202.061	-	5.110.491.340	26.565.423.896	Total Assets

	2014	2013
Tingkat solvabilitas/*Solvency margin*		
Kekayaan yang diperkenankan/*Admitted assets*	27.222.941.791	26.565.423.896
Liabilitas/*Liabilities*	23.693.912.191	19.165.640.016
Jumlah tingkat solvabilitas/*Solvency margin*	3.529.029.600	7.399.783.880
Batas tingkat solvabilitas minimum/*Minimum solvency margin*		
Kegagalan pengelolaan kekayaan/*Unsuccessful assets management*	405.001.769	377.520.702
Kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang/*Currency imbalance*		
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan/ *Claims incurred and claim settlement expenses*	1.831.932.390	2.809.585.620
Ketidakcukupan contribusi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil investasi yang diperoleh/ *Insufficient contribution because of differences between investment result assumption with investment result obtain*	-	-
Risiko reasuradur/*Reinsurance risk*	174.639.042	195.586.478
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum/*Minimum Solvency Margin*	2.411.573.201	3.382.692.800
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas/*Excess of Solvency Margin*	1.117.456.399	4.017.091.080
Tingkat Pencapaian Solvabilities/*Solvency Margin Attained*	146,34%	218,75%

*) Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Perusahaan menghitung Kesehatan Keuangan Dana Tabarru' berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan prinsip Syariah/
As of December 31, 2013 and 2012, the Company calculated the Solvency Margin of Tabarru' Fund based on Minister of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011 regarding Solvency Margin of Insurance and Reinsurance Bussiness which uses Sharia principle.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran IX: Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk - Qardh dan Dana Perusahaan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Attachment IX: Solvency Margin of the Parent Entity for Shareholders' Fund
For the Year Ended December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2014 *)	2013 *)	
KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH			**AVAILABLE ASSET FOR QARDH**
Dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kegagalan Risiko Kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat deviasi pengelolaan kekayaan/liabilitas:			Funds needed to anticipate the risk of failures losses that may arise as a result of deviation of asset/liabilities management:
Kegagalan Pengelolaan Kekayaan	404.164.756	377.520.702	Unsuccessful assets management
Proyeksi Arus Kekayaan dan Liabilitas	-	-	Assets and liability projection
Kekayaan dan Kewajiban Dalam Setiap Jenis Mata Uang	-	-	Currency imbalance
Beban Klaim Yang Terjadi dan Beban Klaim Yang Diperkirakan	1.831.932.390	2.809.585.620	Claims incurred and claim settlement **expenses**
Ketidak-cukupan Premi Akibat Perbedaan Hasil Investasi Yang diasumsikan dengan Hasil Investasi Yang Diperoleh	-	-	Insufficient premium because of differences **between** investment result assumption with investment result obtain
Risiko Reasuradur	174.639.042	195.586.478	Reinsurance risk
Jumlah	2.410.736.188	3.382.692.800	**Total**
Tahun 2014 sebesar 70% dan tahun 2013 sebesar 45% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kerugian akibat dari deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban	1.687.515.332	1.522.211.760	70% in 2014 and 45% in 2013 of the funds needed for anticipated losses resulting from the unsuccessful assets management and liabilities
2% dari beban usaha perusahaan	73.659.665	154.214.307	2% of the Company's operating expenses
Jumlah Kekayaan yang Harus disediakan untuk Qardh	1.761.174.997	1.676.426.067	Total assets provided for Qardh
Kekayaan Perusahaan yang diperhitungkan sebagai kekayaan yang tersedia untuk qardh	2.090.000.000	1.840.000.000	Assets of the Company that calculated **as Assets** Available for Qardh
Kelebihan Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh	328.825.003	163.573.933	**Excess of Assets Available for Qardh**
SOLVABILITAS DANA PERUSAHAAN			**SOLVENCY OF SHAREHOLDERS' FUND**
Jumlah Kekayaan	54.222.803.461	50.691.487.839	Admitted assets
Jumlah Liabilitas	2.837.554.347	1.899.567.639	Liabilities
Jumlah Solvabilitas Dana Perusahaan	**51.385.249.114**	**48.791.920.200**	**Total Solvability Shareholders' Fund**
Jumlah Kekayaan yang Harus Disediakan Untuk Qardh	1.761.174.997	1.676.426.067	Total Asset Available for Qardh
Modal Sendiri atau Modal Kerja yang dipersyaratkan	25.000.000.000	25.000.000.000	Minimum Capital of the Company
Solvabilitas Minimum Dana Perusahaan	**25.000.000.000**	**25.000.000.000**	**Minimum Solvency of the Shareholders' fund**
Pencapaian / Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan	**26.385.249.114**	**23.791.920.200**	**Balance of Solvency Shareholders' Fund**

*) Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan menghitung Kesehatan Keuangan Dana Perusahaan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan prinsip Syariah/
As of December 31, 2013 and 2012, the Company calculated the Solvency Margin of Company's Fund based on Minister of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011 regarding Solvency Margin of Insurance and Reinsurance Bussiness which uses Sharia principle.

Asuransi
Ramayana

Kantor Pusat
Jl. Kebon Sirih No. 49 Jakarta 10340
Tlp : (021) 319 37148 (Hunting), Fax : (021) 31934825, 3921061, 3107448
www.ramayanains.com